

PENGARUH *BODY IMAGE* TERHADAP *SELF ESTEEM* PADA REMAJA PUTRI

DI SMA KATHOLIK RAJAWALI KOTA MAKASSAR



Diajukan Oleh:

FEBRY SYAHSAOMIETA

4516091113

SKRIPSI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR

TA 2020



**PENGARUH *BODY IMAGE* TERHADAP *SELF ESTEEM* PADA REMAJA PUTRI
DI SMA KATHOLIK RAJAWALI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

FEBRY SYAHSAOMIETA

4516091113

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH BODY IMAGE TERHADAP SELF ESTEEM PADA
REMAJA PUTRI DI SMA KATHOLIK RAJAWALI KOTA MAKASSAR**

Disusun oleh:

**FEBRY SYAHSAOMIETA
NIM 4516091113**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Pada September 2020

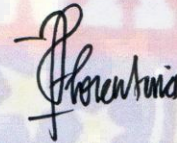
menyetujui:

Pembimbing I



Minarni, S.Psi., M.A.
NIDN: 0910078104

Pembimbing II



Titin Florentina P., M.Psi., Psikolog
NIDN: 0931107702

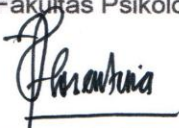
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Psikologi,



Musawwir, S.Psi., M.Pd
NIDN: 0927128501

Ketua Program Studi
Fakultas Psikologi



Titin Florentina P., M.Psi., Psikolog
NIDN: 0931107702

HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN
PENGARUH *BODY IMAGE* TERHADAP *SELF ESTEEM* PADA
REMAJA PUTRI DI SMA KATHOLIK RAJAWALI KOTA MAKASSAR

Disusun oleh:

FEBRY SYAHSAOMIETA

4516091113

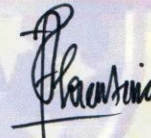
Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji
Ujian Hasil Penelitian Pada fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar
Pada September 2020

Pembimbing I



Minarni, S.Psi.,M.A.
NIDN: 0910078104

Pembimbing II



Titin Florentina P., M.Psi., Psikolog
NIDN: 0931107702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar




Musawwir, S.Psi., M.Pd
NIDN: 0927128501

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar untuk dilaksanakan seminar ujian Hasil Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Psikologi terhadap atas nama:

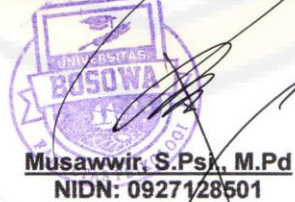
Nama : Febry Syahsaomieta
NIM : 4516091113
Program Studi : Psikologi
Judul : Pengaruh *Body Image* terhadap *Self Esteem*
pada Remaja Putri di SMA Katholik Rajawali
Kota Makassar

Tim Penguji

Tanda Tangan

- | | |
|------------------------------------------------|---------|
| 1. Minarni, S.Psi.,M.A | (.....) |
| 2. Titin Florentina P,S.Psi., M.Psi., Psikolog | (.....) |
| 3. Arie Gunawan HZ, S.Psi.,M.Psi, Psikolog | (.....) |
| 4. Hasniar A.Radde, S.Psi., M.Si | (.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Bosowa Makassar


Musawwir, S.Psi., M.Pd
NIDN: 0927128501



PERNYATAAN

Dengan ini, saya atas nama Febry Syahsaomieta Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh *Body Image* terhadap Self Esteem pada Remaja Putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar" merupakan hasil karya dari saya, bukan karya hasil plagiat atau manipulasi. Saya siap menerima resiko atau sanksi apabila ditemukan adanya perbuatan yang melanggar kode etik keilmuan dalam karya saya, termasuk terdapatnya klaim dari pihak lain terhadap keaslian dari penelitian ini.





PERSEMBAHAN

Sgala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis memiliki kemampuan dan kesempatan dalam menyelesaikan karya ini. Karya ini saya persembahkan kepada orang tua, keluarga, dosen-dosen, sahabat, dan teman-teman seperjuangan.

BOSOWA

MOTTO

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan
dan bertekunlah dalam doa”

~Roma 12:12~

“It Does not matter how slowly you go as long as you do not stop”

~Confucius~

“Do the one thing you think you cannot do.

Fail at it. Try again.

Do better the second time.

The only people who never tumble are those who never mount the high wire.

This is your moment. Own it”

~ Oprah Winfrey~

*“One of the lessons that I grew up with was to always stay true to yourself and never let
what somebody else says distract you from your goals”*

~Michelle Obama~

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya saya bisa menyelesaikan proses perkuliahan dan tugas akhir (skripsi) ini dengan judul “Pengaruh *Body Image* terhadap *Self Esteem* pada remaja putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar”.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih peneliti ucapkan kepada :

1. Mama tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang yang tulus, semangat, serta motivasi baik secara moril ataupun material yang tak terhingga sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Serta peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan peneliti dukungan.
2. Bapak Musawwir, S.Psi., M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa yang telah memberikan ilmu, serta motivasi selama proses perkuliahan hingga pada saat peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.

4. Ibu Hasniar A. Radde, S.Psi., M.Si selaku penasehat akademik atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti selama proses perkuliahan. Terima kasih juga karena selalu menerima peneliti dengan baik ketika proses pemilihan mata kuliah, mengarahkan peneliti, bahkan menjadi penguji bagi peneliti. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih.
5. Ibu Minarni, S.Psi, M.A selaku pembimbing I, yang telah memberikan masukan, motivasi dan teguran yang membangun kepada peneliti untuk tetap semangat dan cepat dalam menyusun skripsi.
6. Ibu Titin Florentina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan peneliti ketika mengalami kebingungan, memberikan bantuan koneksi untuk berkenalan dengan psikolog dari SMA yang menjadi tempat peneliti mengambil sampel penelitian, bahkan menjadi salah satu *panel expert* bagi peneliti, serta selalu memberikan peneliti motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti banyak mengucapkan terima kasih.
7. Bapak Arie Gunawan HZ., M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya memberikan ilmu dan saran dalam proses pengerjaan skripsi ini terutama pada bagian pendahuluan serta kajian pustaka.
8. Ibu Auliyah, M.Psi serta Bapak Syahrul Alim, S.Psi, M.A selaku dosen yang membantu peneliti dalam melakukan *expert*, terima kasih karena telah memberikan masukan dan saran terhadap skala penelitian yang peneliti konstruksi.

9. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Bosowa yaitu Bapak Andi Budhy Rakhmat M.Psi., Ibu Sulasmi Sudirman, S.Psi.,M.A, Ibu Sri Hayati, S.Psi.,M.Psi., Psikolog, Ibu St. Syawaliyah Gismin., M.Psi., Psikolog terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang diberikan selama peneliti menempuh proses perkuliahan.
10. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar yang telah banyak membantu peneliti dalam proses administrasi.
11. Abdul Razak yang selalu meluangkan waktunya bahkan ditengah-tengah pandemi ini selalu ada untuk membantu peneliti mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data.
12. Sahabatku tercinta Feren Arisandy yang meluangkan waktu untuk menemani peneliti ke sekolah dalam proses pengambilan data, membantu peneliti untuk mengeprint skala, ketika sedang dalam kesulitan untuk penyusunan skripsi, peneliti banyak mengucapkan terima kasih.
13. Saudaraku Buyung Nayoan Matasik yang bersedia membantu melipat kertas skala, mendukung peneliti, serta selalu membantu peneliti ketika peneliti membutuhkan bantuan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.
14. Sahabat-sahabatku Sri Dewy, Putri Caesaria, Nur Cahya, Femy Silvia, Natalia Distiwana, Cici Pratiwi atas dukungan, doa, serta

selalu percaya kepada peneliti bahwa peneliti mampu melewati tahap ini, *thankyou for being sister from another parents*

15. *My beloved friend windi, I couldn't mention your full name in here, I just want to say thankyou for always be my side and everything you've done.*
16. Untuk bagian teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi, *to be honestly I don't know who is the guy that I could mention in this section, but all of my friends from WUNDT that I couldn't mention one by one, you rock and marvelous guys thankyou for being present*, mendukung peneliti, memberikan motivasi, masukan dan bantuan apabila peneliti mengalami kesulitan selama proses pengerjaan skripsi.
17. Teman-teman partner Starbucks Airport Makassar 1, peneliti berterima kasih karena selalu mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi, sehingga tidak hanya *stuck* dalam satu tahap saja, melainkan harus selalu maju, *and taking risk, they've always told me, the only one person couldn't educated is just person who don't want to do it", thanks partner, you're rock, and blessed to know all of you.*
18. Teman-teman KKN Posko Anabanua Ana Ramadhani, Elva Monika, Sri Jumriani Lestari, Teuku Ali, serta semua yang tidak sempat peneliti sebutkan namanya, terima kasih atas pengalaman, serta selalu memberikan motivasi agar peneliti tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.

19. Teman-teman *Master Kingdom Community* yang menjadi saudara dalam iman peneliti, selalu mendoakan, serta memberi semangat kepada peneliti, terima kasih teman-teman.
20. Ibu Yetty selaku psikolog di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar yang telah menerima peneliti dengan baik serta banyak membantu peneliti, dalam proses pengambilan data, dan mendampingi peneliti selama berada di sekolah, peneliti mengucapkan terima kasih.
21. Seluruh siswi SMA Katholik Rajawali yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian kali ini.
22. Seluruh pihak yang turut andil selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini selesai namun tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak sekali lagi untuk segala dukungan, bantuanyang diberikan kepada peneliti, semoga Tuhan Yesus memberkati kalian.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan peneliti sendiri.

Makassar, Agustus 2020

Peneliti

Febry Syahsaomieta

ABSTRAK

Pengaruh *Body Image* terhadap *Self Esteem* pada Remaja Putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar

Febry Syahsaomieta
4516091113

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar
febrymieta3010@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *body image* terhadap *self esteem* pada remaja Putri di SMA Katholik Rajawali kota Makassar. Penelitian ini dilakukan terhadap 300 remaja putri yang bersekolah di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala yang dikonstruksi dari teori Heatherton & Polivy (1991) untuk skala *self esteem* dan teori dari Cash dan Pruzinsky (Dalam Thompson et al, 1999). Analisis data menggunakan teknik regresi sederhana dengan bantuan SPSS. 20. Hasil analisis memberikan kesimpulan yaitu: (1) Tingkat *self esteem* pada remaja putri di SMA Katholik Rajawali kota makassar memiliki tingkat *self esteem* dalam kategori sedang. (2) Tingkat *Body Image* siswi SMA Katholik Rajawali di Kota Makassar memiliki tingkat *body image* yang berada dalam kategori sedang. (3) Terdapat pengaruh antara *body image* terhadap *self esteem* pada remaja putri SMA Katholik Rajawali di Kota Makassar dengan besar kontribusi yaitu 25.8%. Arah penelitian yang satu arah, sehingga semakin tinggi tingkat *body image* maka akan semakin tinggi pula tingkat *self esteem*, begitu pula sebaliknya.

Kata Kunci: *Body image*, *Self esteem*, Remaja Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. <i>Self Esteem</i>	
1. Pengertian <i>Self Esteem</i>	13
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self Esteem</i>	15
3. Aspek-aspek <i>Self Esteem</i>	17
B. <i>Body Image</i>	
1. Pengertian <i>Body Image</i>	19
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Body Image</i>	22
3. Aspek-aspek <i>Body Image</i>	23
C. Remaja	
1. Pengertian Remaja.....	25
2. Tugas Perkembangan Remaja	27
D. Pengaruh <i>Body Image</i> terhadap <i>Self esteem</i> pada Remaja Putri	29
E. Kerangka Pikir	32
F. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian	34
C. Definisi Variabel.....	35
a. Definisi Konseptual.....	35
b. Definisi Operasional	36

D. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi Penelitian	36
2. Sampel dan teknik sampling	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
a. <i>Blueprint</i> Skala <i>Self Esteem</i>	39
b. <i>Blueprint</i> Skala <i>Body Image</i>	40
F. Uji Instrumen Penelitian.....	42
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reliabilitas	46
G. Metode Analisis Data	48
1. Analisis Deskriptif	49
2. Uji asumsi regresi sederhana.....	50
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Linearitas	51
3. Uji Hipotesis.....	51
H. Prosedur Penelitian	52
1. Tahap Persiapan	52
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	54
3. Tahap Pengelolaan Data dan Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Subjek.....	57
1. Gambaran umum subjek berdasarkan Suku	57
2. Gambaran umum subjek berdasarkan Kelas	58
3. Gambaran umum subjek berdasarkan Berat Badan	59
4. Gambaran umum subjek berdasarkan Tinggi Badan	59
B. Deskripsi Data	60
1. Gambaran distribusi frekuensi skor self esteem pada remaja Putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar	60
2. Gambaran distribusi frekuensi skor self esteem pada remaja Putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar	62
C. Deskriptif Variabel berdasarkan Demografi	64

1. Deskriptif Variabel <i>Self Esteem</i> berdasarkan Demografi	64
a. Deskriptif <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Suku	64
b. Deskriptif <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Kelas	66
c. Deskriptif <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Berat Badan	68
d. Deskriptif <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Tinggi Badan.....	69
2. Deskriptif Variabel <i>Body Image</i> berdasarkan Demografi	71
a. Deskriptif <i>Body Image</i> Berdasarkan Suku	71
b. Deskriptif <i>Body Image</i> Berdasarkan Kelas	73
c. Deskriptif <i>Body Image</i> Berdasarkan Berat Badan	74
d. Deskriptif <i>Body Image</i> Berdasarkan Tinggi Badan.....	76
D. Uji Asumsi Regresi Sederhana	77
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Linearitas	78
E. Uji Hipotesis	79
F. Pembahasan.....	81
1. Gambaran Umum <i>Self Esteem</i> pada Remaja Putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar	81
2. Gambaran Umum <i>Body Image</i> pada Remaja Putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar	85
3. Pengaruh <i>Body Image</i> terhadap <i>Self Esteem</i> pada Remaja Putri di SMA Katholik Rajawali	90
G. Limitasi Penelitian	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah siswi SMA Katholik Rajawali Makassar	38
Tabel 3.2 Blue Print Skala <i>Self Esteem</i>	39
Tabel 3.3 Blue Print Skala <i>Body Image</i>	40
Tabel 3.4.1 Hasil Uji Skala <i>Self Esteem</i>	45
Tabel 3.4.2 Hasil Uji Skala <i>Body Image</i>	46
Tabel 3.5 Tabel Standar nilai tingkat reliabilitas Cronbach Alpha	47
Tabel 3.6 Hasil uji reliabilitas skala Cronbach Alpha	47
Tabel 3.6.1 Hasil uji reliabilitas skala <i>Body Image</i>	48
Tabel 3.7 Tabel Norma Kategorisasi Data Berjenjang.....	49
Tabel 3.8 Kategorisasi skor variabel <i>self esteem</i>	49
Tabel 3.9 Kategorisasi variabel <i>Body Image</i>	50
Tabel 3.10 Pelaksanaan dan Waktu Penelitian.....	55
Tabel 4.1 Hasil Analisis data Empirik	60
Tabel 4.2 Kategorisasi Skor Variabel <i>Self Esteem</i>	61
Tabel 4.3 Hasil Analisis data Empirik	62
Tabel 4.4 Kategorisasi Skor Variabel <i>Body Image</i>	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas	79
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Sederhana	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1 Gambaran umum subjek berdasarkan Suku	58
Gambar 4.2 Gambaran umum subjek berdasarkan Kelas.....	58
Gambar 4.3 Gambaran umum subjek berdasarkan Berat Badan	59
Gambar 4.4 Gambaran umum subjek berdasarkan Tinggi Badan	60
Gambar 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Kategori.....	61
Gambar 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Body Image</i> Berdasarkan Kategori.....	63
Gambar 4.7 Kategorisasi <i>Self esteem</i> berdasarkan Suku	65
Gambar 4.8 Kategorisasi <i>Self esteem</i> berdasarkan Kelas	67
Gambar 4.9 Kategorisasi <i>Self esteem</i> berdasarkan Berat Badan	68
Gambar 4.10 Kategorisasi <i>Self esteem</i> berdasarkan Tinggi Badan.....	70
Gambar 4.11 Kategorisasi <i>Body Image</i> berdasarkan Suku.....	71
Gambar 4.12 Kategorisasi <i>Body Image</i> berdasarkan Kelas	73
Gambar 4.13 Kategorisasi <i>Body Image</i> berdasarkan Berat Badan.....	75
Gambar 4.14 Kategorisasi <i>Body Image</i> berdasarkan Tinggi Badan	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Self esteem (harga diri) adalah evaluasi diri yang berasal dari interaksi sosial dalam keluarga, penghargaan yang diberikan, perlakuan yang diterima, dan penerimaannya dari orang lain yang mana evaluasi tersebut dibuat dan dipertahankan oleh individu. *Self esteem* secara umum merupakan sebuah konsep penilaian dari kelayakan diri yang dibuat dan dipertahankan oleh seseorang (Hurlock, 1999). *Self esteem* berperan penting dalam proses pembentukan perilaku sosial (Baumeister, et al, 1993).

Individu yang memiliki *self esteem* tinggi akan menghormati dirinya dan menganggap dirinya sebagai individu yang berguna (Rosenberg, et al 1995). Coopersmith (dalam Desmita, 2012) mendefinisikan harga diri (*Self esteem*) sebagai penilaian diri yang dilakukan oleh individu dan hal tersebut berkaitan dengan dirinya, penilaian tersebut menggambarkan sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa individu percaya bahwa dirinya adalah individu yang mampu, penting, berhasil dan berharga.

Perkembangan *self esteem* berlangsung di sepanjang kehidupan mulai dari kanak-kanak hingga dewasa, namun cenderung menurun ketika individu tersebut beranjak remaja (Guindon, 2010). Hal ini disebabkan karena berkembangnya kemampuan kognitif remaja yang berada di tahap operasional (Brown, Lerner & Steinberg, 2004). Mereka semakin memahami hubungan sebab-akibat, mempertanyakan kondisi dalam diri mereka serta orang lain berdasarkan nilai yang dimiliki ataupun yang mereka ketahui, serta semakin menyadari pandangan terhadap diri ataupun orang lain terhadap

mereka sebagai seorang individu (Sebastian, Burnett, & Blackmore, 2008). Peningkatan kognitif yang dialami remaja juga berkaitan dengan tugas perkembangan sosio-emosionalnya yang memasuki tahap *identity vs identity confusion* (Guindon 2010). Pada tahap ini remaja berusaha menjawab pertanyaan mengenai "siapa dirinya?" dan bagaimana menunjukkan diri sesuai dengan identitas dirinya. Tugas perkembangan sosio-emosional tersebut, membuat remaja mulai memiliki kesadaran diri dan fokus terhadap dirinya sendiri (Marotz & Allen, 2010).

Harter (Guindon, 2010) mengemukakan bahwa adanya kesadaran diri dan peningkatan kapasitas diri untuk melakukan refleksi diri membuat remaja merasa adanya perbedaan antara *actual-self* dan *ideal-self* ini yang berdampak pada penurunan *self esteem* yang dimiliki remaja. Remaja mengembangkan pandangan *self esteem* lebih luas yang terkait dengan aspek kehidupan yang dimilikinya seperti pandangan dirinya terhadap penampilan, hubungan sosial, serta kompetensinya. *Self esteem* remaja terbentuk dari hasil evaluasi subjektif individu atas tanggapan yang remaja terima dari orang sekitarnya serta perbandingan dengan standar kelompoknya (Santrock, 2007). Gambaran evaluasi diri yang didapat dari lingkungan ini, memberikan informasi penting mengenai diri dan memiliki pengaruh langsung pada *self esteem* individu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kearney-Cooke (1999) menemukan bahwa penurunan tingkat harga diri pada remaja, khususnya yang terjadi pada remaja putri yang secara signifikan lebih memiliki harga diri yang negatif dan lebih memiliki tingkat depresi yang tinggi dibandingkan dengan remaja putra. Keyakinan mengenai pentingnya untuk meningkatkan harga diri pada

individu akan sangat bermakna untuk individu itu sendiri maupun untuk lingkungan sosialnya serta secara umum untuk masyarakat (Cast & Burke, 2002). Harga diri merupakan kebutuhan dasar setiap individu, para peneliti sependapat mengenai pentingnya harga diri bagi setiap individu (Guindon, 2010) karena harga diri memengaruhi motivasi, perilaku, kepuasan, dan berhubungan secara signifikan dengan kesejahteraan hidup.

Dalam satu sisi remaja putri mengalami tahap perkembangan sosio-emosi yang terkait pertanyaan seputar “siapa dirinya” serta mulai fokus terhadap dirinya sendiri baik secara fisik dan psikis, disisi lain salah satu tugas perkembangan remaja menurut Havigurst (Hurlock, 1990) yakni menerima keadaan fisiknya dan menggunakannya secara efektif. Namun pada kenyataannya, remaja yang mulai mengalami tahap perkembangan terkait pertanyaan seputar “siapa dirinya”, mulai merasionalkan penampilan fisiknya dan apa yang mereka harapkan dari dirinya serta kenyataannya terkait fisiknya tersebut berbeda, disinilah terjadi ketika mereka tidak menerima keadaan fisiknya lalu hal tersebut memengaruhi harga diri remaja.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan lima remaja perempuan. Kelima remaja ini berasal dari tingkatan kelas sekolah menengah atas (SMA) yang sama namun berbeda jurusan. tiga orang kelas XI jurusan IPS dan dua orang kelas XI dengan jurusan IPA. Kelima subjek menyatakan merasa *insecure* dengan diri mereka sendiri, karena menetapkan standar yang tinggi agar dapat merasa berharga dan bernilai. Subjek menyatakan sering mendengar orang lain memuji penampilannya, namun tetap perasaan bahwa ketika suatu saat dia berubah maka tidak akan dipandang bagus atau menarik lagi maka dia tidak akan menerima pujian

seperti itu lagi, sehingga membuat dia tetap melakukan diet secara terus menerus.

Tiga dari lima subjek menyatakan bahwa merasa khawatir, perilaku seperti subjek terus memikirkan berat badan bertambah bahkan sering tidur larut, cepat tersinggung jika ditanya soal berat badan, mudah merasa lelah, serta sulit berkonsentrasi. Hal yang biasanya subjek lakukan untuk mengantisipasinya yaitu dengan melakukan diet agar tetap menjaga bentuk tubuh serta membuat subjek merasa lebih tenang.

Serta dua subjek lagi menyatakan merasa tidak khawatir jika berat badan bertambah, karena pada dasarnya subjek menganggap berat badan akan turun kembali jika melakukan aktivitas yang banyak, namun subjek lebih memperhatikan penampilan dan perawatan tubuh. Perawatan tubuh yang mereka lakukan seperti memakai produk *skincare* secara konsisten serta setiap hari memakai masker wajah, ketika ada salah satu prosedur yang mereka lewatkan, maka akan timbul perasaan gelisah menyebabkan subjek sulit untuk tidur, perasaan bersalah karena melewatkan perawatannya. Kelima remaja ini menyatakan bahwa penampilan menarik serta bentuk tubuh ideal mendukung mereka untuk mendapatkan perasaan layak dan berhaga. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan Santrock bahwa pandangan yang dimiliki mengenai kecantikan akan berdampak pada konsep penilaian individu mengenai diri yang akan memengaruhi *self esteem* individu (Santrock, 2007).

Dampak yang ditimbulkan terhadap perhatian pada tubuh ini berbeda-beda, peneliti mendapati ada dua hal utama. Hal yang pertama yaitu kontrol berat badan yang berlebihan. Ketiga subjek menyatakan hanya makan pada

saat siang dan sore, dengan porsi makanan yang diatur, tidak mengonsumsi nasi, dan hanya minum air putih. Hal ini terjadi sebab salah satu dari subjek menyatakan bahwa dulunya sempat memiliki berat badan yang berlebih, saat berat badan berhasil turun, maka ketakutan untuk kembali gendut itu lebih besar dibandingkan dengan orang yang tidak pernah gendut sebelumnya. Perhatian mereka terhadap bentuk tubuh ini dimulai ketika kelas 3 SMP menjelang masuk SMA. Mereka bertiga mulai memperhatikan lingkungan sekitar mereka, bagaimana teman-teman mereka semuanya memiliki tubuh yang kecil dan hal tersebut sangat menarik untuk dipandang.

Hal kedua yang timbul dari perhatian pada tubuh ini adalah perasaan serta perilaku untuk merawat kulit terutama wajah secara terus menerus bahkan ketika berada di sekolah pun perawatan kulit tetap dilakukan, seperti memakai masker wajah saat istirahat ataupun saat sedang jam pelajaran kosong. Subjek menyatakan perhatian mereka terhadap kulit terutama wajah dimulai ketika kelas 3 SMP, beberapa teman mereka menegur tentang betapa kusamnya wajah subjek, dari hal seperti itu lalu membuat mereka merasa tidak nyaman. Kemudian subjek sering mendengarkan cerita bahwa salah satu teman mereka rajin ke salon untuk luluran dan melihat perubahan secara fisik pada teman subjek yang rajin perawatan, dari hal sederhana ini maka timbul keinginan agar subjek bisa mendapatkan persepsi yang subjek inginkan tentang diri subjek dari teman-temannya dan membuat subjek merasa berharga dan layak.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada guru BK SMA Katholik Rajawali menyatakan bahwa masalah terkait harga diri serta citra tubuh terjadi dalam kalangan siswa dan siswi, namun lebih banyak terjadi pada

siswi. Guru BK membenarkan bahwa subjek yang peneliti wawancarai, memang memiliki banyak perubahan secara fisik. Guru BK menyatakan bahwa alasan siswinya tetap memakai *make up* meski dilarang yaitu rasanya seperti ada yang kurang dari dirinya, dan membuat dia merasa tidak cocok untuk menampilkan dirinya tanpa *makeup*. Hal ini juga mengganggu proses akademik, sebab siswi harus menerima sanksi yang membuatnya tidak mengikuti proses belajar mengajar. Setidaknya untuk bulan April-Mei terdapat 10 kasus pelanggaran kecil yang dilakukan siswi terkait penggunaan *makeup* serta pewarnaan rambut.

SMA Katholik Rajawali Makassar merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki aturan yang ketat, selain itu SMA Katholik Rajawali merupakan satu-satunya SMA yang berada di provinsi Sulawesi Selatan yang dimuat dalam buku Profil SMA Berprestasi Internasional yang dibuat dan diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). Hal ini membuat peneliti semakin tertarik untuk meneliti fenomena ini, sebab hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan ilmiah bagi sekolah untuk ke depannya sehingga bukan hanya secara pendidikan, melainkan karakter dari setiap siswanya juga berkembang.

Melihat fenomena ini remaja putri biasanya menilai dirinya melalui pandangan orang lain yaitu teman-teman sepergaulannya. Anak perempuan, yang khususnya mengalami masa pubertas lebih awal cenderung menganggap diri mereka gemuk dan citra negatif terhadap tubuh mereka yang mengarah pada rendahnya tingkat *Self esteem* yang dimiliki (Papalia, Old, & Feldman, 2008). Penilaian dari kelayakan diri ini salah satunya meliputi bagaimana seseorang memandang tubuhnya, yaitu penampilan

menarik dan citra tubuh yang dimiliki. Penampilan diri yang kurang menarik membuat individu menjadi rendah diri, penampilan fisik yang menarik biasanya menimbulkan penilaian yang menyenangkan terhadap citra kepribadian dan menambah dukungan sosial (Hurlock, 1990). Perhatian terhadap gambaran tubuh seseorang sangat kuat terjadi pada remaja yang berusia 12 hingga 18 tahun (Santrock, 2008).

Citra tubuh atau *body image* merupakan persepsi seseorang dalam memberikan penilaian dari segi kognitif dan afektif terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya sendiri, serta bagaimana penilaian orang lain (Honigam, Roberta, & Castle, 2007). Persepsi seseorang akan penampilannya sering kali bermula pada masa kanak-kanak pertengahan atau lebih lagi dan semakin intensif pada masa remaja. Remaja Putri cenderung menganggap pentingnya penampilan untuk memperoleh dukungan sosial, serta sering menyalahkan penampilannya sebagai penyebab kurangnya dukungan yang diharapkan. Hal ini membuat penilaian kelayakan diri atau *Self esteem* yang dimilikinya menjadi rendah (Mighwar, 2006).

Hasil penelitian yang didapatkan oleh Rahmania, Ika, dan yuniar (2012) menyatakan bahwa seorang perempuan yang memiliki harga diri yang tinggi maka akan memiliki gambaran yang positif terhadap dirinya, namun sebaliknya jika seorang perempuan memiliki harga diri yang rendah, maka akan memiliki gambaran yang negatif terhadap bentuk tubuhnya dan selalu memikirkan kekurangan yang dimiliki. Hasil penelitian yang didapatkan Harter yaitu penurunan terhadap harga diri ini dikarenakan oleh citra tubuh yang negatif yang terjadi saat masa pubertas. Penampilan fisik memainkan peran penting saat remaja, dan persepsi remaja terhadap penampilan fisik sebagai

daya tariknya merupakan faktor yang memengaruhi harga diri remaja (Damon, Lerner, Eisenberg, 2006)

Hasil penelitian Wulandari, dkk (2016) menyatakan bahwa sebanyak 76,7% dari 100% remaja putri yang mengalami obesitas harga diri (*self esteem*) *negative* di SMA Negeri 13 Semarang. Selanjutnya hasil penelitian Solistiawati dan Novendawati (2015) menunjukkan bahwa ketika remaja putri memiliki *awareness* atau kesadaran terkait dirinya maka membuat remaja putri memiliki pemikiran yang rasional terkait persepsi tubuh serta penampilan. Dari pemikiran rasional tersebut juga menghasilkan penilaian yang positif atau negatif mengenai tubuhnya dan membuat citra tubuh menjadi positif atau negatif sehingga mengarah pada rasa bangga ataupun minder hingga membentuk harga diri menjadi lebih rendah ataupun tinggi.

Hasil penelitian Agustin, dkk (2018) yang dilakukan pada remaja putri yang memiliki masalah pada jerawat di SMK Bhakti Kendal Semarang menunjukkan bahwa harga diri (*self esteem*) dan citra tubuh (*body image*) yang positif terdapat pada remaja putri yang berjerawat namun melakukan perawatan, sedangkan remaja putri yang tidak melakukan perawatan memiliki harga diri (*self esteem*) dan citra tubuh (*body image*) yang *negative*.

Secara umum, riset-riset sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh antara *body image* dan *self esteem* lebih membahas mengenai dewasa awal dan remaja yang obesitas, seperti penelitian oleh Sari (2012) yang menggunakan subjek dewasa awal dan Wulandari, dkk (2016) yang menggunakan subjek remaja yang obesitas. Sedangkan, pengaruh *body image* terhadap *self esteem* dapat terjadi pada remaja yang memiliki berat badan normal (Grogan, 2008).

Bertentangan dengan pernyataan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *body image* mempengaruhi *self esteem*, Coopersmith (dalam Reynolds dan Fletcher-Janzen, 2007) menyatakan bahwa *self esteem* yang meliputi penampilan fisik tidak berhubungan dengan harga diri. Pernyataan Coopersmith tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tiggemann (2005) dan Paxton dkk (2006) terkait *body image* sebagai prediksi menurunnya *self esteem* dan dilakukan terhadap remaja putra dan putri yang menghasilkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *body image* dan *self esteem*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *body image* terhadap *self esteem* pada remaja putri khususnya di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar. Fokus penelitian ini untuk melihat pengaruh *body image* (citra tubuh) remaja putri terhadap *self esteem* (harga diri) yang dimilikinya. Penelitian ini dilakukan agar terdapat landasan ilmiah yang menyatakan presentase pengaruh *body image* terhadap *self esteem* pada remaja putri di SMA Katholik Rajawali di kota Makassar yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk sekolah, sehingga dapat mendidik siswinya bukan hanya secara pendidikan pelajaran namun juga pendidikan karakter.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti kemudian mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh *Body image* terhadap *Self esteem* pada remaja putri di SMA Katholik Rajawali kota Makassar ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Body image* terhadap *Self esteem* pada remaja putri di SMA Katholik Rajawali kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis :

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pemahaman pembaca terkait teori-teori keilmuan psikologi khususnya dalam bidang psikologi perkembangan, psikologi klinis, dan psikologi pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih mendalam kepada pembaca dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan pengembangan dan penelitian terkait *body image* dan *self esteem* sebagai variabel dalam penelitian ini.

2. Secara praktis

1. Bagi remaja putri

Melalui penelitian ini remaja putri dapat menyadari akan pentingnya kondisi psikis terkait penerimaan dirinya akan tampilan fisik yang ia miliki, sehingga ia dapat merasa dirinya layak dan berharga didalam kehidupannya.

2. Bagi guru dan bimbingan konseling

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan yang positif dan berguna untuk menambah pengetahuan bagi pelaksanaan proses pembelajaran agar dapat memberikan motivasi bagi siswa bahwa tanggapan mereka mengenai *body image* atau citra tubuhnya memberikan pengaruh terhadap *Self esteem* atau harga dirinya, yang mana itu akan mempengaruhi proses akademik, serta membangun lingkungan sosial mereka.

3. Bagi orangtua

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan positif bagi orangtua sehingga dapat mengetahui informasi secara jelas, serta memperhatikan perkembangan anaknya secara fisik dan psikis, yang mana ketika masa remaja, orangtua diperhadapkan pada seorang anak yang bukan lagi anak kecil dan bukan pula orang dewasa, melainkan seorang anak pada masa peralihan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah wawasan dan referensi peneliti terkait bagaimana pengaruh *body image* terhadap *self esteem* sehingga dapat ditarik kesimpulan didalamnya melalui penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Self esteem*

1. Pengertian *Self-esteem*

Self esteem adalah suatu tingkah laku evaluasi diri sendiri sebagai realisasi kepercayaan pribadi yang mencakup keahlian, kemampuan, dan relasi sosial, dengan komponen berupa *performance*, *social*, dan *physical* (Heatherton dan Polivy, 1991). Harga diri (*self-esteem*) mengevaluasi diri sendiri, merujuk pada sikap seseorang terhadap dirinya sendiri, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif (Robert dan Byrne, 2003). Harga diri (*self-esteem*) ialah dimensi evaluatif global dari diri, juga diacu sebagai nilai diri atau citra diri (Santrock, 2002). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *Self esteem* tinggi akan berdampak positif bagi individu seperti, kepercayaan diri, komitmen dan keyakinan menetapkan tujuan yang tinggi. Individu yang memiliki *Self esteem* tinggi memiliki kemampuan yang baik dalam hal regulasi diri, kemampuan beradaptasi yang baik (Baumeister, et al, 1993).

Menurut Guindon, *Self esteem* adalah suatu sikap, komponen evaluative terhadap diri sendiri dan juga penilaian afektif terhadap konsep diri yang didasari atas penerimaan diri dan perasaan berharga yang kemudian berkembang dan diproses sebagai konsekuensi kesadaran atas kemampuan dan timbal balik dari masyarakat luar (Guindon, 2010).

Seseorang dengan *self-esteem* yang tinggi umumnya lebih banyak menetapkan tujuan yang menantang dibanding orang dengan *self-esteem*

yang rendah (Bandura, 1989). Mereka beranggapan akan menampilkan yang lebih baik, dan biasanya mereka memang menampilkan kemampuan yang terbaik dibandingkan dengan orang dengan self-esteem yang rendah (Taylor, 1989). Seseorang dengan self-esteem yang rendah akan termotivasi untuk menetapkan tujuan-tujuan yang lebih rendah untuk diri mereka, karena mereka melindungi diri dari kegagalan yang menyebabkan hancurnya "*image*" (citra diri); seseorang dengan self-esteem yang tinggi lebih fokus pada meningkatkan citra dirinya di depan publik (Brockner, 1979).

Self esteem secara umum dapat dipertimbangkan dari segi kesukaan seseorang, nilai-nilai, dan penerimaan terhadap dirinya. *Self esteem* adalah variabel penting untuk mempertimbangkan ketika ada suatu potensi kegagalan atau penolakan dari keputusan seseorang. Dalam hal tertentu, *Self esteem* terkait kepada rentannya penolakan. Menurut teori sociometer, *self-esteem* berkembang dari evaluasi pengalaman seseorang terhadap penerimaan dan penolakan selama ini, dan itu terkait dengan bagaimana umumnya menerima perasaan orang (Leary & MacDonald, 2003).

Perasaan-perasaan *Self esteem*, pada kenyataannya terbentuk oleh keadaan kita dan bagaimana orang lain memperlakukan kita. *Self esteem* diukur dengan pernyataan positif ataupun negative. Pernyataan positif pada survey *Self esteem* adalah "saya merasa bahwa saya adalah seseorang yang sangat berarti, seperti orang lainnya" sedangkan pernyataan-pernyataan yang negative adalah "saya merasa bahwa saya tidak memiliki banyak hal untuk dibanggakan". Orang-orang yang sepakat dengan pernyataan positif dan tidak sepakat dengan pernyataan negatif

memiliki *Self esteem* yang tinggi akan melihat dirinya berharga, mampu, dan dapat diterima. Orang yang dengan *Self esteem* rendah tidak merasa baik dengan dirinya (Kreitner & Kinicki, 2003).

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa *Self esteem* merupakan evaluasi dari diri seseorang secara subjektif atau penilaian kelayakan diri. Penilaiannya tersebut berasal dari interaksi dengan orang-orang disekitarnya. Hal ini berpengaruh terhadap tujuan yang dia tetapkan, kemampuan dirinya, serta bagaimana dia menempatkan dirinya dalam lingkungan sosial.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self esteem*

Monks (2004) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi *self-esteem*:

1. Lingkungan Keluarga

Tempat sosialisasi pertama adalah lingkungan keluarga. Perlakuan adil, pemberian kesempatan untuk aktif dan pendidikan yang demokratis biasanya terdapat pada anak yang memiliki *self-esteem* yang tinggi (Monks, 2004).

2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dimana individu berada turut mempengaruhi pembentukan *self-esteem*. Individu mulai menyadari bahwa dirinya berharga sebagai individu dengan lingkungannya. Penilaian masyarakat terhadap individu akhirnya mempengaruhi konsep diri yakni *self-esteem*. Hubungan dengan teman dan keluarga juga dapat mempengaruhi *self-esteem*. Selain itu, pernikahan dan hubungan yang saling mendukung juga mampu meningkatkan *self-esteem* (Orth, Robins, dan Trzesniewski, 2010).

Kehilangan kasih sayang, penghinaan dan dijauhi teman akan menurunkan *self-esteem*. Sebaliknya pengalaman, keberhasilan, persahabatan, dan kemasyhuran akan meningkatkan *self-esteem*. Hubungan dengan sesama anggota masyarakat dengan budaya, ras dan agama yang berbeda dapat turut mempengaruhi *self-esteem*. (Monks, 2004).

3. Faktor Psikologis

Penerimaan diri akan mengarahkan individu untuk mampu menentukan arah dirinya pada saat mulai memasuki hidup bermasyarakat sebagai anggota masyarakat yang sudah dewasa. (Monks, 2004).

4. Demografis (*Gender*, Usia dan Etnis)

Perbedaan jenis kelamin antara pria dan wanita dapat mengakibatkan terjadinya perbedaan yang terkait dengan pola pikir, cara berpikir serta cara bertindak (Monks, 2004). Hal ini paling banyak terjadi pada usia remaja dan dewasa sedangkan tidak berpengaruh besar pada usia tua. Etnik juga berpengaruh terhadap *self-esteem* (Orth, Robins, dan Trzesniewski, 2010).

5. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi yang meliputi tingkat pendidikan, pendapatan, dan gengsi pekerjaan. Status sosial ekonomi dapat mempengaruhi *self-esteem* karena status dan kekayaan dapat mempengaruhi persepsi seseorang tentang nilai dirinya (Orth, Robins, dan Trzesniewski, 2010).

3. Aspek-aspek *Self esteem*

Heatherton dan Polivy (1991) menyebutkan bahwa ada tiga aspek *Self esteem* yaitu :

a. *Performance Self esteem*

Aspek ini mengacu pada perasaan individu kepada kemampuannya secara kognitif serta ketika dia membandingkan kemampuannya dengan individu sekitarnya (Heatherton & Polivy, 1991). Hal kognitif yang terkait seperti penalaran, pemahaman logis, prestasi dalam bidang akademik, merupakan hal-hal yang masuk dalam aspek ini. Individu yang percaya bahwa mereka pandai dan mampu biasanya memiliki *self esteem* yang tinggi (Hurlock, 1990).

Individu dengan *self esteem* yang tinggi secara umum lebih banyak menetapkan tujuan yang menantang dibandingkan dengan individu yang memiliki *self esteem* yang rendah. Mereka merasa dapat menampilkan yang terbaik, dan biasanya menampilkan tampilan yang lebih baik daripada seseorang dengan *self esteem* rendah (Heatherton & ambady, 1993).

Seseorang dengan *self esteem* yang rendah selalu menargetkan tujuan yang kurang menantang. Contohnya, individual dengan *self esteem* rendah memiliki *stereotype* bahwa akan mengerjakan dengan buruk dibandingkan dengan *self esteem* yang tinggi. Dengan pemikiran mereka yang negatif itulah yang membuat mereka mengambil tujuan yang kurang menantang. Seseorang dengan *low self esteem* mungkin akan termotivasi untuk mengatur tujuan yang kecil untuk dirinya karena mereka fokus untuk

melindungi dirinya dari konsekuensi kegagalan *image* yang rusak (Heatheron & ambady, 1993).

b. *Social Self esteem*

Aspek ini mengukur perasaan individu terhadap dirinya sendiri serta pandangan orang lain terhadap dirinya (Heatheron & polivy, 1991). Aspek ini tidak hanya mengukur pandangan orang lain terhadap dirinya, tapi seberapa jauh orang tersebut merasa percaya dan dianggap ada serta diterima oleh lingkungan sosialnya, terutama orang-orang yang dia anggap penting, serta keluarganya. Dukungan emosional dan penghargaan sosial dari orang lain juga memiliki kekuatan tersendiri dalam mempengaruhi *Self esteem* (Santrock, 2002). Beberapa anak yang memiliki *Self esteem* yang rendah biasanya berasal dari keluarga yang mengalami konflik, kondisi dimana mereka mengalami pelecehan atau ditolak dan dukungan tidak mereka dapatkan (Hurlock, 1990).

Dukungan emosional berupa penghargaan diri, cinta, kepercayaan, perhatian, dan kesediaan untuk mendengarkan dapat mempengaruhi *self esteem* individu, ketika mengetahui orang lain peduli serta dirinya sendiri memiliki keyakinan yang besar terhadap dirinya. Perhatian emosional yang diekspresikan melalui rasa empati, dan sebagainya sangatlah membantu (Taylor, et al, 2009).

c. *Physical Self esteem*

Mengacu pada perasaan individu dalam memandang tubuh fisiknya baik secara bagian ataupun keseluruhan (Heatheron & Polivy, 1991). Aspek ini menekankan seberapa jauh individu

menghargai penampilan dan tubuhnya serta segala kekurangannya. Individu yang merasa penampilan dirinya tidak menarik membuat individu menjadi rendah diri. Menurut harter (Hurlock, 1990).

Penampilan fisik dan penerimaan teman sebaya memiliki korelasi yang lebih kuat terhadap *Self esteem* secara global (Hurlock, 1990). Penghargaan diri pada masa remaja cenderung menurun, salah satu alasannya yaitu pencitraan tubuh yang negatif, perubahan fisik secara keseluruhan membuat tampilan remaja lebih berisi sehingga membuat perasaan tidak menyenangkan serta tidak bagus ada pada individu (Santrock, 2007).

4. Pengukuran *Self Esteem*

Blaskovich dan Tomaka (dalam Emler, 2001) menyatakan bahwa ada 200 jenis alat ukur yang berbeda yang mengukur *self esteem*. Namun, hanya ada empat alat ukur terbaik yang telah dikembangkan dan digunakan hingga sekarang, yaitu *Rosenberg Self-esteem Scale*, *the Coopersmith Self esteem Inventory (SEI)*, *the Tennessee Self-concept scale*, dan *the Piers-Harris Children's Self-concept scale*. Alat ukur *the Coopersmith self-esteem inventory* digunakan secara spesifik pada anak yang berumur 10-12 tahun yang terdiri dari 50 item. Alat ukur ini menekankan pada evaluasi daripada perasaan.

Terkait dimensi, ketiga alat ukur di atas, kecuali *Rosenberg Self-esteem scale* merupakan alat ukur yang multidimensional. Sedangkan *Rosenberg self-esteem scale* merupakan alat ukur *self esteem* yang undimensional atau dinamakan juga dengan alat ukur yang global. Alat ukur RSES mengukur *self-*

esteem secara menyeluruh dan tidak terpisah dalam mengukur aspek tertentu seperti alat ukur yang mengukur *self esteem* yang spesifik. Alat ukur RSES terdiri dari 10 item dan merupakan alat ukur yang paling sering digunakan untuk mengukur *self esteem* karena telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada 53 negara dan terbukti mampu mengukur *self esteem* secara global (Schmitt & Alik, 2005).

B. Body image

1. Pengertian Body image

Cash dan Pruzinsky (dalam Thompson et. Al 1999) menyatakan bahwa *body image* merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif atau negatif. Dalam gambar dan penampilan tubuh manusia, Schilder (Grogan, 2017) berpendapat bahwa citra tubuh bukan hanya konstruk perseptual tetapi juga refleksi dari sikap dan interaksi dengan orang lain. Dia tertarik pada "elastisitas" citra tubuh, alasan untuk fluktuasi dalam ukuran tubuh yang dirasakan, perasaan ringan dan berat, dan efek citra tubuh pada interaksi dengan orang lain. Dia mendefinisikan gambar tubuh sebagai: "gambaran tubuh kita sendiri yang kita bentuk di dalam pikiran kita, artinya, cara tubuh itu muncul bagi diri kita sendiri" (Grogan, 2017).

Gardner (dalam Faucher, 2003) mendefinisikan citra tubuh sebagai gambaran yang dimiliki seseorang dalam pikirannya tentang penampilan (misalnya ukuran dan bentuk) tubuhnya, serta sikap yang dibentuk seseorang terhadap karakteristik-karakteristik dari tubuhnya. Jadi terdapat dua komponen dari citra tubuh, yaitu komponen perseptual (bagaimana

seseorang memandang tubuhnya sendiri) dan komponen sikap (bagaimana seseorang merasakan tentang penampilan atau tubuh yang dipersepsinya) (Faucher, 2003). Citra tubuh mulai terbentuk pada saat anak-anak prasekolah menginternalisasikan pesan-pesan dan standar-standar kecantikan dari masyarakat dan kemudian menilai diri mereka sendiri berdasarkan standar-standar tersebut (Cash, 1998).

Body image merupakan evaluasi yang bersifat subjektif mengenai penampilan seseorang atau dengan kata lain, bagaimana seseorang menilai penampilannya (J. Thompson, et al, 1999). Hogan dan Strasburger (2009) menyatakan bahwa *body image* adalah persepsi individu terhadap tubuhnya sendiri serta refleksi dan evaluasi terhadap tubuh dan penampilan fisiknya. *Body image* berkaitan dengan bagaimana individu menggambarkan dan memberikan evaluasi terhadap tubuhnya sendiri. Banfield dan McCabe (2002) menyatakan bahwa *body image* adalah serangkaian penilaian terhadap tubuh atau penampilan secara fisik yang juga dapat disertai oleh kecemasan seperti ketakutan menjadi gemuk, ketakutan menjadi terlalu kurus, dan juga ketidakpuasan terhadap tubuh.

Tingkat *Body image* individu digambarkan oleh seberapa jauh individu merasa puas terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan fisik secara keseluruhan serta menambahkan tingkat penerimaan citra raga sebagian besar tergantung pada pengaruh sosial budaya yang terdiri dari empat aspek yaitu reaksi orang lain, perbandingan dengan orang lain, peranan individu dan identifikasi terhadap orang lain (Thompson, 2000).

Pengertian *Body image* menurut Honigam dan Castle (dalam Januar, 2007). adalah gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran

tubuhnya, bagaimana seseorang mempersepsi dan memberikan penilaian atas apa yang dipikirkan dan rasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya, dan atas penilaian orang lain terhadap dirinya. Sebenarnya, apa yang dipikirkan dan rasakan olehnya, belum tentu benar-benar mempresentasikan keadaan yang aktual, namun lebih merupakan hasil penilaian diri yang bersifat subjektif.

Body image menurut Hoyt (dalam Naimah, 2008).diartikan sebagai sikap seseorang terhadap tubuhnya dari segi ukuran, bentuk maupun estetika berdasarkan evaluasi individual dan pengalaman efektif terhadap atribut fisiknya. *Body image* bukan sesuatu yang statis, tetapi selalu berubah. Pembentukannya dipengaruhi oleh persepsi, imajinasi, emosi, suasana hati, lingkungan, dan pengalaman fisik.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, peneliti menyimpulkan bahwa *Body image* atau citra tubuh adalah pandangan dari seseorang mengenai bentuk tubuh, ukuran tubuh, berat tubuh, serta penerimaannya terhadap tubuhnya sendiri.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Body image*

Cash dan Pruzinsky (2002) menyatakan ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *body image* seseorang, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan *body image* adalah sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin.

Cash dan Pruzinsky (2002) jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan *body image* seseorang. Ketidakpuasan terhadap tubuh lebih sering terjadi pada wanita daripada laki-laki. Sebuah penelitian (Cash dan Pruzinsky, 2002)

menyatakan bahwa sekitar 40-70% gadis remaja tidak puas dengan dua atau lebih aspek dari tubuh mereka. Ketidakpuasannya berfokus pada jaringan adipose substansial dalam tubuh bagian tengah atau bawah, seperti pinggul, perut, dan paha. Di berbagai negara maju, antara 50-80 % gadis remaja ingin menjadi langsing dan melakukan diet bervariasi dari 20% hingga 60%.

2. Media Massa.

Tiggeman (dalam Cash dan Pruzinsky, 2002) menyatakan bahwa media massa yang muncul dimana-mana memberikan gambaran ideal mengenai figure perempuan dan laki-laki yang dapat mempengaruhi gambaran tubuh seseorang. Anak-anak dan remaja lebih banyak menghabiskan waktunya dengan menonton televisi dan kebanyakan orang dewasa membaca surat kabar harian dan majalah. Survey media massa menunjukkan bahwa 83% majalah fashion khususnya dibaca oleh mayoritas perempuan maupun anak perempuan. Konsumsi media yang tinggi dapat mempengaruhi konsumen dalam berbagai cara .

Secara singkat media menciptakan citra seorang wanita itu langsing pada majalah fashion terbukti menyebabkan sejumlah efek negative secara langsung termasuk perhatian yang lebih besar tentang berat badan, ketidakpuasan tubuh, suasana hati yang negative, dan penurunan persepsi daya Tarik diri (Cash dan Pruzinsky, 2002).

3. Hubungan Interpersonal.

Hubungan Interpersonal membuat seseorang cenderung membandingkan diri dengan orang lain dan feedback yang diterima mempengaruhi konsep diri termasuk mempengaruhi bagaimana perasaan

terhadap penampilan fisik. Hal inilah yang sering membuat orang merasa cemas dengan penampilannya dan gugup ketika orang lain melakukan evaluasi terhadap dirinya. Rossen dan koleganya menyatakan feedback terhadap penampilan dan kompetensi teman sebaya dan keluarga dalam hubungan interpersonal dapat mempengaruhi bagaimana pandangan dan perasaan mengenai tubuh (Cash dan Pruzinsky, 2002).

3. Aspek- Aspek dalam *Body image* :

Cash (dalam Seawel & Danorf-Burg, 2005) menyatakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai *body image* pada umumnya menggunakan *Multidimensional Body Self Relation Questionnaire-Appearance Scales* (MBSRQ-AS) mengemukakan aspek dari *body image*, yaitu:

1. *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan)

Mengukur hal yang dilakukan individu berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai suatu penampilan secara keseluruhan tubuh, apakah menarik atau tidak menarik serta memuaskan dan tidak memuaskan. Seseorang melakukan evaluasi penampilan baik itu secara keseluruhan tubuhnya ataupun hanya berdasarkan beberapa bagian tubuh yang disukainya. Penilaian penampilan seorang remaja khususnya pada remaja putri selalu membandingkan dirinya dengan lingkungan teman sepermainan, ataupun penampilan artis remaja yang mereka lihat melalui sosial media.

2. *Appearance orientation* (orientasi penampilan)

Penentuan sikap ataupun kecenderungan perhatian individu terhadap penampilan dirinya dan usaha yang dilakukan untuk

memperbaiki dan meningkatkan bentuk, ukuran, dan berat badan demi penampilan dirinya. Hal ini terkait seperti perhatian terhadap perawatan rambut, perawatan kulit. Sikap individu yang lebih memperhatikan rambut, kulit, serta segala macamnya menunjukkan bahwa dia ingin lebih merawat dirinya.

3. *Body area satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh)

Merupakan aspek yang mengukur tingkat keadaan seseorang yang membandingkan antara persepsi tentang tubuhnya dan kenyataannya. Selain itu mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara lebih spesifik, seperti wajah, rambut, tubuh bagian bawah (pantat, paha, pinggul, kaki), tubuh bagian tengah (pinggang, perut), tubuh bagian atas (dada, bahu, lengan), serta penampilan secara keseluruhan. Seseorang yang merasa puas terhadap keseluruhan bagian tubuhnya cenderung memiliki gambaran tubuh yang positif. Sebaliknya jika orang tersebut selalu beranggapan bahwa ada yang salah dari bagian tubuhnya, atau merasa beberapa bagian tubuhnya perlu diperbaiki agar tampak sempurna biasanya memiliki gambaran tubuh yang negative.

4. *Overweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk)

Mengukur respon individu terhadap kegemukan, kewaspadaan individu terhadap berat badan, serta kecenderungan diet yang akan dia lakukan untuk menurunkan berat badan baik itu membatasi pola makan serta melakukan olahraga. Seseorang yang cenderung untuk selalu menjaga pola makannya pastinya ingin memiliki badan yang sehat, sehingga menjaga untuk tidak menjadi gemuk juga baik untuk

kesehatan, sebab seseorang yang memiliki berat badan berlebihan juga berdampak buruk bagi kesehatan, bukan hanya urusan penampilan.

5. *Self-classified weight* (pengkategorian ukuran tubuh)

Aspek yang mengukur ketika individu mempersepsi berat badannya, lalu mengkategorikannya mulai dari ukuran sangat kurus sampai sangat gemuk. Hal ini membuat seseorang memiliki gambaran yang jelas terkait dirinya, apakah dia memiliki berat atau tinggi badan yang ideal ataukah terlalu kurus ataupun gemuk. Gambaran tubuh yang positif akan memberikan gambaran bentuk tubuh yang benar, sebab jika seseorang memiliki gambaran tubuh yang negative yang kurus akan tampak gemuk dan gemuk akan terlihat kurus.

4. Pengukuran *Body Image*

Pengukuran sikap pada citra tubuh atau *body image* pada umumnya selalu menggunakan skala *Multidimensional Body Self Relation Questionnaire-Appearance Scales* (MBSRQ-AS) yang disusun oleh Brown et al pada tahun 1990, namun sebelumnya pada tahun 1987 Cooper et al telah menyusun skala untuk mengukur *body image* dengan nama *BSQ (Body Shape Questionnaire)* yang terdiri dari 34 item.

C. Remaja

1. Pengertian

Remaja merupakan suatu masa transisi dalam rentang kehidupan manusia yang menjadi penghubung antara masa kanak-kanak dan masa

dewasa (Santrock, 2002). Secara psikologis, kedewasaan tentu bukan hanya tercapainya usia tertentu seperti misalnya dalam ilmu hukum. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita (Ali dan Asrori, 2015).

Masa remaja juga dikatakan sebagai masa terjadinya perubahan fisik, yang mana dalam tahapan ini, penampilan fisik merupakan hal yang penting. Wanita khususnya menghabiskan waktu untuk penampilan mereka, sehingga dapat menyesuaikan penampilan mereka dengan norma dalam kelompok lingkungan. Dalam hal lainnya, mereka juga ingin memiliki gaya sendiri, dan mungkin menghabiskan waktu berjam-jam di kamar mandi atau depan kaca agar tujuan tersebut tercapai (Grogan, 2006).

Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence* berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya "tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan". Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi (Sarwono, 2006).

Perkembangan lebih lanjut, istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Pandangan ini juga didukung oleh Piaget (Ali dan Asrori, 2015) menyatakan bahwa secara psikologis remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual.

Transformasi intelektual dari cara berpikir ke remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya ke masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan (Ali dan Asrori, 2015).

Berdasarkan pemahaman tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa masa remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang dimana ketika mereka berhasil melewati masa ini maka untuk tugas perkembangan selanjutnya akan berlangsung dengan baik.

2. Tugas perkembangan Remaja

Havighurst (Ali & Asrori, 2015) menyatakan tugas perkembangan adalah tugas yang muncul pada saat atau sekitar suatu periode tertentu dari kehidupan individu yang jika berhasil akan menimbulkan fase bahagia dan membawa kearah keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas berikutnya. Akan tetapi kalau gagal akan menimbulkan rasa tidak berharga dan kesulitan dalam menghadapi tugas-tugas berikutnya. Menurut Havigurst (Gunarsa, 2001) ada sejumlah tugas perkembangan, yaitu :

1. Menerima kenyataan terjadinya perubahan fisik yang dialaminya dan dapat melakukan peran sesuai dengan jenisnya secara efektif dan merasa puas dengan keadaan tersebut.
2. Belajar memiliki peranan sosial dengan teman sebaya, baik teman sejenis maupun lawan jenis sesuai dengan jenis kelamin masing-masing.
3. Mencapai kebebasan dari ketergantungan terhadap orangtua dan orang dewasa lainnya.

4. Mengembangkan kecakapan intelektual dan konsep-konsep tentang kehidupan bermasyarakat.
5. Mencari jaminan bahwa suatu saat harus mampu berdiri sendiri dalam bidang ekonomi guna mencapai kebebasan ekonomi.
6. Mempersiapkan diri untuk menentukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kesanggupannya.
7. Memahami dan mampu bertingkah laku yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku.
8. Memperoleh informasi tentang pernikahan dan mempersiapkan diri untuk berkeluarga.
9. Mendapatkan penilaian bahwa dirinya mampu bersikap tepat sesuai dengan pandangan ilmiah.

Santrock (2009) menyatakan bahwa Masa remaja merupakan masa pencarian identitas. Identitas adalah *self portrait* yang mencakup hal-hal berikut :

Self portrait	Pengertian
Vacational/Carrer identitit	Karir atau jalur kerja mana yang akan dijalani.
Political Identity	Pandangan individu terkait isu politik, seperti konservatif, liberal, atau ditengah-tengah saja.
Religious Identity	Berkaitan dengan spiritual ataupun kepercayaan individu
Relationship Identity	Berkaitan hubungan yang dibangun individu dengan individu lainnya, baik itu hidup sendiri, menikah, bercerai, dan sebagainya.
Achievement, Intellectual Identity	Berkaitan dengan motivasi untuk berprestasi dan menambah pengetahuan pada individu sendiri
Sexual Identity	Berorientasi pada kecenderungan seksual, seperti heteroseksual, homoseksual, atau biseksual.
Cultural/ Etnich Identity	Berkaitan dengan darimana individu berasal, seperti adat istiadat, kebiasaan serta bagaimana individu itu mengidentifikasi dirinya sesuai dengan

Self portrait	Pengertian
	warisan budayanya.
Interests	Berkaitan dengan minat individu terhadap suatu hal, seperti hobi.
Personality	Karakteristik kepribadian individu
Physical identity	Terkait dengan body image atau citra tubuh individu.

Tugas-tugas perkembangan remaja tersebut sangat kompleks dan relatif berat bagi remaja, maka untuk dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut, remaja perlu bimbingan serta arahan sehingga dapat mengambil langkah yang tepat sesuai dengan kondisinya. Selama perubahan baik fisik dan psikis pada masa ini, secara fisik remaja putri lebih memperhatikan tubuh mereka dan mengembangkan gambaran (*image*) mengenai bagaimana tubuh mereka terlihat (Santrock, 2009). Ketidakpuasan remaja putri terhadap tubuh mereka meningkat pada masa awal hingga pertengahan masa remaja (Papalia, et al, 2007).

D. Kerangka Pikir

Masa remaja merupakan masa pencarian dan pembentukan identitas diri. Identitas diri ini mencakup identitas karir, agama, hubungan, pencapaian seksual, budaya atau etnis, minat, kepribadian, dan identitas fisik yaitu *body image* (Santrock 2009). Hogan dan Strasburger (2009) menyatakan bahwa *body image* adalah persepsi individu terhadap tubuhnya sendiri serta refleksi dan evaluasi terhadap tubuh dan penampilan fisiknya. *Body image* berkaitan dengan bagaimana individu menggambarkan dan memberikan evaluasi terhadap tubuhnya sendiri.

Penampilan fisik menjadi hal pertama yang dapat dinilai pada diri seseorang sehingga penampilan fisik menjadi sumber yang fundamental

dalam pembentukan identitas diri. Remaja berusaha membentuk identitas fisik yang ideal agar diterima oleh lingkungan sosialnya (Cash & Smolak, 2011).

Remaja sangat memperhatikan tubuhnya dan mengembangkan citra mengenai tubuhnya itu. Preokupasi terhadap citra tubuh itu sangat kuat diantara para remaja, namun secara khusus sangat terlihat pada masa remaja awal, ketika remaja tidak puas dengan tubuhnya dibandingkan dengan remaja akhir (Santrock, 2011).

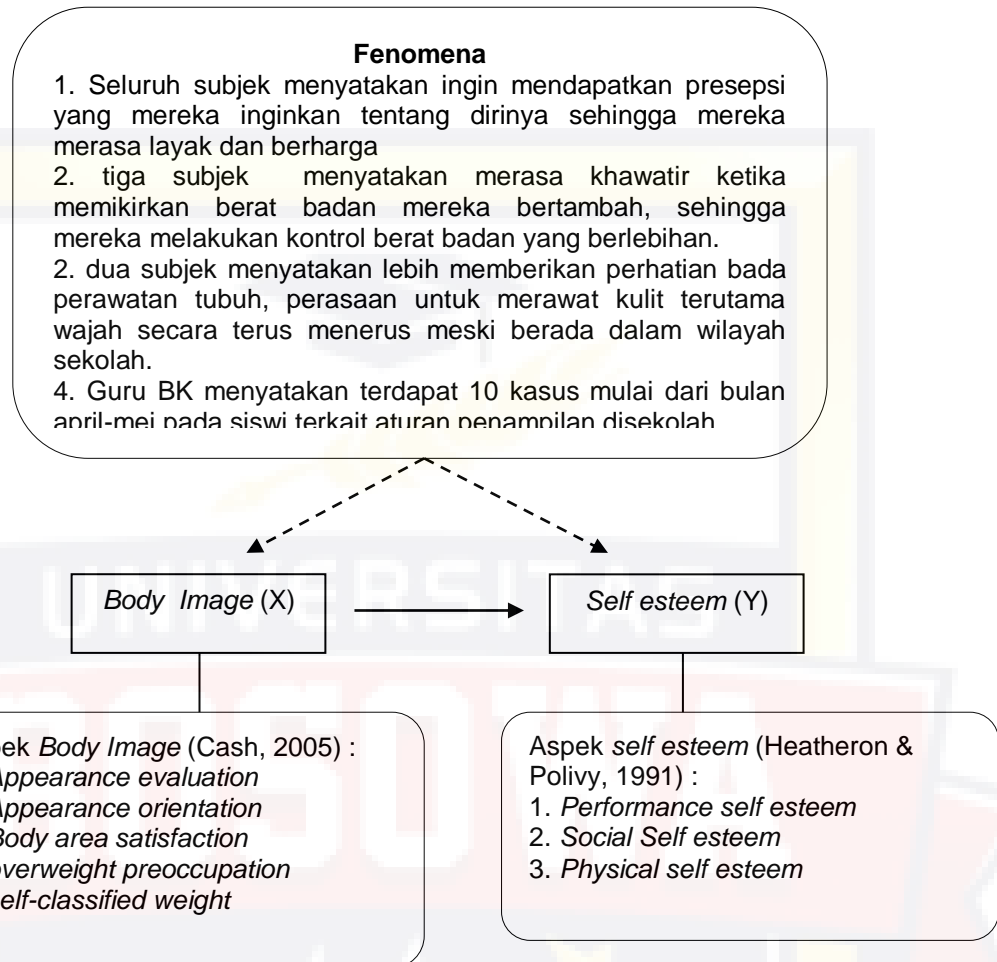
Hasil penelitian Graber & Brooks-Gunn (2001) menyatakan banyak remaja perempuan memiliki hasrat yang kuat untuk menurunkan berat badannya. Berikutnya hasil penelitian Attie & Brooks-Gunn (1989) menyatakan perempuan yang memiliki perasaan negatif terhadap tubuhnya di masa remaja awal cenderung mengalami gangguan makan dua tahun kemudian, dibandingkan perempuan yang tidak memiliki perasaan negatif terhadap tubuhnya (Santrock, 2007).

Remaja mulai memperhatikan karakteristik spesifik tubuhnya, misalnya wajah, kulit, otot, berat badan, serta bentuk tubuhnya. Selama menjalani periode ini, remaja rentan dengan berbagai masalah fisik, mulai dari munculnya jerawat, bertambahnya lemak dibagian tubuh tertentu dan sebagainya (Wertheim, & Paxton, dalam Cash & Smolak, 2011). Seiring dengan berlangsungnya perubahan di masa pubertas, anak perempuan sering merasa tidak puas dengan tubuhnya sehubungan dengan meningkatnya jumlah lemak, sementara anak laki-laki menjadi lebih puas ketika melewati masa pubertas sehubungan dengan meningkatnya massa otot (Santrock, 2011). Anak perempuan cenderung menganggap diri mereka terlalu gemuk,

dan citra negatif pada tubuh mereka dapat mengarah kepada beberapa masalah, salah satunya masalah *Self esteem* mereka (Santrock, 2002).

Santrock (1998) menyatakan bahwa penampilan fisik merupakan salah satu penyumbang yang besar pada *Self esteem* seseorang. Terdapat beberapa penelitian yang juga telah menyatakan adanya hubungan antara *body image* dan *Self esteem* pada remaja (Cash & Smolak, 2011). Hasil penelitian Ermanza (2008) menemukan bahwa terdapat hubungan antara *Self esteem* dengan *body image* pada remaja putri yang mengalami obesitas dari sosial ekonomi menengah ke atas. Berikutnya hasil penelitian Sari (2012) yang dilakukan dengan subyek dewasa awal tuna daksa yang memiliki cacat tubuh setelah kelahiran menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *body image* dan *Self esteem*.

Coopersmith (dalam Desmita, 2012) mendefinisikan harga diri (*Self esteem*) sebagai penilaian diri yang dilakukan oleh seorang individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya sendiri, penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga. Individu yang memiliki *Self esteem* rendah, maka individu akan merasa inferior, helpless, kehilangan keberanian dan kepercayaan diri untuk menghadapi masalah-masalah dalam hidupnya (Maslow, dalam Schiltz & Schultz, 1994). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *body image* terhadap *Self esteem* pada remaja putri.



Gambar 2.1 Model Kerangka Pikir

Keterangan :

□ : Variabel penelitian

→ : Pengaruh X terhadap Y

- - - → : Variabel yang muncul dari fenomena

E. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori serta kerangka pikir diatas, maka untuk menjawab rumusan masalah, diajukanlah hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara yang akan diteliti kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh *body image* terhadap *self esteem* pada remaja putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan penelitian kuantitatif, karena dalam analisisnya banyak menggunakan angka yang diolah dengan metode statistika. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan atau mengontrol fenomena yang diminati (Sugiyono, 2011). Penelitian kuantitatif ini secara spesifik lebih diarahkan kepada penggunaan metode korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kausalitas atau fungsi sebab-akibat dari sebuah variabel atau lebih terhadap variabel lain berlandaskan teori tertentu. Dengan kata lain terdapat variabel yang secara teoritik mempengaruhi kemudian melihat efek dari variabel tersebut terhadap variabel lain yang dipengaruhi (Sugiyono, 2011).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian yang ditetapkan dalam suatu kegiatan penelitian yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai atau sifat orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Terdapat 2 variabel dalam penelitian kali ini yaitu variabel IV (*Independent Variabel*) dan variabel DV (*Dependent Variabel*). Variabel IV

yakni variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel DV adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011).

Berikut adalah variabel yang diuji dalam penelitian ini :

1. Variabel (IV) : *Body image*
2. Variabel (DV) : *Self esteem*



C. Definisi Variabel

a. Definisi Konseptual

1. *Self esteem*

Self esteem adalah perilaku individu terkait evaluasi diri sendiri sebagai realisasi kepercayaan pribadi yang mencakup keahlian, kemampuan, dan relasi sosial, dengan komponen berupa *performance*, *social*, dan *physical* (Heatherton dan Polivy, 1991).

2. *Body image*

Cash dan Pruzinsky (dalam Thompson et. Al 1999) menyatakan bahwa *body image* merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif atau negatif.

b. Definisi Operasional

1. *Self esteem*

Self esteem adalah evaluasi dari diri seseorang yang dia terima dari lingkungan sosialnya, baik itu keluarga dan teman-temannya maupun

dirinya sendiri mengenai kelayakan dirinya. Hal tersebut kemudian mempengaruhi individu dalam menetapkan tujuan hidupnya, kemampuan yang dia miliki, serta menempatkan dirinya dalam masyarakat. Aspek-aspek yang termasuk dalam penelitian kali ini yaitu *performance Self esteem*, *social Self esteem*, dan *physical Self esteem*.

2. *Body image*

Body image atau citra diri adalah cara pandang seseorang mengenai bentuk tubuh, ukuran tubuh, berat tubuh yang mengarah pada kepuasan penampilan fisik yang dipengaruhi oleh interaksi sosial menurut pandangan orang lain. Aspek-aspek dalam penelitian kali ini yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, dan pengkategorian ukuran tubuh.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah seluruh siswi SMA Katholik Rajawali yang berjumlah kurang lebih 701 orang. Jumlah tersebut berdasarkan pada *website* data pokok SMA Katholik Rajawali Makassar (kemendikbud, 2019).

2. Sampel dan teknik sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari populasi itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2011). Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini:

1. Remaja putri berusia 14-17 Tahun
2. Bersekolah di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah *Probability sampling* yang mana pengambilan sampel memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2011). Pendekatan teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random sampling* biasa digunakan pada populasi bertingkat. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Unit terkecil dari sampel ini adalah kelas. Langkah selanjutnya peneliti memperoleh data jumlah seluruh siswi di SMA Katholik Rajawali Makassar, kemudian membagi sampel dalam 3 tingkatan yaitu kelas X, XI, dan XII.

Tabel 3.1 Data jumlah siswi SMA katholik Rajawali Makassar

No	Kelas	Jumlah Siswi
1	X IPA & IPS	271
2	XI IPA & XI IPS	224
3	XII IPA & XII IPS	206
	Jumlah	701

Selanjutnya peneliti menggunakan tabel krejcie dengan human error 5% untuk memperoleh keseluruhan jumlah sampel yang diperlukan, kemudian diperoleh sebanyak 300 orang sampel dari populasi 701 siswi SMA Katholik Rajawali Makassar. Selanjutnya dari hasil 300 orang tersebut peneliti mengambil 3 kelas pada tingkatan kelas X, 5 kelas pada tingkatan kelas XI, dan 4 kelas pada tingkatan kelas XII, sebagai responden dari setiap tingkatan, agar sesuai dengan jumlah yang diperlukan dalam penentuan sampel. Pada kelas X peneliti mengambil kelas X Ipa 1 berjumlah 20 siswi, X ipa 2 berjumlah 22 siswi, dan X ips 1 yang berjumlah 23 siswi. Selanjutnya pada kelas XI yakni XI Ipa 1 berjumlah 27 siswi , XI ipa 3 berjumlah 25 siswi, XI ipa 4 berjumlah 24 siswa, XI ips 1 berjumlah 27 siswi, dan XI ips 2 berjumlah 25 siswi . Terakhir pada kelas XII yakni XII ipa 1 berjumlah 25 siswi, XII ipa 2 berjumlah 26 siswi, XII Ips 1 berjumlah 27 siswi, dan XII Ips 2 berjumlah 29 siswi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi dapat dilihat penggunaannya. Pengumpulan data awal dilakukan wawancara kepada beberapa responden kemudian dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang terjadi yang selanjutnya diukur melalui proses analisis data.

Dalam penelitian kali ini skala yang akan digunakan adalah skala *self esteem* dan skala *Body Image*.

Skala likert yang digunakan dalam penelitian kali ini terdiri atas 4 pilihan jawaban (*options*) yaitu SS (Sangat sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skala likert terdiri dari item favorable dan unfavorable, dimana item yang tergolong favorable decoding dengan cara SS=4, S=3, TS=2, STS=1, sedangkan untuk item yang unfavorable memiliki cara coding sebagai berikut SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

a. Skala *Self esteem*

Skala *Self esteem* terdiri dari 24 item yang peneliti buat sendiri berdasarkan aspek yang disusun oleh Heatherton & Polivy (1991) yang terdiri dari 3 aspek yaitu *performance Self esteem*, *social Self esteem*, dan *physical Self esteem*.

Tabel 3.2 Blue Print Skala *Self esteem*

No	Dimensi/ Aspek-aspek	Indikator	Fav.	UnFavo	Jumlah
1.	<i>Performance Self-esteem</i>	Merasa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	1,2	6	3
		Merasa mampu untuk mendapatkan peringkat terbaik	3,4	7	3
		Merasa tidak bodoh dari teman-teman lainnya	5	8	2
2.	<i>Social Self-esteem</i>	Diterima dalam lingkungan keluarga	9,10	11,12	4
		Diterima dalam lingkungan sosial	13,14	15,16	4
3.	<i>Appearance self-esteem</i>	Menerima bentuk tubuhnya secara keseluruhan	21,22	23,24	4
		Tidak membandingkan	17,18	19,20	4

No	Dimensi/ Aspek-aspek	Indikator	Fav.	UnFavo	Jumlah
		penampilan fisiknya dengan orang lain			
Jumlah					24

Skala *Self esteem* disusun berdasarkan skala likert yang terdiri dari 2 kategori aitem, yaitu *favorable* dan *unfavorable* untuk mengungkapkan dimensi *performance self esteem*, *social self esteem*, dan *appearance self esteem*. Tersedia 5 pilihan alternative jawaban yaitu STS(Sangat tidak sesuai), TS (Tidak Sesuai), N (Netral), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai). Bobot penilaian untuk pernyataan favorable yaitu STS=1, TS=2,N=3,S=4,SS=5. Bobot penilaian untuk setiap respon pernyataan unfavorable STS=5,TS=4,N=3,S=2, SS=1.

b. Skala *Body image*

Skala *body image* terdiri dari 50 item yang peneliti buat sendiri berdasarkan aspek-aspek *body image* yang diungkapkan oleh Cash (2002) yang terdiri dari 5 aspek yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, dan pengkategorian ukuran tubuh.

Tabel 3.3 Blue Print Skala *Body image*

No	Dimensi/ Aspek- aspek	Indikator	Fav.	UnFavo	Jml
1.	Evaluasi Penampilan	Merasa memiliki penampilan yang menarik	34,35, 36	42,43	5
		Membandingkan penampilannya dengan orang lain	44,45, 46	37,38	5
2.	Orientasi Penampilan	Memperbaiki penampilan diri	31,32, 33	47,48	5

No	Dimensi/ Aspek-aspek	Indikator	Fav.	UnFavo	Jml
		Meningkatkan penampilan diri	39,40,41	49,50	5
3.	Kepuasan Terhadap bagian Tubuh	Menerima setiap bagian tubuh yang dimiliki	14,15,16	19,20	5
		Perasaan positif terhadap bagian tubuh yang dimiliki	21,22,23	27,28	5
4	Kecemasan menjadi gemuk	Mengatur pola makan	11,12,13	17,18	5
		Rajin mengikuti kegiatan olahraga	24,25,26	29,30	
5	Pengkategorian Ukuran tubuh	Merasa memiliki proporsi badan yang ideal	4,5	6,7,8	5
		Merasa tinggi dan berat badan harus proporsional	1,2,3	9,10	5
Jumlah					50

Skala *Body image* terdiri dari skala likert yang terdiri dari 2 kategori aitem, yaitu *favorable* dan *unfavorable* untuk mengungkapkan dimensi evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, pengkategorian ukuran tubuh. Tersedia 5 pilihan alternative jawaban yaitu STS(Sangat tidak sesuai), TS (Tidak Sesuai), N (Netral), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai). Bobot penilaian untuk pernyataan favorable yaitu STS=1, TS=2,N=3,S=4,SS=5. Bobot penilaian untuk setiap respon pernyataan unfavorable STS=5,TS=4,N=3,S=2, SS=1.

G. Uji Instrumen Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti memiliki dua variabel yang digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data yaitu *Self esteem* dan

Body Image. Variabel *Self esteem* diukur dengan menggunakan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari Heatherton & Polivy (1991). Begitu pula pada variabel *Body Image* diukur menggunakan skala yang peneliti buat sendiri berdasarkan aspek-aspek dari Cash (2002). Adapun tahap-tahap konstruksi yang dilakukan oleh peneliti adalah :

Tahap awal peneliti melakukan konstruksi skala *self esteem* dan *body image* adalah membuat *blue print* mengenai dimensi (aspek), indikator, dan menentukan jumlah item yang dibuat, kemudian peneliti menulis aitem berdasarkan pemahaman teori dan dimensi (aspek) dari *self esteem* dan *body image*. Peneliti memahami serta menelaah terlebih dahulu baru setelah itu menentukan indikator-indikator dari setiap dimensi yang ada, yang mana setiap dimensi memiliki 2 indikator yang dapat menggambarkan dimensi yang diukur. Pada *self esteem* peneliti membuat 3 atau 4 item dalam setiap indikatornya, lalu untuk *body image* peneliti membuat 5 item dalam setiap indikator. Pada penyusunan kedua skala ini peneliti mengambil waktu 2 bulan untuk menelaah lebih lanjut terkait variabel, namun peneliti sedikit terbantu karena variabel ini sebelumnya pernah peneliti ambil dalam mata kuliah psikometri dan penyusunan skala psikologi.

Peneliti kemudian melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kedua instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil dari uji instrumennya :

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Pengukuran sendiri dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak (dalam arti kuantitatif) suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan oleh skornya pada instrument pengukur yang bersangkutan. Dari cara estimasi yang disesuaikan dengan sifat dan fungsi setiap tes, tipe validitas secara tradisional dapat digolongkan dalam tiga kategori besar yaitu (Azwar, 2017) :

a. Validitas Isi

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevan isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (Azwar, 2017). Pada penelitian kali ini yang menjadi *panel expert* adalah mereka yang telah menyelesaikan pendidikan S1 Psikologi. Jumlah panel *expert* dalam penelitian kali ini yaitu sebanyak 3 orang. Pada penelitian kali ini, peneliti meminta bantuan kepada dosen fakultas psikologi universitas bosowa, yaitu Bapak Syahrul Alim, S.Psi.,M.A, Ibu A. Nur Aulia Saudi,S.Psi.,M.Si , dan Ibu Titin Florentina P,M.Psi, Psikolog. Dari hasil penelitian ketiga *expert*, untuk skala self esteem terdapat 1 item yang tidak esensial, pada skala body image terdapat 5 item yang tidak esensial. Item-item yang tidak relevan tersebut selanjutnya berdasarkan hasil bimbingan, peneliti tidak masukkan dalam skala untuk dilanjutkan dalam validitas tampak. Setelah memberikan skala pada panel *expert* dan memperbaiki skala sesuai saran yang diberikan, peneliti lalu melanjutkan pada tahap validitas tampak.

Validitas tampak adalah bukti validitas yang walaupun penting namun paling rendah signifikansinya dikarenakan hanya didasarkan pada penilaian terhadap format penampilan tes dan kesesuaian konteks aitem dengan tujuan ukur tes. Walaupun begitu, validitas tampak bukannya tidak penting. Tes yang memiliki validitas tampak yang tinggi akan memancing motivasi individu untuk menghadapi tes dengan bersungguh-sungguh (Azwar, 2017). Adapun dalam penelitian kali ini peneliti memberikan skala yang telah diperbaiki pada 10 siswi SMAS Katholik Rajawali. Hasil validitas tampak yang peneliti dapatkan bahwa terkait tampilan skala, lembar pengantar, font yang digunakan, model pencetakan skala, serta instruksi yang dituliskan pada skala secara keseluruhan dianggap bagus dan mudah dipahami oleh responden. Selanjutnya karena responden yang menerima skala memberikan respon yang bagus maka peneliti melanjutkan pada tahap validitas konstruk.

b. Validitas konstruk

Validitas konstruk adalah validitas yang menunjukkan sejauh mana hasil tes mampu mengungkapkan suatu *trait* atau suatu konstruk teoritik yang hendak diukurnya. Pengujian validitas konstruk merupakan proses yang terus berlanjut sejalan dengan perkembangan konsep menggunakan *trait* yang diukur. Cronbach & Meehl (dalam azwar, 2017) mengatakan bahwa menguji validitas konstruk ada tiga langkah, yaitu a) mengartikulasikan serangkaian konsep teoritik dan interelasinya, b) mengembangkan cara untuk mengukur konstruk

hipotetik yang diteorikan, dan c) menguji secara empiric hubungan hipotetik diantara konstruk tersebut dan manifestasinya yang Nampak (Azwar, 2017). Validitas konstruk yang digunakan peneliti yaitu analisis faktor konfirmatori (CFA) dengan bantuan program Lisrel 8.70 dimana mengacu pada kriteria nilai t-value >1.96 dan faktor loading bernilai positif sehingga dapat diketahui valid atau tidaknya suatu item.

Pada penelitian ini, terdapat dua jenis skala yang diuji validitas konstruknya yaitu skala *self esteem* dan skala *body image* yang terdiri 23 item dan 45 item. Berikut hasil uji validitas konstruk untuk seluruh item pada skala self esteem dan body image :

Tabel 3.4.1 Hasil Uji Skala *Self esteem*

Skala	T-Value	Item	Ket.
Self Esteem	≥ 1.96	1,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,23	Valid
	≤ 1.96	2,3,20,21,22	Tidak Valid

Berdasarkan hasil analisis butir-butir item dengan bantuan aplikasi Lisrel 8.70 menunjukkan bahwa dari keseluruhan item yang berjumlah 23 terdapat 5 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item 2,3,20,21,22. Adapun item yang selebihnya yang berjumlah 18 item termasuk dalam kategori item valid karena memiliki nilai t-value ≥ 1.96 dan *faktor loading* bernilai positif.

Tabel 3.4.2 Hasil Uji Skala *Body Image*

Skala	T-Value	Item	Ket.
Body Image	≥ 1.96	1,2,3,4,5,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,18,20,21,22,23,24,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,39,40,41,42,43,45	Valid
	≤ 1.96	6,9,19,25,26,38,44	Tidak Valid

Berdasarkan hasil analisis butir-butir item dengan bantuan aplikasi Lisrel 8.70 menunjukkan bahwa dari keseluruhan item yang berjumlah 45 terdapat 8 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item 6,9,19,25,26,38,44. Adapun item yang selebihnya yang berjumlah 37 item termasuk dalam kategori item valid karena memiliki nilai $t\text{-value} \geq 1.96$ dan *faktor loading* bernilai positif.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila pengukuran yang dilakukan beberapa kali memperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur belum berubah. Rumus yang digunakan ialah rumus *koefision alpha Cronbach* (Azwar, 2017). Dalam hal ini uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS.2 dengan melihat nilai *cronbach's alpha*.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefision reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0-1,00. Semakin tinggi koefision reliabilitasnya mendekati angka 1,00 menunjukkan bahwa semakin tinggi reliabilitasnya. Selanjutnya, semakin rendah koefision reliabilitasnya mendekati angka 0 menunjukkan bahwa semakin rendah reliabilitasnya (Azwar,2017). Berikut tabel standar nilai tingkat reliabilitas *Cronbach Alpha* (α)

Tabel 3.5 Tabel standar nilai tingkat reliabilitas *Cronbach Alpha* (α)

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
0.00 – 0.20	Sangat Rendah
0.21 – 0.40	Agak Rendah
0.41 – 0.60	Cukup Tinggi

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
0.61 – 0.80	Tinggi
0.81 – 1.00	Sangat Tinggi

Reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik analisis reliabilitas formula *Cronbach Alpha* dengan bantuan program aplikasi SPSS 20.0 for windows Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6 Hasil uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* (α)

Skala	Cronbach Alpha (α)	Total Item	Keterangan
Self Esteem	0.709	18	Reliabel
Body Image	0.672	37	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa skala self esteem dan body image memperoleh kategori yang tinggi karena berkisar antara angka 0.61-0.80 melihat dari tabel kategori nilai tingkat reliabilitas yang ditampilkan tadi.

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *body image* terhadap *self esteem* pada remaja putri. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 20.0 for windows untuk menguji reliabilitas serta Lisrel 8.70 untuk menguji validitas konstruk dari skala yang telah dibuat oleh peneliti. Uji Hipotesis dalam penelitian kali ini dilakukan menggunakan teknik analisis regresi sederhana di aplikasi SPSS 20.0.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

data yang telah dikumpul, dengan tujuan untuk membuat kesimpulan berupa generalisasi atau umum (Sugiyono, 2013). Penyajian hasil analisis deskriptif berupa frekuensi dan presentase, tabulasi silang, serta berbagai bentuk grafik atau chart. Deskriptif data dapat dilakukan dengan menyusun data berdasarkan kategorisasi (Azwar, 2017). Berikut syarat kategorisasi yaitu :

Tabel 3.7 Tabel Norma Kategoriasi Data Berjenjang

Batas Kategori	Keterangan
$X > \bar{X} + 1.5 \sigma$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0.5 \sigma < X < \bar{X} + 1.5 \sigma$	Tinggi
$\bar{X} - 0.5 \sigma < X < \bar{X} + 0.5 \sigma$	Sedang
$\bar{X} - 1.5 \sigma < X < \bar{X} - 0.5 \sigma$	Rendah
$X < \bar{X} - 1.5 \sigma$	Sangat Rendah

Ket: \bar{X} = Mean; σ = Standar deviasi

Berikut dibawah ini disajikan nilai hasil kategorisasi variable *self esteem* dan *body image* yaitu :

a. Kategoriasi Variabel Self esteem

Tabel 3.8 Kategorisasi skor variabel self esteem

Batas Kategori	Interval	Keterangan
$X > \bar{X} + 1.5 \sigma$	$X > 58.07$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0.5 \sigma < X < \bar{X} + 1.5 \sigma$	$52.73 < X < 58.07$	Tinggi
$\bar{X} - 0.5 \sigma < X < \bar{X} + 0.5 \sigma$	$47.40 < X < 52.73$	Sedang
$\bar{X} - 1.5 \sigma < X < \bar{X} - 0.5 \sigma$	$42.06 < X < 47.40$	Rendah
$X < \bar{X} - 1.5 \sigma$	$X < 42.06$	Sangat Rendah

Ket: \bar{X} = Mean; σ = Standar deviasi

b. Kategorisasi Variabel Body Image

Tabel 3.9 kategorisasi variabel body image

Batas Kategori	Interval	Keterangan
$X > \bar{X} + 1.5 \sigma$	$X > 106.29$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0.5 \sigma < X < \bar{X} + 1.5 \sigma$	$86.95 < X < 106.29$	Tinggi
$\bar{X} - 0.5 \sigma < X < \bar{X} + 0.5 \sigma$	$87.62 < X < 86.95$	Sedang
$\bar{X} - 1.5 \sigma < X < \bar{X} - 0.5 \sigma$	$82.95 < X < 87.62$	Rendah
$X < \bar{X} - 1.5 \sigma$	$X < 82.95$	Sangat Rendah

Ket: \bar{X} = Mean; σ = Standar deviasi

2. Uji Asumsi Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana, sebab analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel *independent* terhadap variabel terikat atau variabel *dependent*. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Sebelum uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi/prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* pada aplikasi SPSS. 20 dengan norma tingkat signifikansi > 0.05 . Suatu data dikatakan normal apabila nilai $p > 0.05$, sedangkan jika data $p < 0.05$ menunjukkan bahwa data tersebut memiliki perbedaan dengan data normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linear sederhana. Apabila data tidak linear maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Hubungan linear yang dimaksudkan adalah apakah variabel bebas dan terikat dapat membentuk suatu garis linear atau tidak (Sugiyono, 2016). Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS.20 dengan melihat standar signifikan < 0.05 pada kategori *linearity*. Jika nilai sig *linearity* < 0.05 maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear pada kedua variabel tersebut.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi pada aplikasi SPSS.20 dengan ketentuan nilai sig. $p < 0.05$. Jika nilai sig.p yang didapatkan berada pada taraf < 0.05 maka dapat dikatakan signifikan yang meandakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan jika sebaliknya yaitu sig $p > 0.05$ maka dapat dikatakan tidak signifikan, menandakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hipotesis statistic yang diuji dalam penelitian ini yaitu :

H_0 = Tidak ada pengaruh *Body image* terhadap *self esteem* pada Remaja Putri di SMA Katholik Rajawali di Kota Makassar.

H_a = Ada pengaruh *Body image* terhadap *self esteem* pada Remaja Putri di SMA Katholik Rajawali di Kota Makassar.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti mencari fenomena kemudian mengoreksikan hal tersebut menjadi sebuah masalah yang lebih khusus. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data baik observasi secara langsung serta wawancara. Setelah data yang terkumpul cukup kuat untuk dijadikan masalah dalam penelitian kali ini, lalu peneliti mengkaji lewat literatur untuk mendapatkan informasi secara lebih teoritis. Selanjutnya peneliti melakukan revisi proposal berdasarkan saran dari pembimbing dan penguji terkait hal-hal yang perlu diperbaiki. Setelah proposal yang telah direvisi tersebut disetujui oleh pembimbing dan penguji barulah peneliti mulai melakukan penyusunan skala atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Skala yang dimaksud terdiri dari dua macam yaitu skala self esteem dan body image. Peneliti melakukan proses konstruksi skala, dimana mengambil waktu kurang lebih 2 bulan. Peneliti sebelumnya pernah mengambil variabel ini dalam mata kuliah psikometri dan penyusunan skala psikologi, sehingga peneliti hanya perlu lebih menelaah teori yang pernah peneliti dapatkan dalam mata kuliah sebelumnya.

Skala yang telah peneliti susun, selanjutnya diperlihatkan hasilnya kepada dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti melanjutkan pada tahap validitas logis, yakni untuk melihat kelayakan dari skala yang telah peneliti susun. Dalam hal ini peneliti meminta bantuan tiga dosen fakultas psikologi Universitas Bosowa yang disarankan oleh pembimbing. Terlebih dahulu peneliti

meminta persetujuan dari masing-masing dosen tersebut atas kesediaannya untuk menjadi expert review.

Proses expert review berlangsung selama kurang lebih empat minggu pada bulan Januari 2020. Selanjutnya hasil pemeriksaan tersebut kembali dianalisis melalui perhitungan CVR. Hasil dari analisis CVR tersebut kemudian peneliti perbaiki kembali untuk berlanjut pada proses berikutnya yaitu validitas tampak, sebelum lanjut pada validitas tampak, peneliti kembali melakukan bimbingan kepada kedua pembimbing untuk proses ini. Pada tahap validitas tampak peneliti meminta 10 orang calon responden untuk menilai font serta tampilan skala. Tahap ini dilakukan pada hari rabu tanggal 12 februari 2020. Hasil dari validitas tampak ini, kemudian diperbaiki kembali oleh peneliti, selanjutnya peneliti kembali bertemu kedua pembimbing untuk bersiap-siap menyusun skala yang sebenarnya dan digunakan untuk mengambil data.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melalui serangkaian proses penyusunan alat ukur, selanjutnya peneliti mulai melakukan pengambilan data. Sebelum melakukan pengambilan data peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah, yaitu SMAS Katholik Rajawali, pihak sekolah melalui guru bimbingan konselingnya pernah menyatakan pada peneliti, jika ingin melakukan pengambilan data, peneliti hanya perlu mengajukan permohonan izin melalui surat yang ditujukan langsung pada pihak sekolah, Karena hal ini peneliti berterima kasih banyak kepada pihak sekolah SMAS Katholik Rajawali Makassar karena tidak menyulitkan peneliti dalam proses perizinan untuk pengambilan data.

Pengambilan data berlangsung selama kurang lebih seminggu mulai dari tanggal 22 februari 2020 – 29 februari 2020. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan skala secara langsung kepada siswi SMAS Katholik Rajawali, pada tahapan kali ini peneliti dibantu oleh beberapa guru, agar proses pengambilan data dapat berlangsung dengan baik, serta calon responden yang mengisi skala peneliti dapat mengisi sesuai dengan keadaan yang terjadi pada calon responden.

3. Tahap pengolahan Data dan Analisis Data

Tahap akhir dari penelitian ini yaitu dengan menginput data yang telah diterima, kemudian melakukan skoring terhadap hasil skala yang telah diisi oleh responden. Hasil skoring data kemudian diinput oleh peneliti untuk selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan bantuan program aplikasi Lisrel dan SPSS. Pada aplikasi Lisrel digunakan untuk validasi butir-butir item yang terdapat pada skala penelitian, SPSS untuk reliabilitas, uji asumsi, dan uji hipotesis.

Selanjutnya peneliti melakukan proses input data selama seminggu yaitu dari tanggal 1 maret 2020 – 7 maret 2020, setelah seluruh data yang berjumlah 300 responden diinput, dilanjutkan pada tahapan validitas konstruknya menggunakan aplikasi lisrel. Pada tahapan ini, peneliti memerlukan waktu 1 hari yaitu pada tanggal 10 maret, validasi item pada kedua variabel dilakukan, lusanya pada 12 maret peneliti melanjutkan untuk tahap reliabilitas, uji asumsi, serta uji hipotesis.

Proses uji validitas, reliabilitas, uji asumsi, serta uji hipotesis pun selesai, keseluruhan rangkaian proses analisis data telah selesai,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

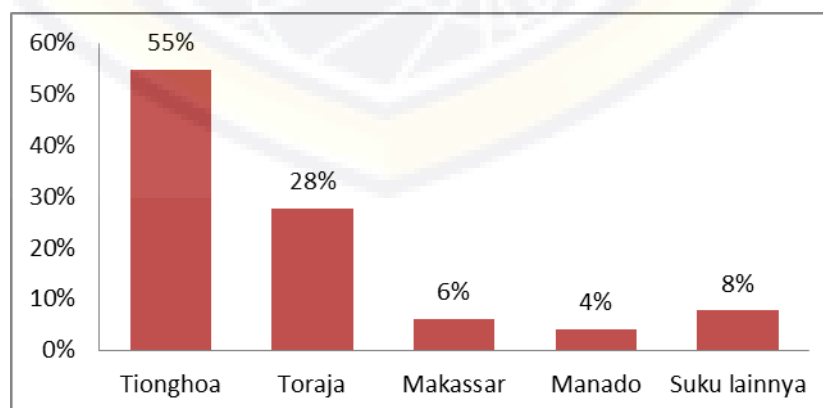
A. Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja putri yang bersekolah di SMAS Katholik Rajawali Makassar yang berjumlah 300 orang. Berikut penjelasan mengenai gambaran umum subjek penelitian berdasarkan data demograf responden.

1. Gambaran umum subjek berdasarkan Suku

Responden dalam penelitian kali ini berjumlah 300 orang, diantaranya sebanyak 164 responden merupakan suku Tionghoa dengan presentase 54,7%. Kemudian sebanyak 83 responden merupakan suku toraja dengan presentase 27,7%, lalu ada suku makassar sebanyak 18 responden dengan presentase 6%, suku manado sebanyak 12 responden dengan presentase 4%, dan terakhir suku lainnya sebanyak 23 responden dengan presentase 7.7%, suku lainnya seperti jawa, batak, poso, dan ambon. Berikut diagram penyebaran subjek berdasarkan Suku :

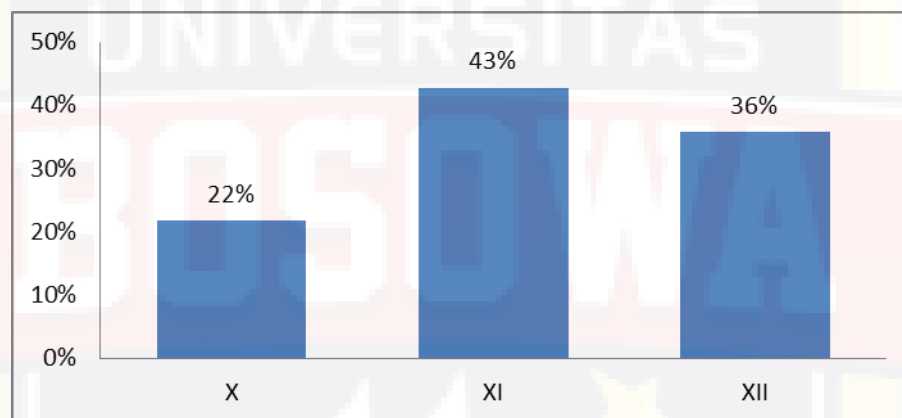
Gambar 4.1 Gambaran umum subjek berdasarkan suku



2. Gambaran umum subjek berdasarkan Kelas

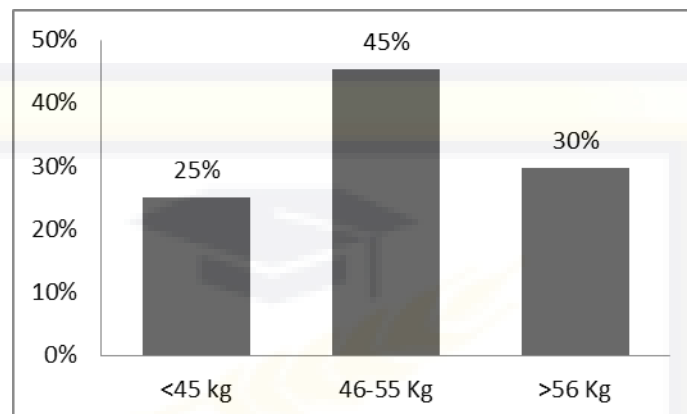
Responden dalam penelitian kali ini berjumlah 300 orang, diantaranya sebanyak 65 responden kelas X dengan presentase 21,7%. Kemudian kelas XI sebanyak 128 responden dengan presentase 42,7%. Terakhir kelas XII sebanyak 107 responden dengan presentase 35,7%. Berikut diagram penyebaran subjek berdasarkan kelas :

Gambar 4.2 Gambaran umum subjek berdasarkan kelas



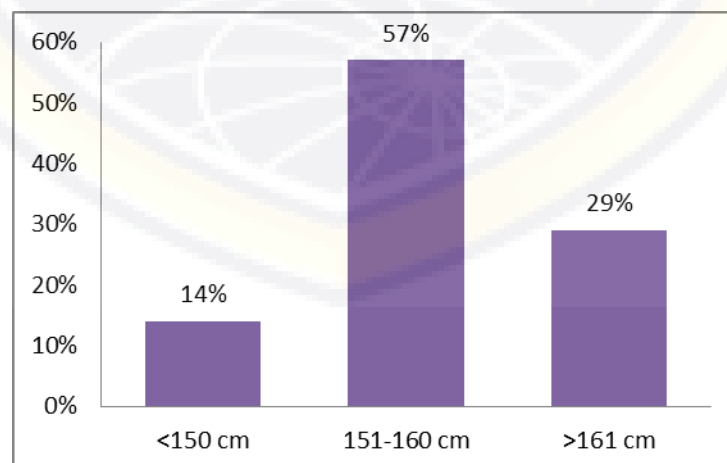
3. Gambaran Umum subjek berdasarkan Berat Badan

Berdasarkan berat badan, responden dalam penelitian ini memiliki berat badan antara <45 kg sampai dengan >56 kg. Sebanyak 75 responden memiliki berat badan <45 kg dengan presentase 25%. Selanjutnya sebanyak 136 responden memilik berat badan 46 kg-55 kg dengan presentase 45,3 %. Terakhir sebanyak 89 responden memiliki berat badan >56 kg dengan presentase 29,7%. Berikut diagram penyebaran subjek berdasarkan berat badan:

Gambar 4.3 Gambaran umum subjek berdasarkan Berat Badan

4. Gambaran Umum Subjek berdasarkan Tinggi Badan

Berdasarkan tinggi badan, responden dalam penelitian ini memiliki tinggi badan antara <150 cm sampai dengan >161 cm. Sebanyak 42 responden memiliki tinggi badan <150 cm dengan presentase 14%. Selanjutnya sebanyak 171 responden memiliki tinggi badan 151 cm – 160 cm dengan presentase 57%. Terakhir sebanyak 87 responden memiliki tinggi badan >161 cm dengan presentase 29%. Berikut diagram penyebaran subjek berdasarkan tinggi badan :

Gambar 4.4 Gambaran umum subjek berdasarkan Tinggi Badan

B. Deskripsi Data

Pada bagian ini berisi penjelasan mengenai gambaran umum masing-masing variabel melalui statistik deskriptif. Statistik deskriptif berfungsi memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti melalui data sampel (Sugiyono, 2014). Data statistik disajikan dalam bentuk tabel yang berisi mean, skor maksimum, skor minimum, standar deviasi, dan kategorisasi subjek. Hal ini bertujuan untuk memperjelas gambaran mengenai data sampel, namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

1. Gambaran distribusi Frekuensi Skor *Self Esteem* pada remaja putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar.

Tabel 4.1 Hasil analisis Data Empirik

Jumlah sampel	Mean	Skor		Standar Deviasi
		Minimum	Maksimum	
300	50.07	30	65	5.337

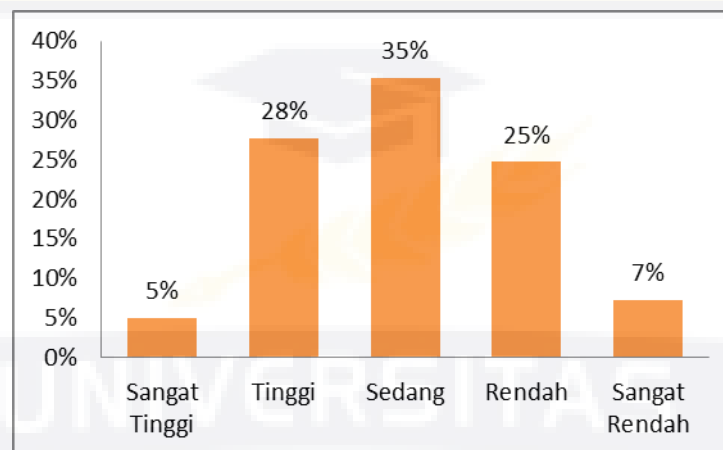
Tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel *self esteem* diperoleh mean sebesar 50.07, dan standar deviasi sebesar 5.337, skor minimum sebesar 30, dan skor maksimum sebesar 65. Jumlah item pada variabel *self esteem* terdiri dari 18 item. Dibawah ini akan dijelaskan mengenai kategorisasi skor yang diperoleh subjek dan dibagi dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kategorisasi Skor Variabel *Self Esteem*

Batas Kategori	Interval	Keterangan
$X > \bar{X} + 1.5 \sigma$	$X > 58.07$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0.5 \sigma < X < \bar{X} + 1.5 \sigma$	$52.73 < X < 58.07$	Tinggi
$\bar{X} - 0.5 \sigma < X < \bar{X} + 0.5 \sigma$	$47.40 < X < 52.73$	Sedang
$\bar{X} - 1.5 \sigma < X < \bar{X} - 0.5 \sigma$	$42.06 < X < 47.40$	Rendah

Batas Kategori	Interval	Keterangan
$X < \bar{X} - 1.5 \sigma$	$X < 42.06$	Sangat Rendah

Gambar 4.5 Distribusi Frekuensi variable *Self Esteem* Berdasarkan Kategori:



Berdasarkan kategorisasi diatas terlihat bahwa *self esteem* siswi SMA Katholik Rajawali di Kota Makassar berada dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai mean empirik yang diperoleh sebesar 50.07 berada pada rentang skor antara 30-65. Secara rinci, grafik diatas menunjukkan sebanyak 15 responden (5%) berada dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 83 responden (27,7%) berada dalam kategori tinggi, sebanyak 106 responden (35,3%) berada dalam kategori sedang, 74 responden (24,7%) berada dalam kategori rendah, serta 22 responden (7,3%) berada dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswi SMA Katholik Rajawali di Kota Makassar memiliki tingkat *self esteem* dalam kategori sedang.

2. Gambaran distribusi frekuensi skor *Body Image* pada siswi SMA Katholik

Rajawali di kota Makassar

Tabel 4.3 Hasil analisis Data Empirik

Jumlah sampel	Mean	Skor		Standar Deviasi
		Minimum	Maksimum	
300	92.29	67	153	9.339

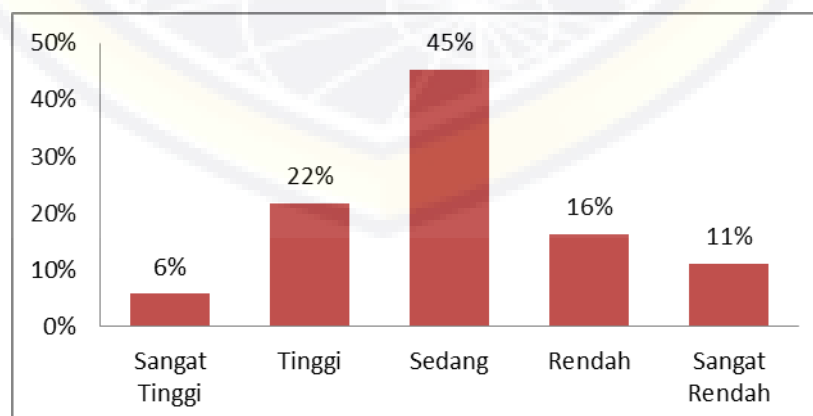
Tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel *Body Image* diperoleh mean sebesar 92.29, skor minimum sebesar 67, skor maksimum sebesar 153, dan standar deviasi sebesar 9.339. Jumlah item pada variabel *body image* terdiri atas 37 item. Dibawah ini dijelaskan mengenai kategorisasi skor yang diperoleh subjek yang dibagi kedalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.4 Kategorisasi Skor Variabel *Body Image*

Batas Kategori	Interval	Keterangan
$X > \bar{X} + 1.5 \sigma$	$X > 106.29$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0.5 \sigma < X < \bar{X} + 1.5 \sigma$	$86.95 < X < 106.29$	Tinggi
$\bar{X} - 0.5 \sigma < X < \bar{X} + 0.5 \sigma$	$87.62 < X < 86.95$	Sedang
$\bar{X} - 1.5 \sigma < X < \bar{X} - 0.5 \sigma$	$82.95 < X < 87.62$	Rendah
$X < \bar{X} - 1.5 \sigma$	$X < 82.95$	Sangat Rendah

Ket: \bar{X} = Mean; σ = Standar deviasi

Gambar 4.6 Distribusi Frekuensi variable *Body Image* Berdasarkan Kategori :



Berdasarkan kategorisasi diatas terlihat bahwa *body image* rata-rata siswi SMA katolik Rajawali di Kota Makassar berada dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai mean empirik yang diperoleh sebesar 92.29, berada pada rentang skor 67-153. Secara rinci grafik diatas menunjukkan sebanyak 17 responden (5,7%) berada dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 65 responden (21,7%) berada dalam kategori tinggi, sebanyak 136 responden (45,3%) berada dalam kategori sedang, sebanyak 49 responden (16,3%) berada dalam kategori rendah, dan 33 responden (11,0%) berada dalam kategori sangat rendah. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswi SMA Katholik Rajawali di Kota Makassar memiliki tingkat *body image* yang berada dalam kategori sedang.

C. Deskriptif Variabel Berdasarkan Demografi

Deskriptif variabel berdasarkan demografi terdiri atas kelas, berat badan, dan tinggi badan. Hal tersebut dilakukan untuk menjelaskan latar belakang dari subjek penelitian yang kemungkinan memiliki keterikatan dengan variabel.

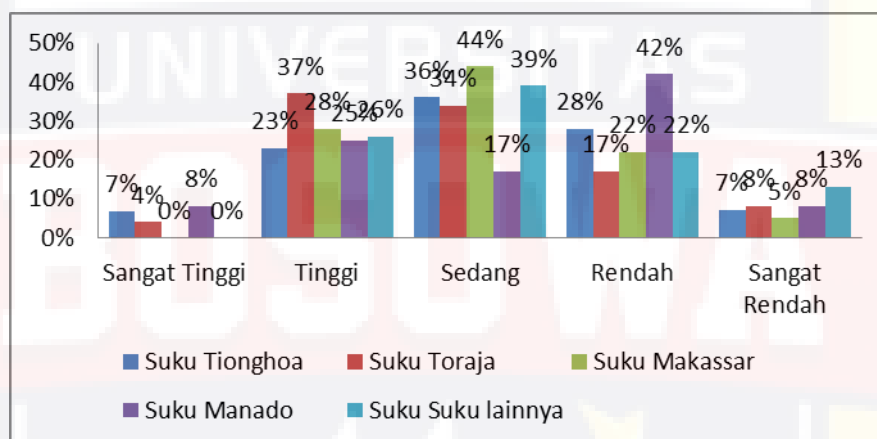
1. Deskripsi Variabel *Self Esteem* Berdasarkan Demografi

a. Deskriptif *Self Esteem* Berdasarkan Suku

Kategoriasi variabel *self esteem* dari 300 responden yang dilihat berdasarkan suku, diperoleh bahwa rata-rata responden suku makassar, tionghoa, dan suku lainnya memiliki tingkat *self esteem* dalam kategori sedang, responden suku manado rata-rata memiliki tingkat *self esteem*

dalam kategori rendah, serta responden suku toraja rata-rata memiliki tingkat *self esteem* dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.7 dimana presentase tertinggi untuk suku makassar sebesar 44%, untuk suku tionghoa sebesar 36%, dan untuk suku lainnya sebesar 39% berada pada kategori sedang. Presentase tertinggi untuk suku manado sebesar 42% berada pada kategori rendah, dan presentase tertinggi untuk suku toraja sebesar 37% berada pada kategori tinggi

Gambar 4.7 Kategorisasi *Self esteem* berdasarkan Suku



Berdasarkan gambar diatas dari 164 responden untuk suku Tionghoa, sebanyak 11 orang (7%) berada pada kategori sangat tinggi, 38 orang (23%) berada pada kategori tinggi, 59 orang (36%) berada pada kategori sedang, 46 (28%) orang berada pada kategori rendah, dan 10 (7%) orang berada pada kategori sangat rendah.

Adapun dari 83 responden untuk suku Toraja, sebanyak 3 orang (4%) berada pada kategori sangat tinggi, 31 orang (37%) berada pada kategori tinggi, 28 orang (34%) berada pada kategori sedang, 46 (17%) orang

berada pada kategori rendah, dan 10 orang (8%) berada pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya pada suku Makassar terdapat 18 responden, yang mana tidak ada responden yang berada pada kategori sangat tinggi, 5 orang (28%) berada pada kategori tinggi, 8 orang (44%) berada pada kategori sedang, 4 orang (22%) berada pada kategori rendah, dan 1 (5%) orang berada pada kategori sangat rendah.

Pada suku Manado terdapat 12 responden yang mana, yang mana sebanyak 1 orang (8%) berada pada kategori sangat tinggi, 3 orang (25%) berada pada kategori tinggi, 2 orang (17%) berada dalam kategori sedang, 5 orang (42%) berada pada kategori rendah, 1 orang (8%) yang berada pada kategori sangat rendah.

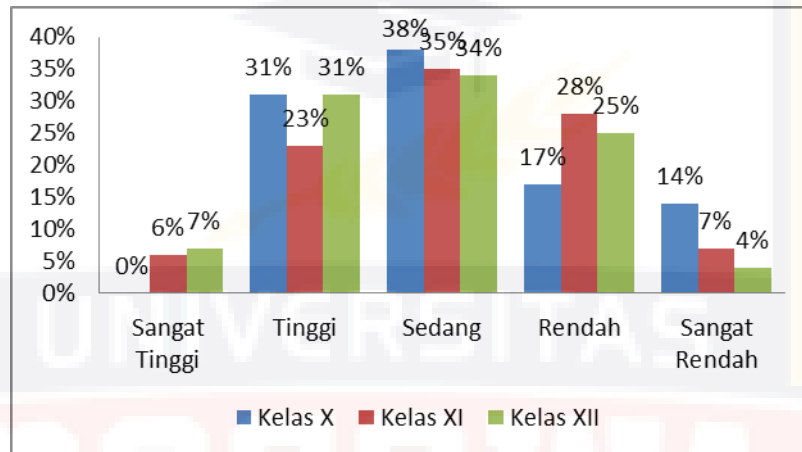
Adapun pada suku lainnya terdapat 23 responden, tidak ada responden yang berada pada kategori sangat tinggi, 6 orang (26%) berada pada kategori tinggi, 9 orang (39%) berada pada kategori sedang, 5 orang (22%) berada pada kategori rendah, dan 3 orang (13%) berada pada kategori sangat rendah.

b. Deskriptif *Self Esteem* Berdasarkan kelas

Kategorisasi variabel *self esteem* dari 300 responden yang dilihat berdasarkan kelas, diperoleh hasil bahwa rata-rata responden pada kelas X memiliki tingkat *self esteem* dalam kategori sedang yang mana memiliki presentase sebesar 38%. Responden pada kelas X dan kelas XII memiliki tingkat *self esteem* dalam kategori tinggi yang mana memiliki presentase

sebesar 31%, sementara responden pada kelas XI memiliki tingkat *self esteem* dalam kategori rendah presentase yang lebih banyak dibanding kelas lainnya dalam kategori rendah.

Gambar 4.8 Kategorisasi *Self esteem* berdasarkan Kelas



Secara rinci berdasarkan gambar diatas dari 65 responden untuk kelas X, tidak ada yang berada pada kategori sangat tinggi, 20 orang (31%) berada pada kategori tinggi, 25 orang (38%) berada pada kategori sedang, 11 orang (17%) berada pada kategori rendah, dan 9 orang (14%) berada pada kategori sangat rendah.

Adapun dari 128 responden untuk kelas XI, sebanyak 8 orang (6%) berada pada kategori sangat tinggi, 30 orang (28%) berada pada kategori tinggi, 45 orang (35%) berada pada kategori sedang, 36 orang (28%) berada pada kategori rendah, dan 9 orang (7%) berada pada kategori sangat rendah.

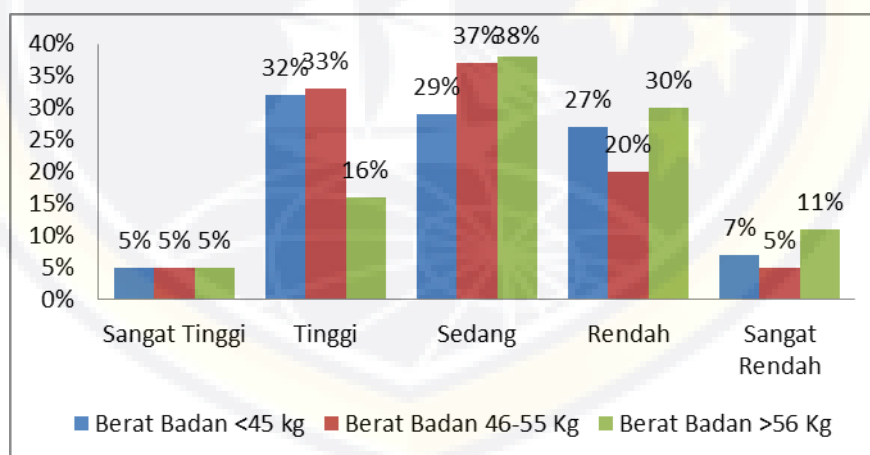
Selanjutnya pada kelas XII terdapat 107 responden yang mana, sebanyak 7 orang (7%) berada pada kategori sangat tinggi, 33 orang (31%) berada pada kategori tinggi, 36 orang (34%) berada pada kategori sedang, 27 orang

(25%) berada pada kategori rendah, dan 4 orang (4%) berada pada kategori sangat rendah.

c. Deskriptif *Self esteem* berdasarkan berat badan

Kategorisasi variabel *self esteem* dari 300 responden yang dilihat berdasarkan berat badan, diperoleh bahwa rata-rata responden dengan berat badan >56 Kg memiliki tingkat *self esteem* dalam kategori sedang. Responden dengan berat badan 46-55 Kg memiliki tingkat *self esteem* dalam kategori tinggi, selanjutnya responden yang memiliki berat badan <45 Kg memiliki tingkat *self esteem* dalam kategori rendah. Semua hal tersebut dapat dilihat dari presentase tertinggi untuk responden dengan berat badan >56 Kg sebesar 38%, selanjutnya presentase tertinggi untuk responden dengan berat badan 46-55 Kg sebesar 33%, dan untuk presentase responden dengan berat badan <45 Kg sebesar 27%.

Gambar 4.9 Kategorisasi *Self esteem* berdasarkan Berat Badan



Melihat dari data yang diatas, secara rinci berdasarkan gambar diatas dari 75 responden yang memiliki berat badan <45 kg, sebanyak 4 orang (5%) berada pada kategori sangat tinggi, 24 orang (32%) berada pada kategori

tinggi, 22 orang (29%) berada pada kategori sedang, 20 orang (27%) berada pada kategori rendah, 5 orang (7%) berada pada kategori sangat rendah.

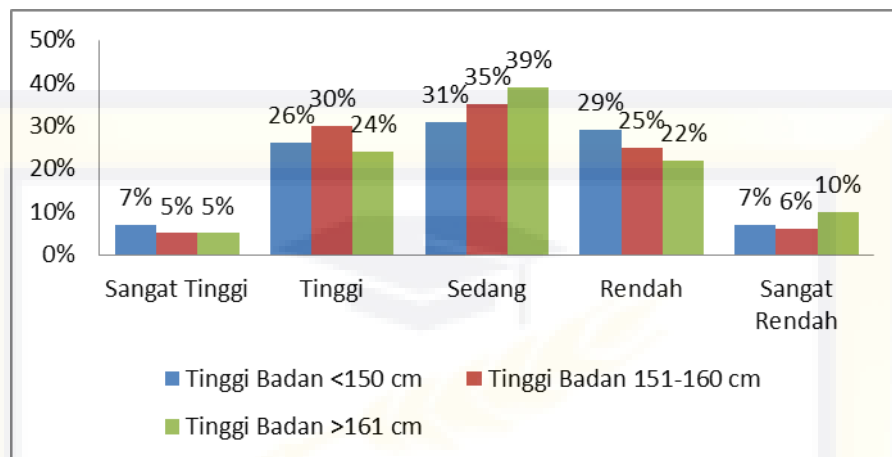
Sedangkan untuk berat badan 46 kg – 55 kg yang terdiri atas 136 responden, sebanyak 7 orang (5%) berada pada kategori sangat tinggi, 45 orang (33%) berada pada kategori tinggi, 50 orang (37%) berada pada kategori sedang, 27 orang (20%) berada pada kategori rendah, 7 orang (5%) berada pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya pada berat badan >56 kg terdiri atas 89 responden yang mana, sebanyak 4 orang (5%) berada pada kategori sangat tinggi, 14 orang (16%) berada pada kategori tinggi, 34 orang (38%) berada pada kategori sedang, 27 orang (30%) berada pada kategori rendah, 10 orang (11%) berada pada kategori sangat rendah.

d. Deskriptif *self esteem* berdasarkan Tinggi Badan

Kategorisasi variabel *self esteem* dari 300 responden yang dilihat berdasarkan tinggi badan, diperoleh bahwa rata-rata responden dengan tinggi badan >161 cm memiliki tingkat *self esteem* dalam kategori sedang. Responden dengan tinggi badan <150 cm memiliki tingkat *self esteem* dalam kategori rendah, selanjutnya responden dengan tinggi badan 151-160 cm memiliki tingkat *self esteem* dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari Gambar 4.10 bahwa presentase dengan tinggi badan >161 cm sebesar 39%, selanjutnya presentase dengan tinggi badan <150 cm sebesar 29%, dan presentase dengan tinggi badan 151-160 cm sebesar 30%. Presentase tersebut merupakan presentase tertinggi dari setiap kategori tingkat *self esteem*.

Gambar 4.10 Kategorisasi *Self esteem* berdasarkan Tinggi Badan



Berdasarkan gambar diatas dari 42 responden yang memiliki tinggi badan <150 cm, sebanyak 3 orang (7%) berada pada kategori sangat tinggi, 11 orang (26%) berada pada kategori tinggi, 13 orang (31%) berada pada kategori sedang, 12 orang (29%) berada pada kategori rendah, 3 orang (7%) berada pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya untuk tinggi badan 151-160 cm yang terdiri atas 171 responden, sebanyak 8 orang (5%) berada pada kategori sangat tinggi, 51 orang (30%) berada pada kategori tinggi, 59 orang (35%) berada pada kategori sedang, 43 orang (25%) berada pada kategori rendah, 10 orang (6%) berada pada kategori sangat rendah.

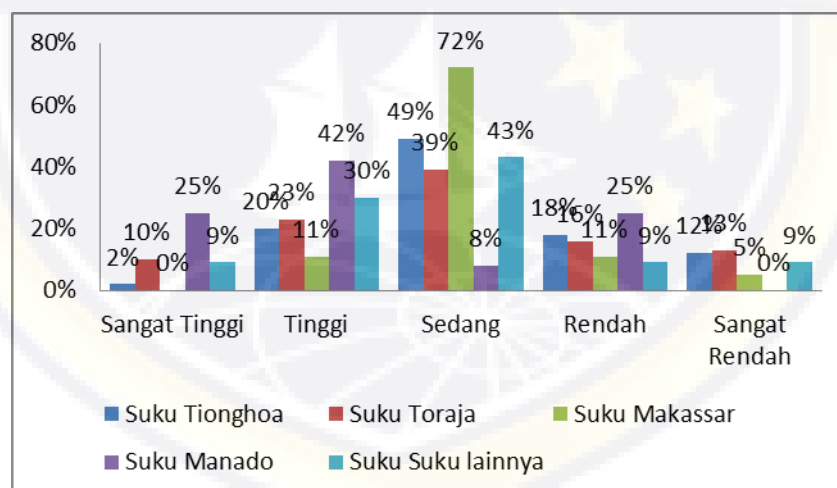
Pada tinggi badan >161 cm terdiri atas 87 responden yang mana, sebanyak 4 orang (5%) berada pada kategori sangat tinggi, 21 orang (24%) berada pada kategori tinggi, 34 orang (39%) berada pada kategori sedang, 19 orang (22%) berada pada kategori rendah, 9 orang (10%) berada pada kategori sangat rendah.

2. Deskripsi Variabel *Body Image* Berdasarkan Demografi

a. Deskriptif *Body Image* Berdasarkan Suku

Kategorisasi variabel *body image* dari 300 responden yang dilihat berdasarkan suku, diperoleh hasil bahwa rata-rata responden pada suku makassar memiliki tingkat *body image* dalam kategori sedang. Responden pada suku manado memiliki tingkat *body image* dalam kategori tinggi. Responden pada suku toraja memiliki tingkat *body image* dalam kategori sangat rendah. Semua hal tersebut dapat terlihat dari Gambar 4.11 yang menunjukkan bahwa presentase pada suku makassar sebesar 72%, selanjutnya presentase pada suku manado sebesar 42%, serta pada suku toraja sebesar 13%, presentase tersebut merupakan presentase tertinggi dalam setiap kategori tingkat *body image*.

Gambar 4.11 Kategorisasi *Body Image* berdasarkan Suku



Berdasarkan gambar diatas dari 164 responden untuk suku Tionghoa, sebanyak 4 orang (2%) berada pada kategori sangat tinggi, 32 orang (20%) berada pada kategori tinggi, 80 orang (49%) berada pada

kategori sedang, 29 orang (18%) berada pada kategori rendah, dan 19 orang (12%) berada pada kategori sangat rendah.

Adapun dari 83 responden untuk suku Toraja, sebanyak 8 orang (10%) berada pada kategori sangat tinggi, 19 orang (23%) berada pada kategori tinggi, 32 orang (39%) berada pada kategori sedang, 13 orang (11%) berada pada kategori rendah, dan 11 orang (13%) berada pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya pada suku Makassar terdapat 18 responden, yang mana tidak ada responden yang berada pada kategori sangat tinggi, 2 orang (11%) berada pada kategori tinggi, 13 orang (72%) berada pada kategori sedang, 2 orang (11%) berada pada kategori rendah, dan 1 orang (5%) berada pada kategori sangat rendah.

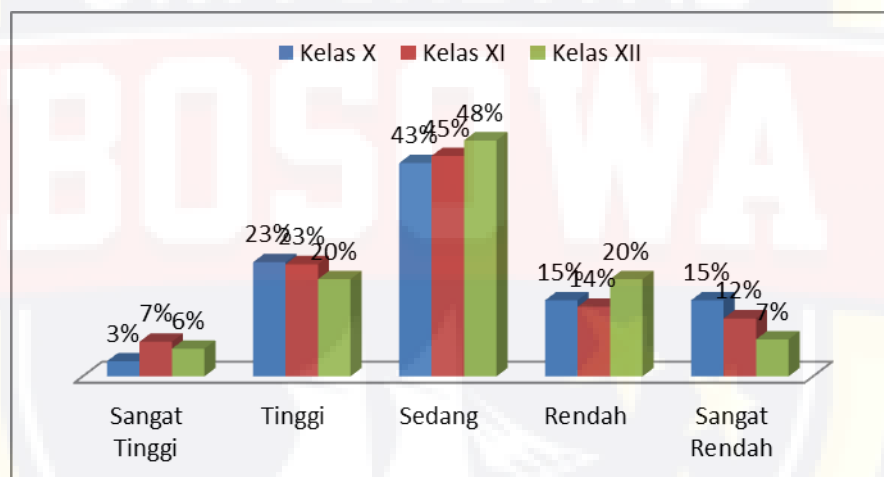
Pada suku manado terdapat 12 responden yang mana, yang mana sebanyak 3 orang (25%) berada pada kategori sangat tinggi, 5 orang (42%) berada pada kategori tinggi, 1 orang (8%) berada dalam kategori sedang, 3 orang (25%) berada pada kategori rendah, dan tidak ada responden yang berada pada kategori sangat rendah.

Adapun pada suku lainnya terdapat 23 responden, sebanyak 2 orang (9%) berada pada kategori sangat tinggi, 7 orang (30%) berada pada kategori tinggi, 10 orang (43%) berada pada kategori sedang, 2 orang (9%) berada pada kategori rendah, dan 2 orang (9%) berada pada kategori sangat rendah.

b. Deskriptif *Body Image* Berdasarkan kelas

Kategorisasi variabel *body image* dari 300 responden yang dilihat berdasarkan kelas, diperoleh hasil bahwa rata-rata responden pada kelas XII memiliki tingkat *body image* dalam kategori sedang, selanjutnya responde pada kelas X dan kelas XI memiliki tingkat *body image* dalam kategori tinggi, hal tersebut dapat terlihat dari Gambar 4.12 menunjukkan presentase pada kelas XII sebesar 48%. Presentase yang sama terlihat dari kelas X dan kelas XI yaitu sebesar 23%.

Gambar 4.12 Kategorisasi *Body Image* berdasarkan Kelas



Secara rinci berdasarkan gambar diatas dari 65 responden untuk kelas X, sebanyak 2 orang (3%) berada pada kategori sangat tinggi, 15 orang (23%) berada pada kategori tinggi, 28 orang (43%) berada pada kategori sedang, 10 orang (15%) berada pada kategori rendah, dan 10 orang (15%) berada pada kategori sangat rendah.

Adapun dari 128 responden untuk kelas XI, sebanyak 9 orang (7%) berada pada kategori sangat tinggi, 29 orang (23%) berada pada kategori

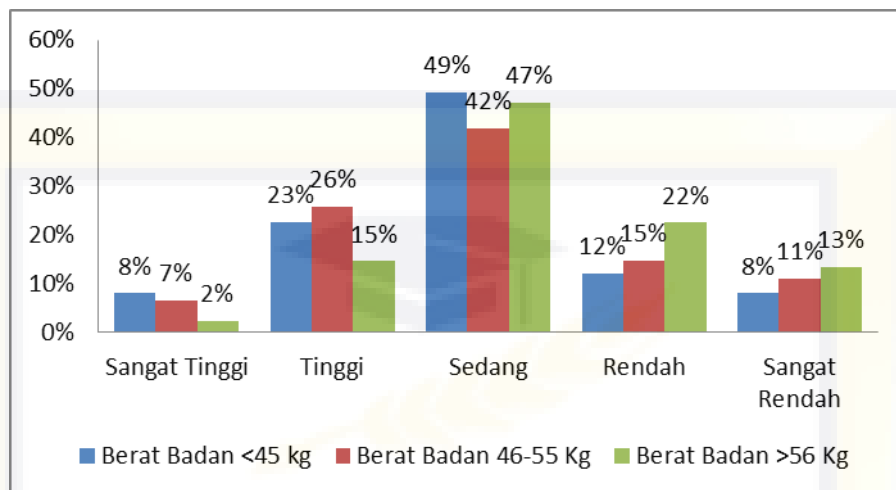
tinggi, 57 orang (45%) berada pada kategori sedang, 18 orang (14%) berada pada kategori rendah, dan 15 orang (12%) berada pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya pada kelas XII terdapat 107 responden yang mana, sebanyak 6 orang (6%) berada pada kategori sangat tinggi, 21 orang (20%) berada pada kategori tinggi, 51 orang (48%) berada pada kategori sedang, 21 orang (20%) berada pada kategori rendah, dan 8 orang (7%) berada pada kategori sangat rendah.

c. Deskriptif *Body Image* berdasarkan berat badan

Kategorisasi variabel *body image* dari 300 responden yang dilihat berdasarkan berat badan, diperoleh bahwa rata-rata responden dengan berat badan <45 kg memiliki tingkat *body image* dalam kategori sedang, responden dengan berat badan >56 kg memiliki tingkat *body image* dalam kategori rendah. Responden dengan berat badan 46-55 kg memiliki tingkat *body image* dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari Gambar 4.13 menunjukkan bahwa presentase tertinggi responden dengan berat badan <45 kg sebesar 49%. Presentase tertinggi responden dalam kategori rendah dengan berat badan >56 kg sebesar 22%, selanjutnya presentase tertinggi responden dalam kategori tinggi dengan berat badan 46-55 kg sebesar 26%.

Gambar 4.13 Kategorisasi *Body Image* berdasarkan Berat Badan



Secara rinci berdasarkan gambar diatas dari 75 responden yang memiliki berat badan <45 kg, sebanyak 6 orang (8%) berada pada kategori sangat tinggi, 17 orang (23%) berada pada kategori tinggi, 37 orang (49%) berada pada kategori sedang, 9 orang (12%) berada pada kategori rendah, 6 orang (8%) berada pada kategori sangat rendah.

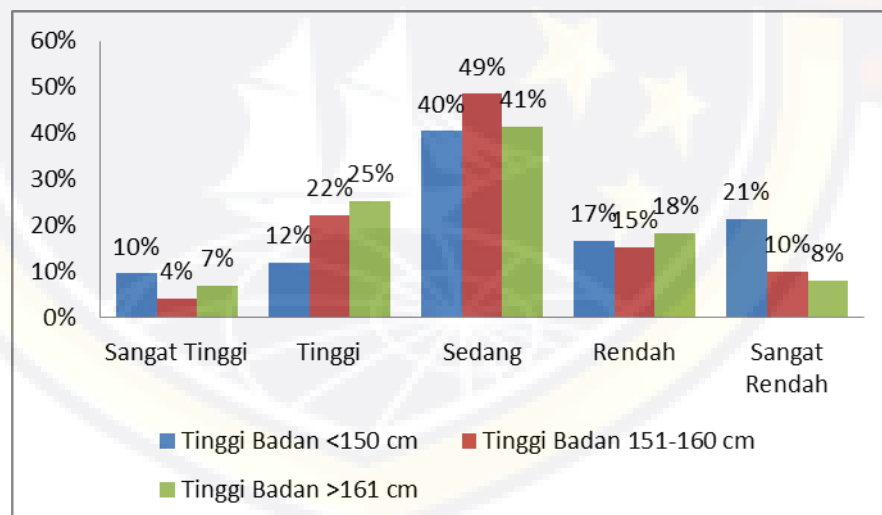
Selanjutnya untuk berat badan 46 kg – 55 kg yang terdiri atas 136 responden, sebanyak 9 orang (7%) berada pada kategori sangat tinggi, 35 orang (26%) berada pada kategori tinggi, 57 orang (42%) berada pada kategori sedang, 20 orang (15%) berada pada kategori rendah, 15 orang (11%) berada pada kategori sangat rendah.

Pada berat badan >56 kg terdiri atas 89 responden yang mana, sebanyak 2 orang (2%) berada pada kategori sangat tinggi, 13 orang (15%) berada pada kategori tinggi, 42 orang (47%) berada pada kategori sedang, 20 orang (22%) berada pada kategori rendah, 12 orang (13%) berada pada kategori sangat rendah.

d. Deskriptif *Body Image* berdasarkan tinggi badan

Kategorisasi variabel *body image* dari 300 responden yang dilihat berdasarkan tinggi badan, diperoleh bahwa rata-rata responden dengan tinggi badan 151 – 160 cm memiliki tingkat *body image* dalam kategori sedang, responden dengan tinggi badan >161 cm memiliki tingkat *body image* dalam kategori tinggi, selanjutnya responden dengan tinggi badan <150 cm memiliki tingkat *body image* dalam kategori sangat rendah. Semua hal tersebut dapat terlihat dari Gambar 4.14 yang menunjukkan bahwa presentase tertinggi dalam kategori sedang yaitu pada tinggi badan 151-160 cm sebesar 49%. Presentase pada tinggi badan >161 cm sebesar 25%, dan terakhir presentase dengan tinggi badan <150 cm sebesar 21%.

Gambar 4.14 Kategorisasi *Body Image* berdasarkan Tinggi Badan



Berdasarkan gambar diatas dari 42 responden yang memiliki tinggi badan <150 cm, sebanyak 4 orang (10%) berada pada kategori sangat tinggi, 5 orang (12%) berada pada kategori tinggi, 17 orang (40%) berada pada

kategori sedang, 7 orang (17%) berada pada kategori rendah, 9 orang (21%) berada pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya untuk tinggi badan 151-160 cm yang terdiri atas 171 responden, sebanyak 7 orang (4%) berada pada kategori sangat tinggi, 38 orang (22%) berada pada kategori tinggi, 83 orang (49%) berada pada kategori sedang, 26 orang (15%) berada pada kategori rendah, 17 orang (10%) berada pada kategori sangat rendah.

Pada tinggi badan >161 cm terdiri atas 87 responden yang mana, sebanyak 6 orang (7%) berada pada kategori sangat tinggi, 22 orang (25%) berada pada kategori tinggi, 36 orang (41%) berada pada kategori sedang, 16 orang (18%) berada pada kategori rendah, 7 orang (8%) berada pada kategori sangat rendah.

D. Uji Asumsi Regresi Sederhana

Pada penelitian kali ini menggunakan dua uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linearitas, sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi dan variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* pada aplikasi SPSS. 20 dengan norma tingkat signifikansi > 0.05 . Suatu data dikatakan normal apabila nilai $p > 0.05$, sedangkan jika data $p < 0.05$

menunjukkan bahwa data tersebut memiliki perbedaan dengan data normal.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai asymp.sig atau skor variabel *self esteem* dan *body image* sebesar 0.200 ($p > 0.05$) sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Keterangan
Self Esteem dan Body Image	0.200	Berdistribusi Normal

Catatan: *Sig = Nilai signifikansi uji normalitas. $p > 0.05$

2. Uji Linearitas

Uji linearitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Apabila data tidak linear maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Hubungan linear yang dimaksudkan adalah apakah variabel bebas dan terikat dapat membentuk suatu garis linear atau tidak (Sugiyono, 2016). Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS.20 dengan melihat standar signifikan < 0.05 pada kategori *linearity*. Jika nilai sig *linearity* < 0.05 maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear pada kedua variabel tersebut. Adapun hasil Uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Keterangan
Self Esteem dan Body Image	0.000	Linear

Catatan: *Sig.= Nilai signifikansi uji linearitas. $p < 0.05$

E. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk melihat dan mengetahui berapa sumbangan efektif variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi pada aplikasi SPSS.20. Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (sugiyono, 2013). Ketentuan nilai sig. $p < 0.05$. Jika nilai sig.p yang didapatkan berada pada taraf < 0.05 maka dapat dikatakan signifikan yang menandakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan jika sebaliknya yaitu sig $p > 0.05$ maka dapat dikatakan tidak signifikan, menandakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hipotesis statistic yang diuji dalam penelitian ini yaitu :

H_0 = Tidak ada pengaruh *Body image* terhadap *self esteem* pada Remaja Putri di SMA Katholik Rajawali di Kota Makassar.

H_1 = Ada pengaruh *Body image* terhadap *self esteem* pada Remaja Putri di SMA Katholik Rajawali di Kota Makassar.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel	R Square	Sig.
<i>Body Image</i> terhadap <i>Self Esteem</i>	0.258	0.000

Catatan : *RSquare = Koefision Determinan*

Berdasarkan tabel hasil analisis dan pengaruh body image (x) terhadap self esteem (y) diperoleh nilai sig. sebesar 0.000. Signifikansi atau $p < 0.05$ menunjukkan bahwa x berpengaruh secara signifikan terhadap y. Hal tersebut berarti Hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima,

yaitu ada pengaruh *Body image* terhadap *self esteem* pada Remaja Putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar. Adapun model persamaan diperoleh sebagai berikut :

$$Y = a + bX \quad \longrightarrow \quad Y = 23.271 + 0.290(X)$$

Dari persamaan diatas, diketahui nilai konstantanya sebesar 23.271. Hal ini menyatakan bahwa jika nilai *Body Image* 0, maka *self esteem* memiliki nilai 23.271. Adapun untuk koefisien regresi menggambarkan kekuatan IV dalam memprediksi DV, yang mana jika koefisien regresi bernilai positif maka semakin tinggi IV dalam memprediksi DV begitupun sebaliknya. Dari hasil yang diperoleh diketahui koefisien regresinya yaitu 0.290 yang bernilai positif. Sehingga, semakin tinggi nilai *body image* akan semakin tinggi pula nilai *self esteem* dan begitupun sebaliknya semakin rendah nilai *body image* maka akan semakin rendah pula nilai *self esteem*.

Selanjutnya nilai R Square yang diperoleh sebesar 0.258, sehingga diketahui bahwa sumbangan relative yang diberikan variabel *body image* terhadap *self esteem* sebesar 25.8%, sedangkan sisanya terdapat 74.2% diprediksi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang sedang diteliti.

F. Pembahasan

1. Gambaran Umum *Self Esteem* pada Remaja Putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar

Self esteem adalah suatu sikap komponen evaluatif terhadap diri sendiri serta penilaian afektif terhadap konsep diri yang didasari atas penerimaan diri

dan perasaan berharga yang kemudian berkembang serta diproses sebagai konsekuensi kesadaran atas kemampuan dan timbal balik dari masyarakat luar (Guindon, 2010). Adapun menurut Santrock *self-esteem* adalah dimensi evaluatif global dari diri yang diacu sebagai citra diri (Santrock, 2002).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri yang bersekolah di SMA Katholik Rajawali kota Makassar memiliki tingkat *self esteem* dalam kategori yang sedang, *self esteem* yang sedang adalah hasil dari tidak memiliki penggambaran yang cukup terhadap faktor yang mengarah pada *self esteem* yang tinggi maupun yang rendah. Kondisi ini berada diantara *self esteem* tinggi dan rendah sehingga memiliki individualitas yang unik, seperti memiliki kestabilan dalam hal kompetisi, serta kelayakan diri (Mruk, 2006).

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri yang bersekolah di SMA Katholik Rajawali kota Makassar mereka tumbuh di dalam lingkungan yang membuat mereka memiliki perasaan yang positif terkait dirinya meskipun bersifat moderat. Terkait tinggi, rendah, atau sedangnya *self esteem* remaja itu semua kembali kepada faktor-faktor terbentuknya *self esteem*, faktor-faktor terbentuknya *self esteem* seperti lingkungan keluarga baik dari karakteristik pengasuhan, lingkungan sosial baik dari kelompok pertemanan yang dimiliki, faktor psikologis terlihat dari karakteristik individu serta kemampuan yang dia miliki, demografis seperti perbedaan etnis, usia, dan yang terakhir yaitu status sosial ekonomi (Monks, 2004).

Selanjutnya kita akan membahas hasil analisis deskriptif terkait berat badan dan tinggi badan dalam hubungannya dengan *self esteem*. Hasilnya diperoleh bahwa rata-rata responden dengan berat badan >56 Kg memiliki

tingkat self esteem dalam kategori sedang. Responden dengan berat badan 46-55 Kg memiliki tingkat self esteem dalam kategori tinggi, selanjutnya responden yang memiliki berat badan <45 Kg memiliki tingkat self esteem dalam kategori rendah. Berikutnya adalah tinggi badan, diperoleh bahwa rata-rata responden dengan tinggi badan >161 cm memiliki tingkat self esteem dalam kategori sedang. Responden dengan tinggi badan <150 cm memiliki tingkat self esteem dalam kategori rendah, selanjutnya responden dengan tinggi badan 151-160 cm memiliki tingkat self esteem dalam kategori tinggi.

Salah satu aspek dalam self esteem adalah *physical self esteem* yang mana mengacu pada perasaan individu dalam memandang tubuh fisiknya secara bagian ataupun keseluruhan (Heatherton & Polivy, 1991). Aspek ini menekankan seberapa jauh individu menghargai serta menerima penampilan tubuhnya dan menerima segala kekurangannya (Hurlock, 1990). Berat dan tinggi badan berkaitan dengan penampilan fisik seseorang, responden dengan berat badan <45 Kg memiliki tingkat self esteem dalam kategori yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa remaja putri yang bersekolah di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar tidak begitu menilai angka yang kecil di timbangan sebagai dasar memiliki self esteem yang tinggi. Malahan sebaliknya responden dengan berat badan >56 Kg memiliki tingkat self esteem dalam kategori sedang.

Begitu pula dengan tinggi badan, responden dengan tinggi badan <150 cm memiliki tingkat self esteem dalam kategori rendah. Jika kita lihat dari 300 responden yang mengisi skala yakni 171 responden dengan presentase 57 % memiliki tinggi badan 151- 160 cm. Responden sebanyak 171, mewakilkan bahwa remaja putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar sebagian besar

memiliki tinggi sekitar 151 – 160 cm. Hal ini kemudian mempengaruhi responden yang memiliki tinggi <150 cm, karena melihat lingkungan teman sepermainannya yang memiliki tinggi berbeda dengan dirinya hal itu menjadi salah satu faktor sehingga mempengaruhi tingkat *self esteem* yang dimiliki.

Melihat dari tugas perkembangan remaja yang berada di tahap operasional (Brown, Lerner & Steinberg, 2004). Mereka semakin memahami hubungan sebab-akibat, mempertanyakan kondisi berdasarkan nilai yang dimiliki, dan semakin menyadari pandangan diri serta orang lain terhadap mereka (Sebastian, Burnett, & Blackmore, 2008). Perasaan-perasaan *self esteem* yang ada pada remaja putri di SMA Katholik Rajawali kota Makassar pada kenyataannya terbentuk oleh keadaan individu dan bagaimana penerimaan orang lain. Menurut teori sociometer, *self-esteem* berkembang dari evaluasi pengalaman seseorang terhadap penerimaan dan penolakan selama ini (Leary & MacDonald, 2003).

Selanjutnya dari hasil penelitian juga bahwa 83 responden (27.7%) berada dalam tingkat *self esteem* kategori tinggi, presentase 27.7 % tersebut berada pada urutan kedua dari sampel yang mewakili populasi. Hal ini berarti bahwa bahwa remaja putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar seperempatnya memiliki perasaan positif terhadap kelayakan dirinya serta memberikan rasa aman dalam menyesuaikan diri atau bereaksi dalam lingkungan sosial. Remaja putri dengan *self esteem* yang tinggi lebih bahagia dan lebih efektif dalam menghadapi tuntutan lingkungan ketimbang remaja putri dengan *self esteem* yang rendah.

Berikutnya dari hasil penelitian juga bahwa 74 responden (24,7%) berada dalam tingkat *self esteem* kategori tinggi, presentase 24.7 % tersebut

berada pada urutan ketiga dari sampel yang mewakili populasi. Hal ini berarti bahwa bahwa remaja putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar seperempatnya memiliki perasaan negatif terhadap kelayakan dirinya serta memiliki rasa kurang percaya diri dalam menilai kemampuan dan atribut fisik serta psikis yang ada dalam dirinya. Hal ini membuat remaja putri tidak mampu untuk mengekspresikan diri dalam lingkungan sosialnya, serta tidak memandang secara tinggi kemampuan dasarnya.

Tingkat *self esteem* yang ada pada remaja putri di SMA Katholik Rajawali di kota Makassar tidak terlepas dari latar belakang sekolah serta siswanya. SMA Rajawali merupakan satu-satunya SMA yang berada di provinsi Sulawesi Selatan dan dimuat dalam buku Profil SMA Berprestasi Internasional yang dibuat dan diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek terlihat bahwa subjek mampu membeli *skin care*, make -up, makanan, yang menandakan bahwa tingkat ekonomi remaja putri di SMA Katholik Rajawali di Kota Makassar termasuk dalam golongan menengah ke atas. Kedua poin ini termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi *self esteem* yakni lingkungan sosial serta status sosial ekonomi.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat kita lihat gambaran mengapa tingkat *self esteem* remaja putri di SMA Katholik Rajawali kota Makassar secara umum masuk dalam kategori yang sedang, sebab faktor-faktor yang mempengaruhi *self esteem* yang mendukung seperti lingkungan sosialnya, status ekonominya, serta bentuk fisik remaja putri di SMA Katholik Rajawali

kota Makassar bukan menjadi satu-satunya alasan sehingga mereka harus merasa tidak layak dan tidak berharga.

2. Gambaran Umum *Body Image* pada Remaja Putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar

Gardner (dalam Faucher, 2003) mendefinisikan citra tubuh sebagai pandangan yang dimiliki seseorang tentang tampilan tubuhnya (misalnya ukuran dan bentuk), serta sikap yang terbentuk terhadap karakteristik tubuhnya. Jadi terdapat dua komponen dalam citra tubuh, yaitu komponen perseptual (bagaimana seseorang memandang tubuhnya sendiri) dan komponen afektif (bagaimana seseorang merasakan tentang penampilan atau tubuh yang dipersepsinya) (Faucher, 2003).

Tingkat *Body Image* individu merupakan seberapa jauh individu merasa puas terhadap bagian tubuh dan penampilan fisik secara keseluruhan serta menambahkan tingkat penerimaan citra diri yang mana sebagian besar penilaian tersebut tergantung dari pengaruh sosial budaya yang terdiri dari empat aspek yaitu bagaimana reaksi orang lain, perbandingan diri dengan orang lain, peranan individu dalam lingkungan sosialnya dan identifikasi terhadap orang lain (Thompson, 2000). Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri yang bersekolah di SMA Katholik Rajawali kota Makassar memiliki tingkat *body image* dalam kategori yang sedang atau netral, yang berarti bahwa sebagian besar remaja putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar merasa puas terhadap bagian tubuh serta penampilan fisiknya secara keseluruhan namun dalam takarung yang sedang, dalam artian takaran kepuasan jika diberikan angka paling puas adalah 10

maka nilainya 5, dibandingkan jika tingkat kepuasan yang dimiliki tinggi bisa saja nilainya >5 ataupun rendah nilainya <5.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri yang bersekolah di SMA Katholik Rajawali kota Makassar mereka tumbuh di dalam lingkungan yang membuat mereka memiliki perasaan yang positif terkait dirinya meskipun bersifat moderat. Terkait tinggi, rendah, atau sedangnya tingkat *body image* remaja itu semua kembali kepada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Cash (1994) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan *body image* seseorang yaitu jenis kelamin, media massa, serta hubungan Interpersonal.

Selanjutnya kita akan membahas hasil analisis deskriptif terkait berat badan dan tinggi badan dalam hubungannya dengan *body image*. Hasilnya diperoleh bahwa rata-rata responden dengan berat badan >56 Kg memiliki tingkat *body image* dalam kategori rendah. Responden dengan berat badan 46-55 Kg memiliki tingkat *body image* dalam kategori tinggi, selanjutnya responden yang memiliki berat badan <45 Kg memiliki tingkat *body image* dalam kategori sedang. Berikutnya adalah tinggi badan, diperoleh bahwa rata-rata responden dengan tinggi badan >161 cm memiliki tingkat *body image* dalam kategori tinggi. Responden dengan tinggi badan <150 cm memiliki tingkat *body image* dalam kategori sangat rendah, selanjutnya responden dengan tinggi badan 151-160 cm memiliki tingkat *body image* dalam kategori sedang.

Salah satu aspek dalam *body image* adalah *appearance evaluation* (evaluasi penampilan) yang mana mengacu pada perasaan individu dalam mengukur hal yang dilakukan individu berkenaan dengan proses untuk

menentukan nilai suatu penampilan secara keseluruhan tubuh, apakah menarik, atau tidak menarik. Aspek ini menekankan seberapa jauh individu menerima tampilan fisiknya (seawel & Danorf-Burg, 2005). Berat dan tinggi badan berkaitan erat dengan tampilan fisik seseorang, responden dengan berat badan >56 Kg memiliki tingkat *body image* dalam kategori yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa remaja putri yang bersekolah di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar begitu menilai angka yang kecil di timbangan sebagai dasar memiliki *body image* yang tinggi. Responden dengan berat badan 46-55 Kg memiliki tingkat *body image* dalam kategori sedang.

Begitu pula dengan tinggi badan, responden dengan tinggi badan <150 cm memiliki tingkat *body image* dalam kategori sangat rendah. Jika kita lihat dari 300 responden yang mengisi skala yakni 171 responden dengan presentase 57 % memiliki tinggi badan 151- 160 cm. Responden sebanyak 171, mewakili bahwa remaja putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar sebagian besar memiliki tinggi sekitar 151 – 160 cm. Hal ini kemudian mempengaruhi responden yang memiliki tinggi <150 cm, karena melihat lingkungan teman sepermainannya yang memiliki tinggi berbeda dengan dirinya hal itu menjadi salah satu faktor sehingga mempengaruhi tingkat *body image* yang dimiliki.

Menerima saran dan kritik mengenai penampilan fisik, menunjukkan seseorang sedang mengembangkan persepsi tentang penampilannya dimata orang lain yang merupakan salah satu proses pembentukan dalam penilaian diri mengenai daya tarik penampilan fisik (Cash & pruzinky, 2002). Melihat dari tugas perkembangan remaja yang berada di tahap operasional (Brown, Lerner & Steinberg, 2004), yang mana remaja akan mulai memahami

hubungan sebab-akibat, selanjutnya mempertanyakan kondisi berdasarkan nilai yang dimiliki, serta mulai semakin menyadari pandangan diri serta orang lain terhadap mereka (Sebastian, Burnett, & Blackmore, 2008). Hal seperti inilah yang terjadi pada remaja putri di SMA Katholik Rajawali kota Makassar yang memiliki tinggi <150 cm sehingga membuat tingkat *body image* yang dimiliki sangat rendah.

Selanjutnya dari hasil penelitian juga bahwa 65 responden (21.7%) berada dalam tingkat *body image* kategori tinggi, presentase 21.7 % tersebut berada pada urutan kedua dari sampel yang mewakili populasi. Hal ini berarti bahwa bahwa remaja putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar seperlimanya memiliki perasaan positif terhadap penampilan fisiknya, melihat bentuk tubuhnya sebagaimana adanya, menghargainya,serta memahami bahwa penampilan fisik seseorang tidak ada yang sempurna. Individu merasa bangga dan menerima bentuk tubuhnya secara keseluruhan serta percaya diri.

Berikutnya dari hasil penelitian juga bahwa 49 responden (16,3%) berada dalam tingkat *self esteem* kategori rendah, presentase 16.3 % tersebut berada pada urutan ketiga dari sampel yang mewakili populasi. Hal ini berarti bahwa bahwa remaja putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar seperenamnya memiliki perasaan negatif terhadap penampilan fisiknya, serta memiliki persepsi yang menyimpang dari bentuk tubuhnya. Menganggap bahwa ukuran atau bentuk tubuh tidak menarik dan tidak sesuai dengan keinginan ataupun standar kecantikan yang ada di lingkungan sosialnya, akibatnya membuat malu, serta cemas terkait penampilan fisiknya.

Tingkat *body image* yang ada pada remaja putri di SMA Katholik Rajawali di kota Makassar tidak terlepas dari latar belakang sekolah serta siswanya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek terlihat bahwa subjek rajin melakukan perawatan dengan menggunakan *skin care*, suka memakai make-up, yang menandakan bahwa tingkat kesadaran akan penampilan fisiknya untuk terlihat *good looking* pada remaja putri di SMA Katholik Rajawali di Kota Makassar termasuk dalam kategori yang tinggi. Poin sederhana ini termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan *body image* seseorang yakni hubungan interpersonal.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat kita lihat alasan mengapa tingkat *body image* remaja putri di SMA Katholik Rajawali kota Makassar secara umum masuk dalam kategori yang sedang, sebab faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* ikut mendukung seperti hubungan interpersonalnya yang mana membuat seseorang cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain, khususnya pada kelompok teman sebaya yang mempengaruhi pandangan dan perasaan mengenai tubuh remaja putri di SMA Katholik Rajawali kota Makassar.

3. Pengaruh *Body Image* terhadap *self esteem* remaja putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa bahwa pengaruh *body image* (x) terhadap *self esteem* (y) diperoleh nilai sig. sebesar 0.000. Signifikansi atau $p < 0.05$ menunjukkan bahwa x berpengaruh secara signifikan terhadap y. Hal tersebut berarti Hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu ada pengaruh *Body image*

terhadap *self esteem* pada Remaja Putri di SMA Katholik Rajawali di Kota Makassar.

Seperti yang diketahui berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti bahwa permasalahan yang dialami remaja putri di SMA Katholik Rajawali kota Makassar yakni rendahnya *self esteem* yang dimiliki. Coopersmith (dalam Desmita, 2012) menjabarkan harga diri (*Self esteem*) sebagai penilaian yang dilakukan oleh seseorang dan berkaitan dengan dirinya sendiri, penilaian tersebut menggambarkan sikap penerimaan ataupun penolakan serta menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga. Individu yang memiliki *Self esteem* rendah, maka individu akan merasa *inferior* (minder) ,*helpless* (tidak berdaya), kehilangan keberanian, dan kepercayaan diri untuk menghadapi masalah dalam hidupnya (Maslow, dalam Schiltz & Schultz, 1994).

Kondisi *self esteem* yang terjadi pada remaja putri di SMA Katholik Rajawali kota Makassar seperti merasa *insecure* dengan diri mereka sendiri, karena menetapkan standar yang tinggi agar dapat merasa berharga dan bernilai. Perasaan bahwa ketika suatu saat dirinya berubah maka tidak akan dipandang bagus atau menarik lagi maka dia tidak akan menerima pujian seperti itu lagi. Jika berbicara soal penampilan fisik, pada kenyataannya penampilan fisik akan selalu berubah-ubah, jika tampilan fisik mereka baik maka mereka merasa berharga, namun ketika tampilan fisiknya buruk sedikit saja mereka kembali merasa tidak berharga. Dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi masalah bukanlah bentuk tubuh yang mereka miliki, tetapi perasaan mereka terhadap kelayakan dirinya yang mereka nilai dari ukuran tersebut.

Penampilan fisik menjadi hal pertama yang dapat dinilai pada diri seseorang sehingga penampilan fisik menjadi sumber yang mendasar dalam pembentukan identitas diri. Remaja berusaha membentuk identitas fisik yang ideal agar diterima oleh lingkungan sosialnya seperti lingkungan sepermainannya (Cash & Smolak, 2011). Remaja sangat memperhatikan tubuh dan mengembangkan citra ataupun gambaran mengenai tubuhnya. Preokupasi terhadap citra tubuh itu sangat kuat diantara para remaja, namun secara khusus sangat terlihat pada masa remaja awal, ketika remaja tidak puas dengan tubuhnya dibandingkan dengan remaja akhir (Santrock, 2011).

Masa remaja merupakan masa pencarian dan pembentukan identitas diri. Identitas diri ini mencakup identitas karir, agama, hubungan, pencapaian seksual, budaya atau etnis, minat, kepribadian, dan identitas fisik yaitu *body image* (Santrock 2009). Hogan dan Strasburger (2009) menyatakan bahwa *body image* adalah persepsi individu terhadap tubuhnya sendiri serta refleksi dan evaluasi terhadap tubuh dan penampilan fisiknya. *Body image* berkaitan dengan bagaimana individu menggambarkan dan memberikan evaluasi terhadap tubuhnya sendiri.

Dari uraian diatas terlihat bahwa berbagai persoalan yang dialami oleh remaja putri di SMA Katholik Rajawali Kota Makassar termasuk persoalan yang dapat diatasi jika lingkungan sosial terutama sekolahnya memberikan arahan yang benar terkait perkembangan psikis remaja dalam menghadapi krisis pencarian jati diri, sehingga diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya *body image* seseorang merupakan satu faktor yang mempengaruhi *self esteem* remaja putri di SMA Katholik Rajawali dengan sumbangan relatif yang diberikan variabel *body image* terhadap *self*

esteem sebesar 25.8%, sedangkan sisanya terdapat 74.2% diprediksi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang sedang diteliti. Faktor lain yang mempengaruhi *self esteem* seperti *self acceptance*, perbandingan sosial serta status ekonomi, lingkungan keluarga, serta pola asuh.

Hasil penelitian ini termasuk baru sebab riset-riset sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh antara *body image* dan *self esteem* lebih membahas mengenai dewasa awal dan remaja yang obesitas, seperti penelitian oleh Sari (2012) yang menggunakan subjek dewasa awal dan Wulandari, dkk (2016) yang menggunakan subjek remaja yang obesitas. Sedangkan, penelitian terkait pengaruh *body image* terhadap *self esteem* dapat terjadi pada remaja yang memiliki berat badan normal sangat sedikit dilakukan padahal hal tersebut juga terjadi pada remaja dengan kondisi fisik normal (Grogan, 2008).

Nilai konstantanya sebesar 23.271, hal ini menyatakan bahwa jika nilai *Body Image* 0, maka *self esteem* memiliki nilai 23.271. Adapun untuk koefisien regresi menggambarkan kekuatan IV dalam memprediksi DV, yang mana jika koefisien regresi bernilai positif maka semakin tinggi IV dalam memprediksi DV begitupun sebaliknya. Dari hasil yang diperoleh diketahui koefisien regresinya yaitu 0.290 yang bernilai positif. Sehingga, semakin tinggi nilai *body image* akan semakin tinggi pula nilai *self esteem* dan begitupun sebaliknya semakin rendah nilai *body image* maka akan semakin rendah pula nilai *self esteem*.

Adanya pengaruh signifikan *body image* terhadap *self esteem* yang didapatkan dari penelitian ini mengimplikasikan akan pentingnya kondisi *self esteem* bagi individu khususnya remaja yang mana sedang memasuki suatu

masa transisi seperti yang dikemukakan oleh Piaget bahwa secara psikologis remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kearney-Cooke (1999) menemukan bahwa penurunan tingkat harga diri pada remaja, khususnya bagi remaja perempuan yang secara signifikan lebih memiliki harga diri yang negatif dan lebih memiliki tingkat depresi yang tinggi dibandingkan dengan remaja laki-laki. Keyakinan mengenai pentingnya meningkatkan harga diri pada individu akan sangat bermanfaat untuk individu itu sendiri maupun untuk masyarakat (Cast & Burke, 2002). Harga diri merupakan kebutuhan dasar setiap individu, para peneliti sependapat mengenai pentingnya harga diri bagi setiap individu (Guindon, 2010) karena harga diri memengaruhi motivasi, perilaku, kepuasan, dan berhubungan secara signifikan dengan kesejahteraan hidup.

Dalam satu sisi remaja putri mengalami tahap perkembangan sosio-emosi yang terkait pertanyaan seputar “siapa dirinya” serta mulai fokus terhadap dirinya sendiri baik secara fisik dan psikis, disisi lain salah satu tugas perkembangan remaja menurut Havigurst (Hurlock, 1990) yakni menerima keadaan fisiknya dan menggunakannya secara efektif. Havigurst (Ali & Asrori, 2015) menyatakan tugas perkembangan adalah tugas yang muncul pada saat atau sekitar suatu periode tertentu dari kehidupan individu yang jika berhasil akan menimbulkan fase bahagia dan membawa kearah keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas berikutnya. Akan tetapi kalau gagal akan

menimbulkan rasa tidak berharga dan kesulitan dalam menghadapi tugas-tugas berikutnya.

Dari penjabaran tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pentingnya pengembangan *self esteem* dalam pendidikan karakter di sekolah, pentingnya sekolah menanamkan pemahaman terkait penerimaan remaja terhadap penampilan fisiknya. Baik itu melalui kegiatan osis yang dilaksanakan, atau sekedar poster ataupun artikel di majalah dinding. Meskipun terlihat sederhana, tetapi jika sekolah dapat mengimplikasikan hal ini, maka selain mencetak juara secara akademik, SMA Katholik Rajawali Kota Makassar juga punya lulusan yang memiliki *self esteem* tinggi serta pandangan terhadap penampilan fisik yang positif.

G. Limitasi Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari adanya sejumlah keterbatasan atau kelemahan yang terdapat dalam suatu penelitian. Peneliti menyadari bahwa ada keterbatasan yang ada pada penelitian ini, yaitu hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi remaja putri yang berada pada tingkat pendidikan SMA di Kota Makassar. Hal ini dikarenakan karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada SMA Katholik Rajawali kota Makassar, selain itu sampel yang didapatkan jumlah dari setiap tingkatan kelas tidak seimbang antara kelas X, XI, dan XII, sehingga hasil yang didapatkan akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada SMA lain yang berada di kota Makassar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *body image* terhadap *self esteem* pada remaja putri di SMA Katholik Rajawali kota Makassar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Tingkat *self esteem* pada remaja putri di SMA Katholik Rajawali kota makassar memiliki tingkat *self esteem* dalam kategori sedang. Sedangkan untuk tingkat *Body Imagenya* siswi SMA Katholik Rajawali di Kota Makassar memiliki tingkat *body image* yang berada dalam kategori sedang. Terdapat pengaruh antara *body image* terhadap *self esteem* pada remaja putri SMA Katholik Rajawali di Kota Makassar dengan besar kontribusi yaitu 25.8%. Arah penelitian yang satu arah, sehingga semakin tinggi tingkat *body image* maka akan semakin tinggi pula tingkat *self esteem*, begitu pula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan sebelumnya, adapun saran yang diberikan yaitu sebagai berikut

1. Bagi Remaja Putri

Bagi remaja putri kiranya dapat menyadari bahwa pentingnya *self esteem* yang tinggi atau penghargaan diri yang tinggi, sebab jika tidak dimulai dari masa remaja, maka akan berdampak hingga pada masa tua. Tugas perkembangan yang terlewatkan atau gagal untuk dilakukan maka

akan menimbulkan rasa tidak berharga dan kesulitan untuk menghadapi tugas-tugas berikutnya. Hal seperti ini bisa diatasi dengan banyak mengikuti kegiatan aktualisasi diri untuk pengembangan bakat, melakukan aktivitas yang bersifat positif, memiliki lingkungan sosial yang saling membangun.

2. Bagi guru dan bimbingan konseling

Diharapkan adanya perhatian serta dukungan bagi para remaja putri bukan hanya dalam proses pembelajaran secara akademik tetapi juga dukungan secara psikis, memberikan motivasi bagi siswi terkait tanggapan mereka mengenai citra tubuhnya yang dapat memberikan pengaruh terhadap harga dirinya, yang mana itu saling terkait dalam proses pembentukan identitas diri.

3. Bagi orangtua

Disarankan bagi para orangtua yang menjadi lingkungan terdekat mereka, agar lebih memnberi perhatian terhadap perkembangan anaknya secara fisik dan psikis, yang mana ketika masa remaja, orangtua diperhadapkan pada seorang anak yang bukan lagi anak kecil dan bukan pula orang dewasa, melainkan seorang anak pada masa peralihan. Sehingga dengan mengetahui hal tersebut orang tua dapat memberikan dukungan dan penilaian yang positif terhadap perkembangan anaknya, sehingga anak merasa mendapatkan perhatian, dukungan, dan mengetahui bahwa dirinya berharga serta layak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk memperluas lingkup penelitian sehingga diharapkan bisa meningkatkan kualitas penelitian. Misalnya dengan menggunakan sampel remaja putri yang bersekolah di sekolah swasta serta yang bersekolah di sekolah negeri sehingga dapat dilihat perbedaannya antara remaja yang bersekolah di sekolah swasta dan negeri serta dengan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., Khabib, M., Prasetya, A. H. (2018). Gambaran Harga diri, citra tubuh, dan ideal diri remaja putri berjerawat. *Jurnal keperawatan*. Vol.6, No.1, 8-12.
- Asrori, Muhammad., Ali, Muhammad. (2013). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Allen & Marotz. (2010). *Profil perkembangan anak Anak*. Alih Bahasa Valentino. Jakarta : PT Indeks
- Al-Mighwar, M. (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Bandura, A. (1989). Human agency in social cognitive theory. *American Psychologist*, 44, 1175-1184.
- Banfield, S., & McCabe, M. (2002). An evaluation of the construct of body image. *Adolescence* 37(146), 373-393.
- Baumeister, R.F , Heatherton, T.F & Tice. D.M (1993). When Ego Threats Lead to Self-Regulation Failure: Negative Consequences of High Self-Esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*. 64, 1,141-156.
- Brown, B., Lerner R., & Steinberg, L. (2004). *Handbook of Addescent Psychology*. New York: Willey
- Brockner, J. (1979). The effects of self-esteem, success-failure, and self-consciousness on task performance. *Journal of Personality and Social Psychology*, 37, 1732-174
- Cash, T. F., & Smolak, L. (2011). *Body Image: A Handbook of Science, Practice, Prevention*. New York: The Guilford Press.
- Cash, T. F & Pruzinsky, T. 2002. *Body image : A handbook of theory, research and clinical practice*. Guilford Press.
- Cash, T. F. 1998. *The emergence of negative body images*. In E. A. Blechman and K. D. Brownell (Ed.). Behavioral medicine and women: a comprehensive handbook (pp. 386-391). New York: The Guilford Press.

- Cast, A. D., & Burke, P. J. (2002). A Theory of Self-Esteem. *Social forces*, 80: 1041-1068
- Damon, Lerner, & Eisenberg. (2006). *Handbook of Psychology Child*. USA: John Wiley & Sons, Inc
- Desmita, (2012). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Faucher, C. (2003). Cognitive behavior therapy as a treatment for body image dissatisfaction. http://www.vanderbilt.edu/AnS/psychology/health_psychology/BI_Therapy.htm.
- Graber, J. A., & Brooks-Gunn, J. (2001). *Body image during teen years*. In R. M. Lerner & J. Lerner (Eds.), *Today's teenager: Adolescence in America* (pp. 90-92). Santa Barbara, CA: ABC-CLIO).
- Grogan, Sarah. (2017). *Body Image, Understanding body dissatisfaction in men, women and children third edition*. New York : Routledge
- Grogan, S. (2006). Body Image and Health: Contemporary Perspectives. *Journal of Health Psychology*, 524-530.
- Guindon, M. H. (2010). *Self-Esteem Across The Lifespan: Issues and Interventions*. New York: Taylor & Francis Group.
- Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S. (2001). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan keluarga*. Jakarta: Erlangga
- Heatherton, T.F., & Polivy, J. (1991). Development and validation of a scale for measuring state self-esteem. *Journal of personality and social psychology*, 6(16), 895-910
- Hogan, J., & Strasburger, V. (2009). Body image, eating disorders, and the media marjorie. *Adolesc Med* 19(2008) 521-546. Retrieved from <https://researchgate.net/publication/24025314>
- Honigman, Roberta dan David J. Castle. (2007). *Living with Your Looks*. Victoria: University of Western Australia Press
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E.B. (1990). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga

Januar, V. 2007. Citra Tubuh Pada Remaja Putri Menikah Dan Memiliki Anak, *Jurnal Psikologi*, Vol. 1, No 1, Desember 2007. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma Jakarta.

Kearney-Cooke, A. (1999). Gender differences and self esteem. *Journal of gender Specific Medicine*, 2, 46-52.

Kreitner, R & Kinicki, A. (2003). *Perilaku Organisasi. Edisi pertama*. Jakarta: Salemba empat

Leary, M. R., & MacDonald, G. (2003). Individual differences in self-esteem: a review and theoretical integration. In M. R. Leary, & J. P. Tangney (Eds.), *Handbook of self and identity* (pp. 401–420). New York: Guilford.

Monks, F.J. (2004). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Naimah, T. 2008. Pengaruh Komparasi Sosial Pada Public Figure Di Media Massa Terhadap Body Image Remaja Di kecamatan patikraja, kabupaten banyumas, *Jurnal Psikologi Penelitian Humaniora*, Vol. 9, No. 2, 2008. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Orth, U., Trzesniewski, K.H., Robins, R.W. (2010). Self esteem development from Young adulthood to Old Age: A Cohort-Sequential Longitudinal Study. *Journal of personality and Social psychology*, 98.4, 645-658.

Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human Development: Psikologi Perkembangan Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana.

Rahmania, P.N. & Ika, Yuniar C. (2012). Hubungan antara self esteem dengan kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi klinis dan kesehatan mental*. Vol.1, No.02, p. 110-117

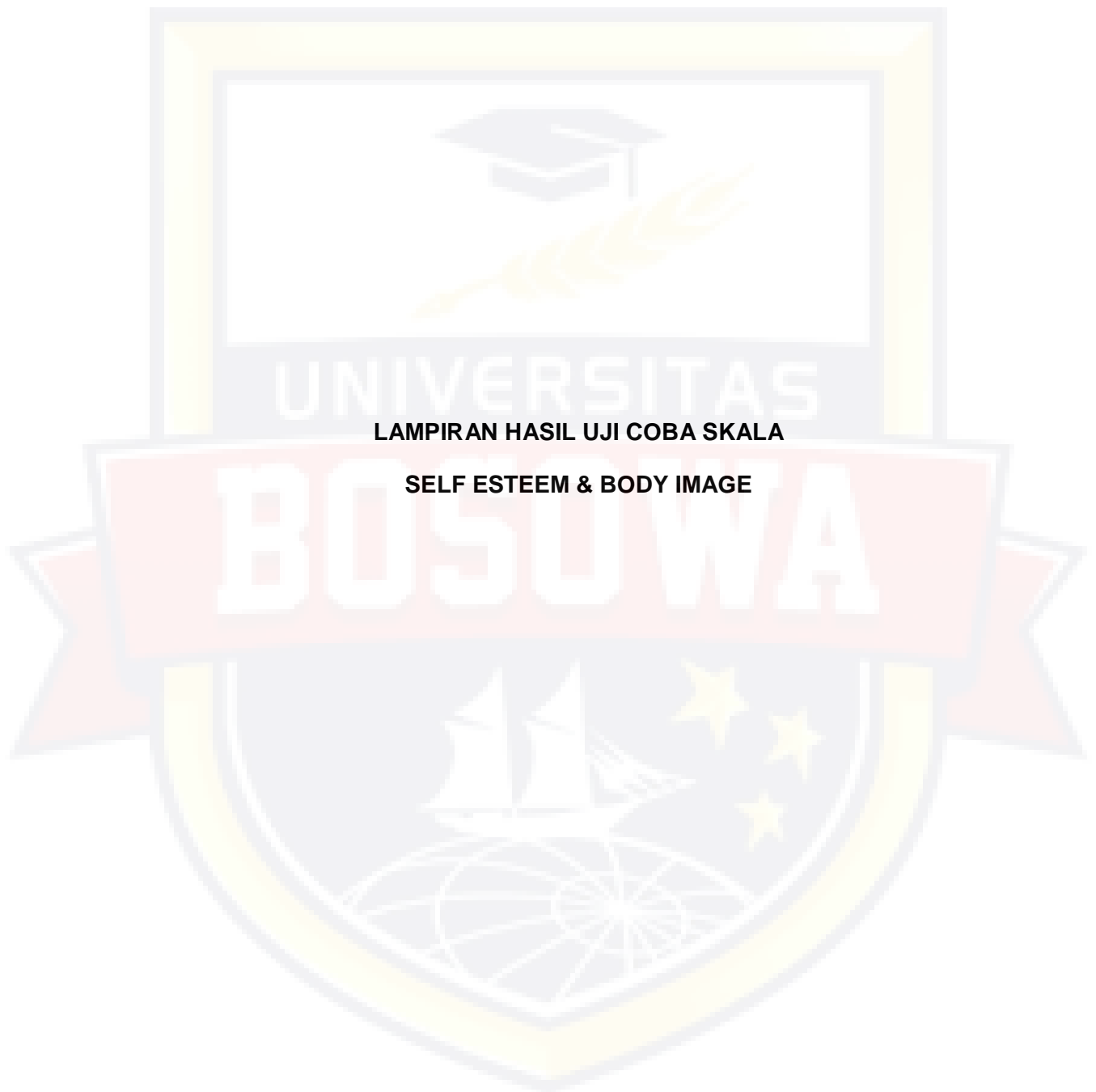
Robert, A.B & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial edisi sepuluh*. Jakarta: Airlangga

Rosenberg, M, Schooler, C, Schoenbach, C & Rosenberg, F (1995). Global Self Esteem and Specific Self-Esteem: Different Concepts, Different Outcomes. *American Sociological Review*. 60, (1), 141-156.

Santrock, John W. (2002). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup, Edisi 5, Jild II*. Jakarta. Erlangga

Santrock, John W, (2007). *Remaja, Edisi 11, Jild II*. Jakarta. Erlangga

- Santrock, J.W. (2009). *Life-Span Development(Twelfth ed.)*. New York: McGraw-Hill
- Santrock, J.W. (2008). *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas*. Jakarta : PT. Erlangga.
- Sarwono, Sarlito. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Sebastian, C., Burnett, S., & Blackmore, S.J. (2008). Development of self-concept During Adolescence. *UCL Institute of Cognitive Neuroscience*
- Seawel, A. H., & Danorf-Bung, S. (2005). Body Image and sexuality in women with and without systemic lupus erythematosus. *Sex Roles*, 53, 865-876
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Taylor, S. E. (1989). *Positive illusions: Creative self-deception and the healthy mind*. New York: Basic Books.
- Taylor, Shelley E., Leitinia A.P., & David. (2009). *Psikologi sosial edisi kedua belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thompson, J. K. & Heinberg, J. K. (1999.) The media's influences on body image disturbance and eating disorders: We've reviled them, now can we rehabilitate them?..*Journal of Social Issues*,55 (2), 339 – 353
- Thompson, J.K. (2000). *Body Image, Eating Disorders, and Obesity*. American Psychological Association Washington, DC.
- Wulandari, P., Arifianto., Aini, N. (2016). Hubungan obesitas dengan harga diri (*self esteem*) pada remaja putri SMA Negeri 13 Semarang. *Jurnal keperawatan Soedirman*, Vol.11, No.2



LAMPIRAN HASIL UJI COBA SKALA

SELF ESTEEM & BODY IMAGE

LAMPIRAN A.1

UJI REALIBILITAS SKALA *SELF ESTEEM* & *BODY IMAGE*

1. Hasil Uji Coba Realibilitas Skala *Self Esteem*

Realibilitas Analysis

	Mean	sd	Cronbach's
Scale	50.07	5.337	0.709

Reliabilitas *Self Esteem*

2. Hasil Uji Coba Realibilitas Skala *Body Image*

Realibilitas Analysis

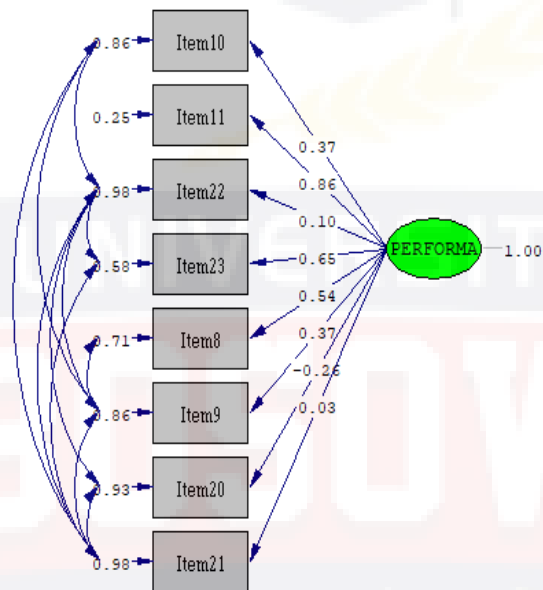
	Mean	sd	Cronbach's
Scale	92.29	9.339	0.701

Reliabilitas *Body Image*

LAMPIRAN B.1

UJI COBA VALIDITAS SKALA SELF ESTEEM

1. Dimensi *Performance Self Esteem*

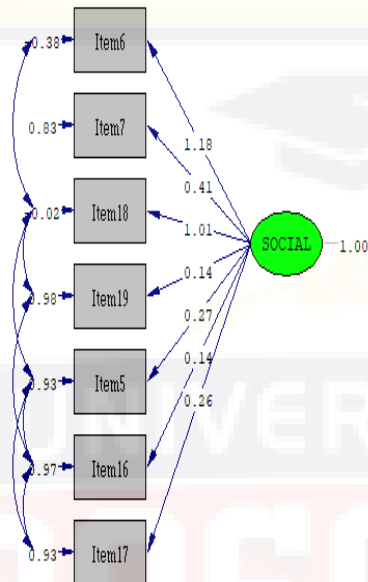


Chi-Square=12.20, df=9, P-value=0.20213, RMSEA=0.034

Tabel Hasil Uji Validitas Dimensi *Performance Self Esteem*

No	Item	FL	Error	T-Value	Keterangan
1	Item10	0.37	0.06	6.01	Valid
2	Item11	0.86	0.06	14.38	Valid
3	Item22	0.10	0.07	1.58	Valid
4	Item23	0.65	0.06	10.77	Valid
5	Item8	0.54	0.06	9.01	Valid
6	Item9	0.37	0.06	5.84	Valid
7	Item20	-0.26	0.06	-4.16	Tidak Valid
8	Item21	0.03	0.06	0.41	Valid

2. Dimensi *Social Self Esteem*

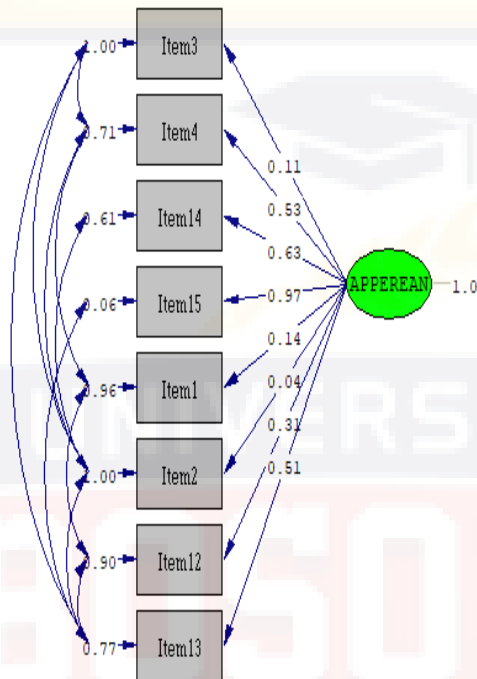


Chi-Square=11.34, df=7, P-value=0.12443, RMSEA=0.046

Tabel Hasil Uji Validitas Dimensi *Social Self Esteem*

No	Item	FL	Error	T-Value	Keterangan
1	6	1.18	0.19	6.11	Valid
2	7	0.41	0.09	4.86	Valid
3	18	1.01	0.18	5.67	Valid
4	19	0.14	0.06	2.56	Valid
5	5	0.27	0.07	3.86	Valid
6	16	0.14	0.05	2.69	Valid
7	17	0.26	0.07	3.92	Valid

3. Dimensi Apperance



Chi-Square=11.86, df=10, P-value=0.29438, RMSEA=0.025

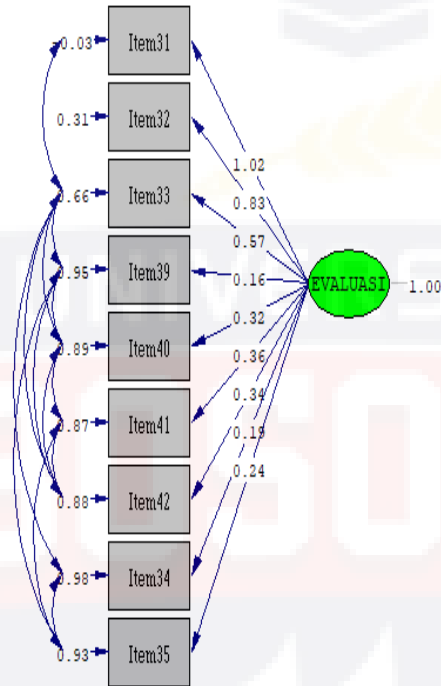
Tabel Hasil Uji Validitas Dimensi *Apperance Self Esteem*

No	Item	FL	Error	T-Value	Keterangan
1	3	0.11	0.06	1.81	Valid
2	4	0.53	0.06	9.10	Valid
3	14	0.63	0.06	10.59	Valid
4	15	0.97	0.06	15.66	Valid
5	1	0.14	0.06	2.39	Valid
6	2	0.04	0.06	0.67	Valid
7	12	0.31	0.06	5.22	Valid
8	13	0.51	0.07	6.90	Valid

LAMPIRAN B.2

UJI COBA VALIDITAS SKALA BODY IMAGE

1. Dimensi *Appearance evaluation*

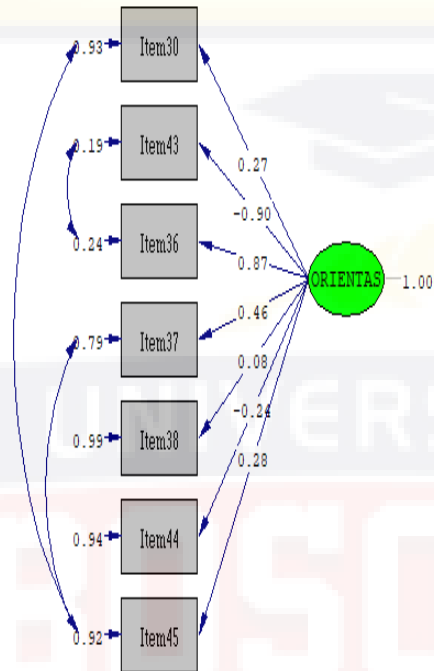


Chi-Square=20.44, df=14, P-value=0.11685, RMSEA=0.039

Tabel Hasil Uji Validitas Dimensi *Appearance evaluation*

No	Item	FL	Error	T-Value	Keterangan
1	31	1.02	0.05	21.95	Valid
2	32	0.83	0.05	16.49	Valid
3	33	0.57	0.06	9.87	Valid
4	39	0.16	0.06	2.78	Valid
5	40	0.32	0.06	5.71	Valid
6	41	0.36	0.05	6.60	Valid
7	42	0.34	0.06	6.14	Valid
8	34	0.19	0.06	3.41	Valid
9	35	0.24	0.06	4.40	Valid

2. Dimensi *Appearance orientation*

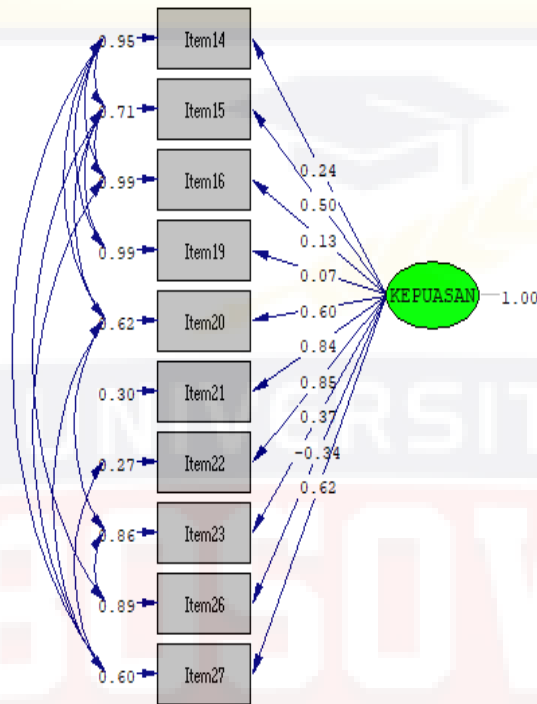


Chi-Square=15.66, df=11, P-value=0.15438, RMSEA=0.038

Tabel Hasil Uji Validitas Dimensi *Appearance orientation*

No	Item	FL	Error	T-Value	Keterangan
1	30	0.27	0.06	4.18	Valid
2	43	-0.90	0.13	-6.75	Tidak Valid
3	36	0.87	0.13	6.62	Valid
4	37	0.46	0.08	5.78	Valid
5	38	0.08	0.05	1.55	Valid
6	44	-0.24	0.06	-3.90	Tidak Valid
7	45	0.28	0.06	4.36	Valid

3. Dimensi *Body area satisfaction*

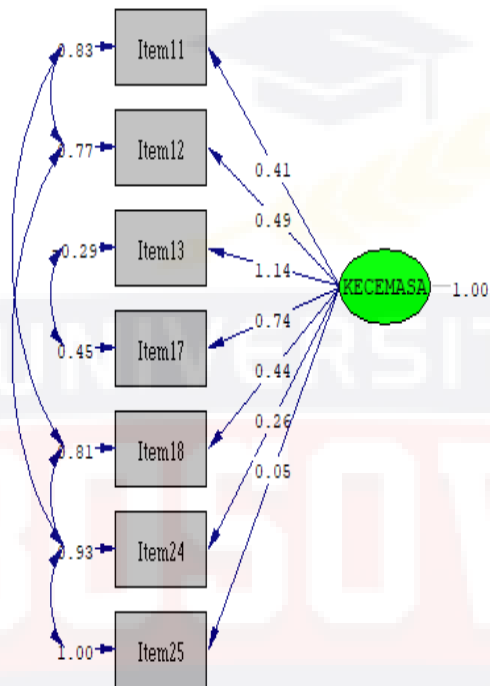


Chi-Square=29.60, df=21, P-value=0.10024, RMSEA=0.037

Tabel Hasil Uji Validitas Dimensi *Body area satisfaction*

No	Item	FL	Error	T-Value	Keterangan
1	14	0.24	0.06	3.84	Valid
2	15	0.50	0.06	8.76	Valid
3	16	0.13	0.06	1.16	Valid
4	19	0.07	0.06	1.16	Valid
5	20	0.60	0.06	10.69	Valid
6	21	0.84	0.05	16.00	Valid
7	22	0.85	0.05	16.43	Valid
8	23	0.37	0.06	6.14	Valid
9	26	-0.34	0.06	-5.65	Tidak Valid
10	27	0.62	0.06	10.86	Valid

4. Dimensi *Overweight preoccupation*

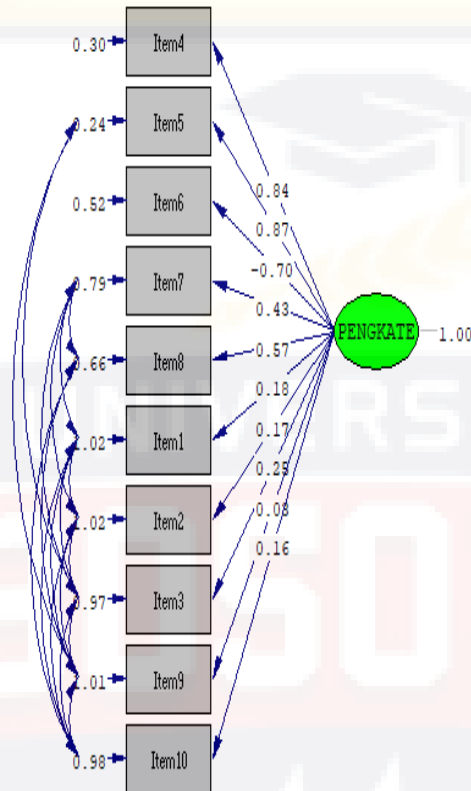


Chi-Square=11.30, df=8, P-value=0.18526, RMSEA=0.037

Tabel Hasil Uji Validitas Dimensi *Overweight preoccupation*

No	Item	FL	Error	T-Value	Keterangan
1	11	0.41	0.06	6.55	Valid
2	12	0.49	0.07	7.16	Valid
3	13	1.14	0.11	10.83	Valid
4	17	0.74	0.10	7.53	Valid
5	18	0.44	0.06	6.79	Valid
6	24	0.26	0.05	4.92	Valid
7	25	0.05	0.04	1.12	Valid

5. Dimensi *Self-classified weight*



Chi-Square=19.51, df=17, P-value=0.30008, RMSEA=0.022

Tabel Hasil Uji Validitas Dimensi *Self-classified weight*

No	Item	FL	Error	T-Value	Keterangan
1	4	0.84	0.05	16.75	Valid
2	5	0.87	0.05	17.51	Valid
3	6	-0.70	0.05	-13.05	Tidak Valid
4	7	0.43	0.06	7.49	Valid
5	8	0.57	0.06	10.16	Valid
6	1	0.18	0.06	2.85	Valid
7	2	0.17	0.06	2.68	Valid
8	3	0.25	0.06	3.93	Valid
9	9	0.03	0.06	0.46	Valid
10	10	0.16	0.06	2.61	Valid

LAMPIRAN C.1 HASIL CONTENT VALIDITY RATIO (CVR)

SKALA SELF ESTEEM

Item	SME			CVR	Keterangan
	EX1	EX2	EX3		
11	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
12	E	E	G	0.3	CVR > 0 (Bagus)
23	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
24	T	E	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
9	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
10	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
21	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
22	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
7	E	E	G	0.3	CVR > 0 (Bagus)
8	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
19	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
20	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
5	E	G	E	-0.3	CVR < 0 (Eliminasi)
6	E	E	G	0.3	CVR > 0 (Bagus)
17	G	E	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
18	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
3	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
4	E	G	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
15	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
16	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
1	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
2	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
13	E	G	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
14	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)

Keterangan :

EX1 : Pak Syahrul Alim

EX2 : Ibu Nur Auliyah

EX3 : Ibu Titin Florentina, S.Psi, M.Psi., Psikologi

LAMPIRAN C.2 HASIL CONTENT VALIDITY RATIO (CVR)

SKALA BODY IMAGE

Item	SME			CVR	Keterangan
	EX1	EX2	EX3		
34	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
35	E	G	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
36	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
42	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
43	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
44	G	E	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
45	E	T	T	-0.3	CVR < 0 (Eliminasi)
46	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
37	G	E	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
38	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
31	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
32	T	G	E	-0.3	CVR < 0 (Eliminasi)
33	G	G	E	-0.3	CVR < 0 (Eliminasi)
47	E	G	G	-0.3	CVR < 0 (Eliminasi)
48	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
39	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
40	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
41	G	E	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
49	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
50	E	G	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
14	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
15	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
16	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
19	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
20	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
21	E	G	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
22	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
23	E	T	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
27	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
28	E	G	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
11	E	G	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
12	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
13	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
17	E	T	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
18	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
24	T	G	E	-0.3	CVR < 0 (Eliminasi)
25	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)

26	G	E	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
29	G	E	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
30	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
4	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
5	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
6	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
7	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
8	E	G	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
1	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
2	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
3	E	E	E	1	CVR > 0 (Bagus)
9	G	E	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)
10	G	E	E	0.3	CVR > 0 (Bagus)

Keterangan :

EX1 : Pak Syahrul Alim

EX2 : Ibu Nur Auliyah

EX3 : Ibu Titin Florentina, S.Psi, M.Psi., Psikolog



LAMPIRAN HASIL

UJI PRASYARAT

LAMPIRAN D.1

HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.046	300	.200*	.995	300	.484
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

UNIVERSITAS

BOSOWA



LAMPIRAN E.1
HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
self-esteem * Body Image	Between Groups	(Combined)	3405.627	44	77.401	3.862	.000
		Linearity	2198.645	1	2198.645	109.695	.000
		Deviation from Linearity	1206.982	43	28.069	1.400	.060
	Within Groups		5111.040	255	20.043		
	Total		8516.667	299			

LAMPIRAN F.1

HASIL UJI HIPOTESIS

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2198.645	1	2198.645	103.703	.000 ^b
	Residual	6318.022	298	21.201		
	Total	8516.667	299			
a. Dependent Variable: self-esteem						
b. Predictors: (Constant), Body Image						
Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	
1	.508 ^a	.258	.256	4.604		.258
a. Predictors: (Constant), Body Image						
b. Dependent Variable: self-esteem						

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.271	2.645		8.799	.000
	Body Image	.290	.029	.508	10.183	.000
a. Dependent Variable: self-esteem						



LAMPIRAN HASIL

FIELD UTAMA

UNIVERSITAS

BOSOWA



Tabulasi Data Skala *Self Esteem*

A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23
2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3
2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	3	4	4	2
3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	3
1	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	2	4	1	2	3	3	4	3	1	2	2	4
2	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	2	4	1	1	4	4	2	3	1	2	2	4
2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4
2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3
2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	4	4	3	1	2	1	3	2
3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	4
2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3
2	4	3	2	4	4	3	3	1	1	3	2	4	1	1	4	3	4	1	1	2	1	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3
1	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3
2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3
2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	1	2	3	3	4	2	2	2	2	3

2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3
1	3	1	1	1	1	4	2	2	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	3
3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2
1	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	1	4	4	2	2	1	1	2	3
2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4	1	1	1	3	4	3	1	3	2	3
3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	2	3
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4
2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3
3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4
3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	3	3	3	4
2	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3
2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3
1	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	3
2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2
3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3
4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	1	1	4	4	4	4	1	3	1	3
3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4
2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3
2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3
2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4

2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3
3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	1	2	2	4	3	2	2	2	3	3
1	4	2	1	4	3	4	3	3	2	3	1	3	1	1	4	4	4	3	2	2	3	3
3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4
1	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4
3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3
2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3
2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3
2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3
3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3
1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	1	1	1	3	2
2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3
3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	1	2	1	2
3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	1	2	4	3	2	1	2	1	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	1	4	4	4
2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4
1	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	1	3	3	3

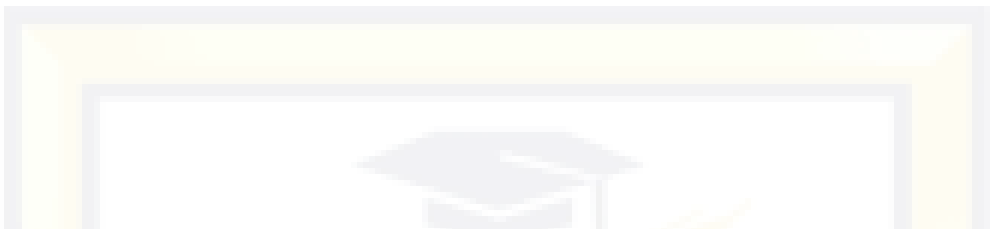
3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3
2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	2	2	3
2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	4	2	3	3	4
2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3
2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	4	4	3	2	3	2	3
2	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	4	2	1	2	2	1	3
2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3
2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4
3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4
2	4	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	3	4
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3
2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3
3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	1	3	2	1	4	3	4	4	2	2	4	4
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2
1	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	3	3	3	4	2	2	3	3
3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3
3	4	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	2
2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3
2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3

2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	2	1	2	3	2	3	1	2	3	4
2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	1	2	2	4
3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3
1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3
2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3
3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3
3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3
3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2
2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	1	2	2	3
2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	1	4	3	3	2	3	3	3
3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4
2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	1	3	4	2	1	2	4	4
2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	1	3	4	2	1	2	4	4
2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3
2	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3
3	4	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3
1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2

2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3
1	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	1	4	1	3	2	2	4	2	3	2	1	3
2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
1	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2
2	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	4	1	1	3	3	4	3	3	2	4	3
1	4	2	1	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4
2	3	3	1	3	4	2	4	2	3	3	2	4	1	1	4	4	4	2	2	2	2	3
1	4	3	2	4	2	2	3	2	4	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	3	2	3
2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2
2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	3	3
3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	1	3	3	3	3
3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3
2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	1	2	1	1	2
3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	3
2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3
4	4	2	1	2	2	1	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3
2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3
2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	1	2	2	2	4	3
2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3
1	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	4	4	4	1	3	4	4

2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	2	4	1	4	4	1	2	3	4	4
3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	1	2	3
1	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	1	2	3	4	4	4	2	2	3	3
2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2
2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3
2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	1	4	2	4	4	3	4	4	4
2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	4	4
2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	1	3	2	4	2
2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	1	2	3	4	2	2	2	3	3
3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	2	2	2	2	4
2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3
2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	2	2	4
2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	1	2	4	4	2	4	4	3
2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	4	3
2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
2	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	2	3	2	2
2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4
3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3
1	4	2	1	4	3	4	2	3	2	3	1	3	1	1	1	3	4	4	2	2	2	3
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	4	2	4
2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3

2	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	1	2	2	2	1	2	4	4	2	4	3	4
2	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	3	2	3
2	4	43	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
1	4	2	3	4	4	4	3	3	1	3	2	4	2	3	1	3	4	2	2	2	3	3
2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3
3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3
2	4	4	3	4	2	1	4	2	2	4	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	3
1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4
2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2
2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
2	4	3	3	4	4	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	3	4	3	2	2	2	2
2	4	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	3	3	1	2	3	3
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	3	1
2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	4	4	4	2	2	2	3
2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	4	2
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	4	2	2	2	2	2	3
2	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4
3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3

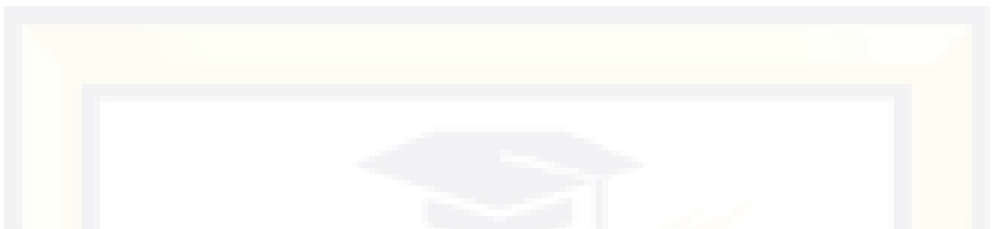


3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	2	3	3	4
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3
1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3
2	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	1	4	3	2	1	1	3	1	2	2	2	2
1	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3
2	4	3	3	4	4	4	2	1	1	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4
3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3
2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3
2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	2	3	3	2	3
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3
2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3
3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	1	2	1	1	1	3	3	2	1	2	3	3
1	3	2	3	2	4	2	2	1	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3
3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	1	4	2	4	3	1	2	2	3
2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	1	2	2	3
2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3



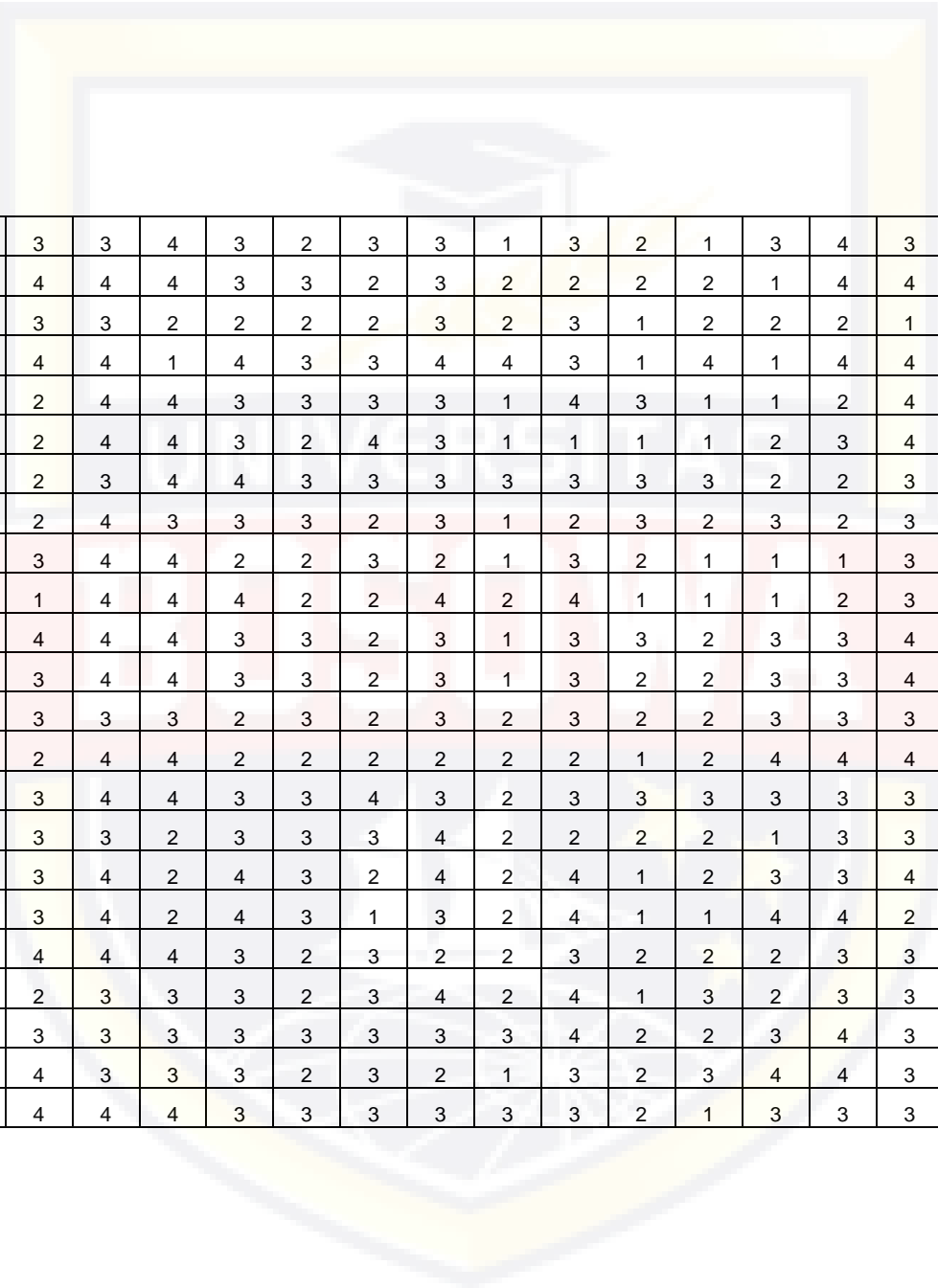
2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	4
1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3
2	4	3	1	4	4	4	2	1	2	4	2	3	2	1	2	2	4	3	2	1	2	3
3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4
3	4	2	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	1	3	3
2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3
2	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	1	4	4	1	1	1	3	4
2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2
2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	4	1	4	2	1	4	3
2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3
2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2	4	1	4	2	2	4	3
2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	4	4	1	2	2	3
1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	1	4	3	4	4	1	2	3	4
2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3
2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3
2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	1	1	4	2	4
2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	3	3	4	3	1	2	3	4

2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4	4	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	1	4	2	1	1	4	4	3	2	2	1	4
2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4
2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	2	2	2	4	4	2	3	3	4	4
3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3
2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4
2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3
3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	1	3	1	2	4	3	2	2	3	4
2	3	1	1	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3
3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3
3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	1	2	2	4
3	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3
1	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	4	4	3	2	3	3
2	3	1	1	2	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	3	3
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	1	3
1	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	1	3	1	1	1	3	4	4	1	2	2	3
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4
2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3
3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	1	3
2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	1	1	2	4	3	2	3	3	3
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3
2	3	1	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3



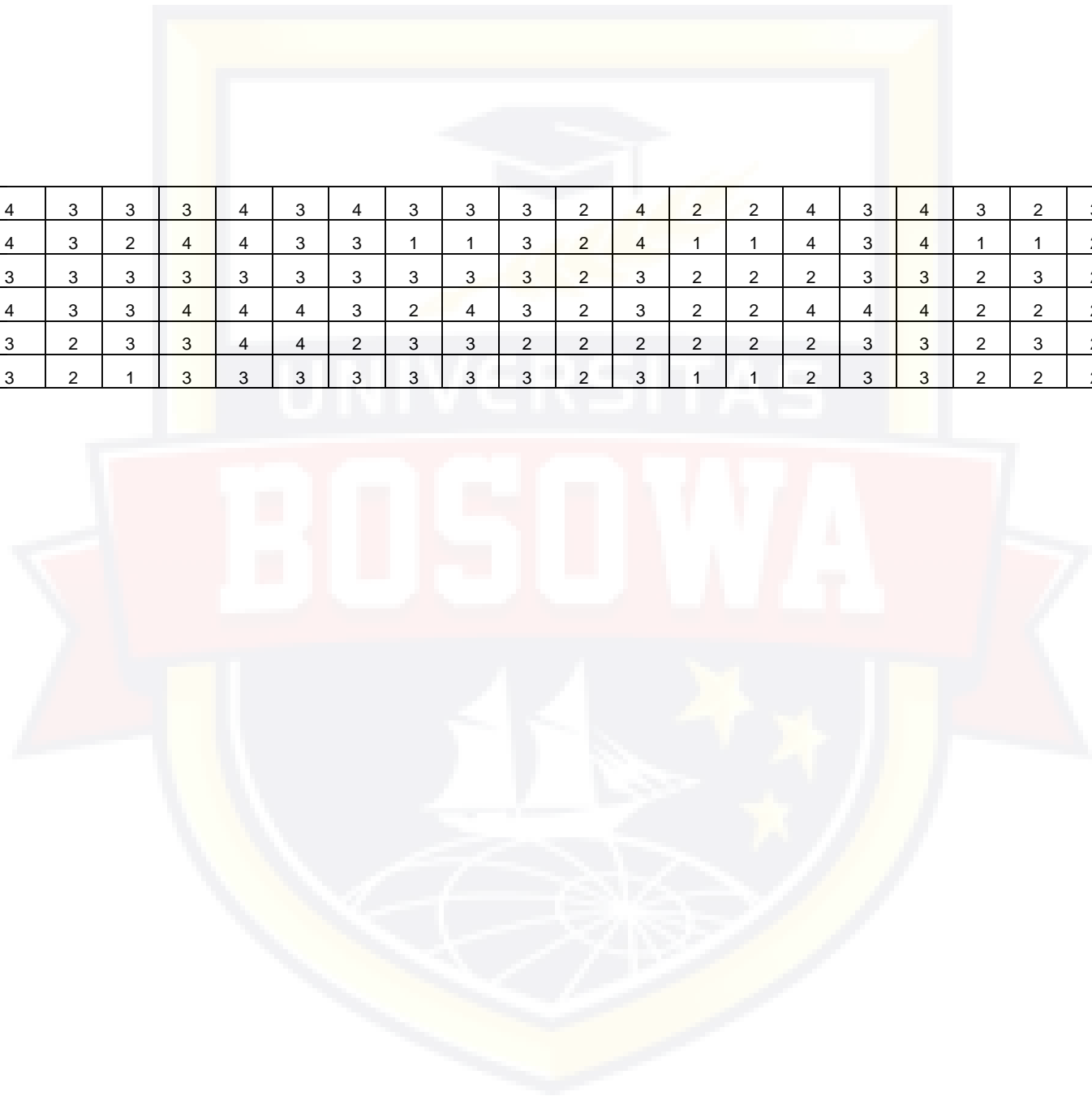
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4
2	4	3	23	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3
2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
2	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2
3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4
2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3
2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3
2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3
2	4	2	1	3	4	4	3	3	3	3	2	4	1	1	3	4	3	3	2	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3
2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4
1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3
2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	3
2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3
2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3
2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2
1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	2	3	4	3
2	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	1	4	2	3	1	3	1	1	2	2	4	4





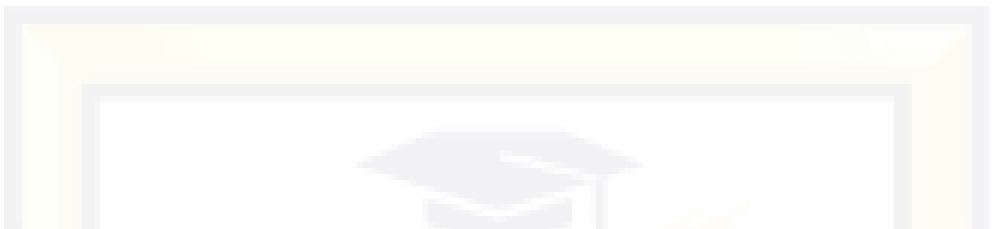
1	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	1	3	4	3	2	2	1	1	3
2	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	4	4	2	2	3	3
2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2
3	4	2	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	1	4	1	4	4	4	1	2	4	4
2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	1	4	3	1	1	2	4	1	2	3	3	3
1	4	2	1	2	4	4	3	2	4	3	1	1	1	1	2	3	4	2	3	2	2	2
3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	4	4
2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
1	4	2	2	3	4	4	2	2	3	2	1	3	2	1	1	1	3	3	2	3	4	2
3	4	4	2	1	4	4	4	2	2	4	2	4	1	1	1	2	3	2	1	1	2	3
2	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	2
2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3
2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3
2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	3	4	4	2
3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	3
1	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	2	4	1	2	3	3	4	3	1	2	2	4
2	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	2	4	1	1	4	4	2	3	1	2	2	4
2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4
2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3
2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	4	4	3	1	2	1	3	2
3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	4

2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3
2	4	3	2	4	4	3	3	1	1	3	2	4	1	1	4	3	4	1	1	2	1	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3
1	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3
2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3



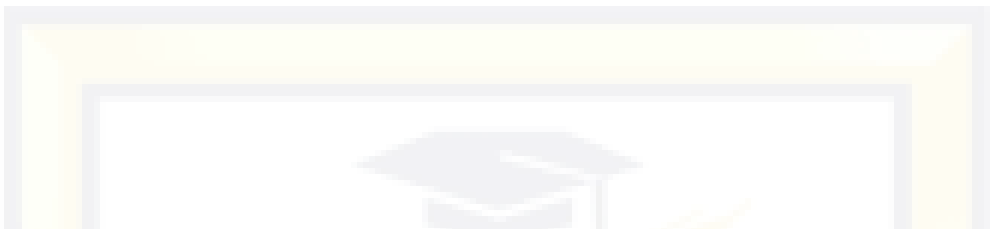
Tabulasi Data Skala *Body Image*

A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	A 31	A 32	A 33	A 34	A 35	A 36	A 37	A 38	A 39	A 40	A 41	A 42	A 43	A 44	A 45							
3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2		
2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	1	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	1	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3		
4	4	4	3	3	2	1	1	4	4	1	1	2	4	3	3	2	1	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	1	3	3	3		
2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2			
2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	4	1	1	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	2	3			
2	2	3	4	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	4	4	1	1	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	1	1	3	2	4	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	3			
4	4	4	2	2	1	1	1	3	3	2	3	3	3	2	4	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3		
3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	1	1	1	2	3	3	1	1	2	4	3	3	4	1	1	1	4	2	4	1	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	4	3	1	4	
2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	4	3	4	1	3	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	
4	4	4	2	2	1	3	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	3	3	2	4	2	2	1	4	1	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4
4	4	4	1	1	4	2	2	3	4	2	3	1	3	1	3	1	1	2	1	3	2	1	2	4	4	2	3	4	1	3	3	2	3	1	3	4	2	2	2	2	2	4	4	1	4	4	1	4	4		
3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	2	1	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3		
3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	4	4	2	4	1	2	1	1	2	1	3	2	3	1	1	4	2	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	
1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	4	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	1	4	4	4	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	
3	2	3	3	3	1	3	3	1	1	4	3	1	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3
3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3



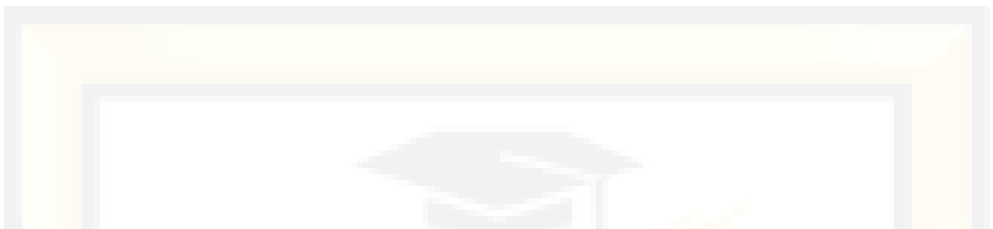
3	2	3	2	1	1	3	1	1	3	1	2	2	1	3	4	1	2	1	3	3	1	3	1	3	2	1	3	4	1	2	2	1	4	1	2	3	4	2	1	1	4	4	2	3	
2	3	3	2	1	4	2	1	1	3	3	4	3	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	1	1	4	4	3	3	2	
2	2	3	1	1	3	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	4	2	2	2	2	3	1	4	2	1	2	2	1	4	3	2	3	
1	1	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	2	2	1	3	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	1	3	
4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	1	2	2	2	4	4	3	1	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	4	1	1	3	
4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	1	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	
4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	4	4	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	
2	2	2	3	3	1	1	3	1	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2
2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	1	2	4	4	4	1	2	4	4	3	3	3	1	1	2	3	3	4	1	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	4	4	4	3	
2	2	3	2	2	3	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
2	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	4	4	1	3	
3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	3	1	1	3	3	4	1	1	2	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	
1	2	2	1	1	4	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	3	4	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	2	3	4	3	3	
2	2	3	2	2	1	3	1	1	4	2	1	1	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3
2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	4	1	3	3	2	4	2	1	1	3	3	1	3	4	4	4	1	
3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	1	3	2	4	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	4	2	3	3	1	2	2	2	2	3	1	1	2	3	3	4	2	
3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	4	1	1	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	4	4	1	3	3	2	2	1	2	4	3	1	2	1	4	1	1	4	
4	4	4	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	3	3	4	1	1	3	3	2	4	3	1	1	2	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	2	1	4	4	2	2	3	
3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	1	3	4	4	3	3		
3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	4	4	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	4	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	2	3	1	3	3	
4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	2	3	3	3	4	2	1	1	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	2	3	3	
3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	2	3	1	
4	4	4	3	2	1	1	3	3	4	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	



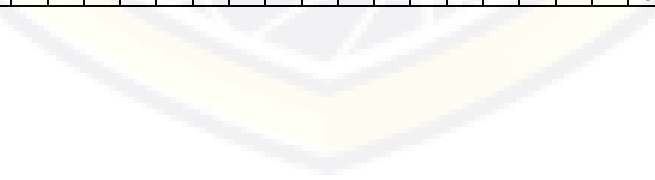


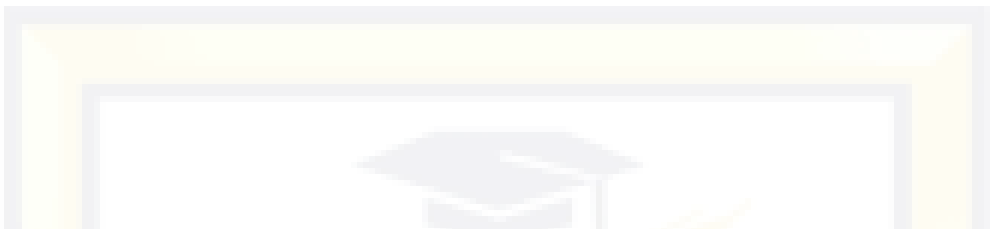
3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3			
4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	1	1	1	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	1	3	1	4	3	3	1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3		
2	2	2	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	3	4	1	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	3	1	2	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2			
2	2	3	4	3	2	3	4	1	3	1	3	1	4	2	3	1	1	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	3	1	3	2	3	1	4	3	3	3	3			
4	3	3	2	2	1	1	1	1	4	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	1	2	3			
3	2	2	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3		
2	1	2	3	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3			
3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	1	2	3			
3	3	3	2	2	4	2	2	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	4	1	2	3	3	2	3			
2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	3	1	1	4	4	4	1	2	4	4	2	3	3	1	2	2	4	1	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	1	4	3	3				
4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	1	1	1	2	2	4	4	1	2	4	4	4	4	1	1	2	4	2	2	1	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3		
2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	
4	4	3	2	3	1	1	2	1	1	4	1	3	3	4	4	1	2	2	3	3	2	3	1	3	2	1	2	3	1	3	4	3	3	2	3	1	4	3	1	3	4	4	3	1	3	4	4	3	1	
3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3		
4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	4	3	3	2	3	3	2		
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4
4	4	4	2	2	3	1	1	3	3	4	3	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	4	1	1	1	1	4	4	1	3	3	2	3	1	4	4	3	1	2	1	4	2	3	3	3	3	3	3		
4	1	4	2	2	2	4	1	1	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	1	4	4	4	4			
3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	
3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	4	2	2	1	1	4	1	4	1	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	2	1	3	3	2	3	3	3	
4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	1	1	3	3	4	3	1	2	2	3	4	4	4	1	2	1	3	3	4	1	4	4	2	3	1	1	1	3	1	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3		





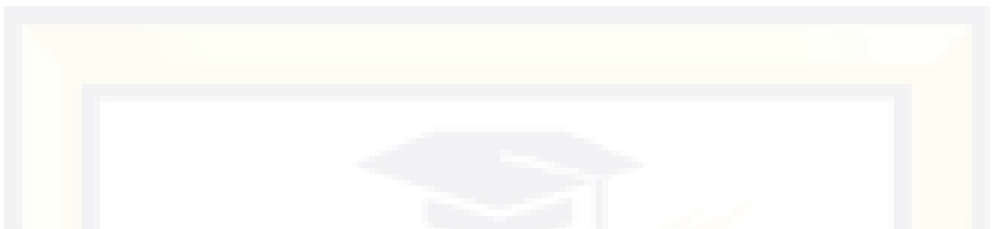
3	3	3	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3		
3	3	3	1	1	4	2	2	2	1	4	4	3	3	1	3	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	2	2	4			
2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	3	2	4	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	4	2	2	3	1	3	2	4	4	3	1	1	2	4	3	2	4		
3	2	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2		
3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4			
3	2	3	2	1	1	3	1	1	4	4	4	1	4	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	1	4	3	1	4	4	2	4	2	1	3	3	2	2	4	4	2	4	2		
3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	4	1	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3		
2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	2	4	3	1	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	1	4		
4	4	4	2	2	3	1	1	4	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	2	4	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2		
2	1	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2			
4	4	4	3	2	1	3	3	1	4	1	1	1	2	3	3	1	1	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	1	4		
3	3	3	1	1	4	1	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3			
2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	1	1	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	4		
1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	4	3	2	4	1	3	3	3	3	1	2	2	4	1	2	1	1	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3		
1	2	2	3	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	4	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3		
2	2	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	1	4	4	4	1	3	4	2	4	3	4	1	1	1	2	4	4	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	1	1		
2	1	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	1	2	2	2	1	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3		
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	4	2	1	1	1	1	1	1	4	2	3	4	1	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	2	4	4	1	2	
3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3		
2	2	2	1	1	4	1	2	2	1	3	4	2	4	2	4	1	1	4	2	1	1	1	2	1	4	1	2	4	2	3	2	1	4	2	3	4	2	2	2	2	4	1	1	4		



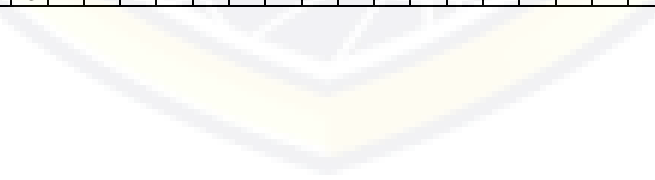


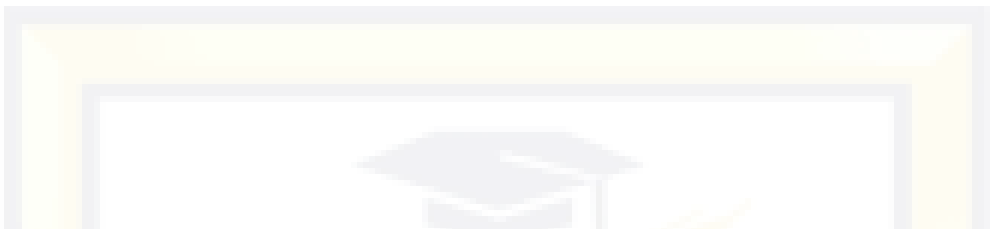
2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	3	1	3	1	1	3	2	1	2	3	1	2	1	2	3	4	1	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3		
3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2	1	2	3	4	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	2	2	3		
3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3		
3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3		
3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	
2	2	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	
3	3	3	2	3	1	3	1	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	1	2	4	4	2	2	2		
4	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2
2	2	3	2	2	1	1	3	1	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	4	2	2	3	1	4	2	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	1	2	2	1	3	4	4	1	3		
3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	1	1	3	2	4	2	2	3	3	3	2	1	1	1	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	
3	3	3	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2		
2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	4	4	3	4	2	4	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	1	2	4	4	2	3	3			
3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	
2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	4
2	2	3	2	3	1	2	1	3	3	4	4	4	4	2	4	1	3	2	1	2	2	4	2	3	1	1	4	4	4	3	2	1	2	1	3	4	4	2	1	4	4	2	2	4		
2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	4	1	3	4	2	4	2	1	3	1	2	1	3	4	2	1	4		
1	2	3	2	2	3	4	3	3	3	1	1	1	4	4	4	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	1	1	1	4	4	4	1	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	
3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
4	4	4	2	2	3	3	1	1	3	2	1	1	2	4	4	1	1	1	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	1	3	4	4	1	1	3		
2	3	1	1	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	2	1	3	1	2	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3	1	4	3	4	2	2	3	4	1	1	4		
3	3	3	2	3	1	2	1	1	1	3	4	4	3	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	
3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2		



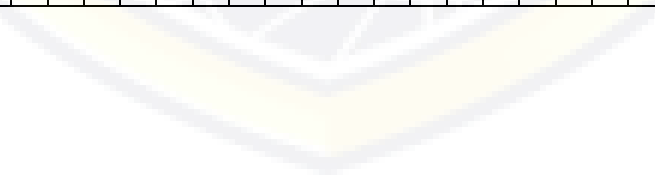


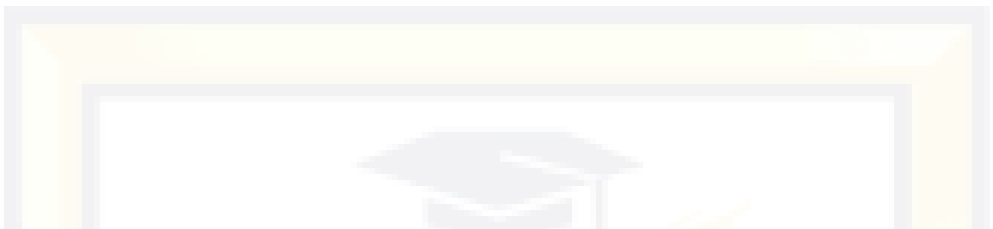
2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	1	1	2	1	2	2	4	3	4	1	1	3	3	4	3	3	2	2	1	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4				
2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3			
3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	1	2	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3				
2	2	3	2	2	1	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3				
2	2	2	1	1	4	2	2	1	4	4	4	3	2	3	4	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	3	1	4	3	1	2				
3	2	3	1	1	1	4	4	4	1	4	2	1	3	2	4	2	1	1	3	2	1	4	2	3	1	1	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	1	2	2	4	4	3	1	4				
2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	4	2	4	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4				
2	2	2	4	2	3	1	3	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3
3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3				
1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	4	3	4	1	1	4	4	3	4	2	1	2	4	4	4	4	1	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	3	4	1	3				
3	2	3	1	1	3	1	2	1	3	1	3	2	2	1	3	1	3	2	1	1	2	2	1	1	3	2	4	4	1	3	3	1	4	2	2	3	3	1	2	2	4	4	2	2				
4	4	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	1	3	4	3	3	4	
4	4	4	1	2	3	1	1	3	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	4	3	2	3	1	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	1	2	2	2	4	4	1	2				
3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	1	1	1	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	1	2	4	1	1	3				
2	2	3	1	1	4	4	2	1	3	4	4	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	3	4	1	2	1	1	3	1	3	4	1	2	1	1	3	4	3	4				
2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	1	3		
1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	4	4	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4		
1	1	1	2	2	3	3	1	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	1	3	4	2	4	2	3	3	4	3				
3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	4	4	2	3	3	2	4	4	1	3	3	2	2	3	4	4	4	4				
2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4
2	2	2	2	3	1	3	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
2	2	3	1	1	4	2	2	1	1	4	4	4	3	1	2	3	4	1	1	2	4	4	1	1	1	4	4	4	1	3	3	1	1	4	4	4	2	3	2	4	4	1	4	4	4			
1	2	2	4	4	2	4	4	3	3	1	3	1	3	4	4	1	1	1	4	2	2	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	2	





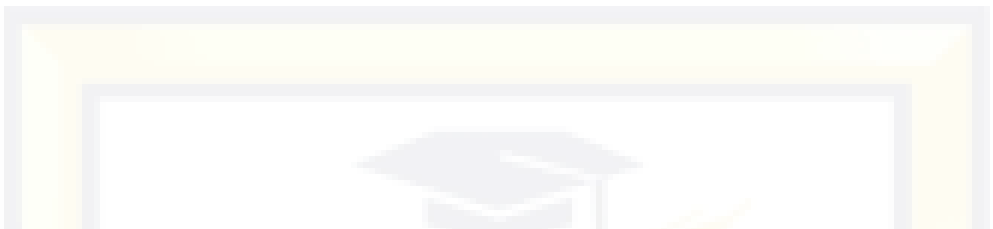
4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	1	1	1	3	4	4	1	1	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	3	1	3					
2	2	3	2	1	4	2	2	1	3	4	4	3	4	2	3	1	3	3	1	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3			
1	1	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3		
3	2	2	2	2	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	1	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3		
3	3	3	1	2	3	1	3	4	4	4	3	1	3	4	4	1	2	4	4	1	1	4	1	3	1	1	3	4	1	2	2	4	3	1	1	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4			
1	1	2	1	3	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2			
4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	2	2	2	1	3	2	4	4	4	2	1	1	4	3	2	4	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	4	4	3	2	4	3	2			
1	2	2	4	3	1	4	3	1	1	3	1	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3		
2	2	2	3	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3		
4	4	4	1	2	1	2	2	4	4	4	4	1	2	1	4	1	2	2	1	1	1	4	1	3	3	2	4	2	1	2	3	4	2	1	4	4	3	3	4	1	3	1	4	4	4	4	4			
3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	1	3	3	2	4	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4		
4	4	4	2	2	3	1	1	3	3	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	3	3	2	1	4	3	3	3	1	1	4	4	3	3	2	1	4	1	1	4	4	2	2	4	4	2	2	4		
3	4	4	2	2	1	3	1	3	4	1	1	1	4	2	4	1	2	4	2	2	2	3	1	1	2	2	1	4	2	4	4	1	4	1	1	1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1			
3	3	3	1	1	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	1	2	
2	2	3	3	2	1	3	3	1	3	1	1	1	4	4	4	1	1	1	3	3	3	4	1	2	2	4	2	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	3	2	3	4	2	1	4	4	2	1	4		
2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3
3	2	3	4	4	2	3	4	1	1	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2		
4	3	3	2	2	3	1	1	4	4	1	3	1	1	1	4	1	1	4	1	2	2	3	1	1	2	2	3	4	1	3	2	1	4	1	3	4	4	2	3	2	4	1	2	3	4	1	2	3		
2	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	
1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	4	1	3	3	1	1	1	1	3	3	4	4	2	1	1	4	4	3	1	3	4	3	1	3		
3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3		
2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	4	3	2	3	2	1	4	4	3	3	2	1	3	2	4	4	4	4	
1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4





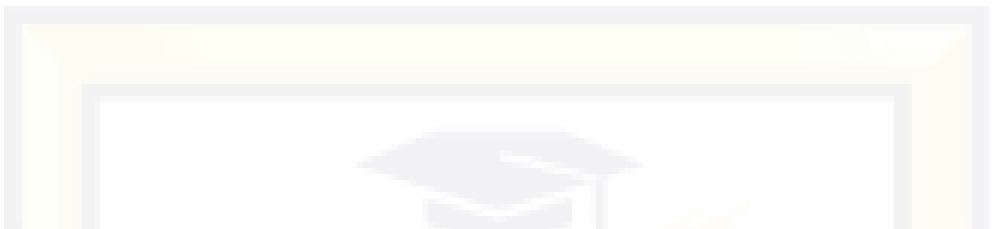
3	3	3	2	2	1	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	4	2	2	1	2	3	4	1	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	1	1	4			
2	2	2	4	4	2	3	3	1	1	1	1	1	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	1	4	3	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	2	4	1	3	4			
4	4	3	2	2	3	1	1	1	3	1	2	1	4	3	4	1	1	3	2	2	2	1	1	1	4	1	3	4	1	3	3	2	4	3	1	2	2	2	1	4	4	4	3	2			
1	1	2	3	3	1	3	4	2	1	2	1	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	4	2	4	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3			
4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	1	1	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4		
2	2	3	3	3	1	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2			
3	3	3	1	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	2	3	1	4	4	4	3	3	1	1	1	4	3	1	1	1	4	4	1	1	2			
3	3	4	2	2	3	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	1	2	4	3	4	1	3	4	2	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4			
3	2	3	2	2	3	1	1	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	4	3	4	2	2	1	1	4	4	3	3	2			
3	3	3	1	1	4	1	1	3	3	1	1	2	3	2	3	1	2	2	4	3	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3			
2	2	2	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3
3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	2	2			
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	2			
3	2	3	2	2	3	1	1	2	1	3	2	1	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	4	2	2	3	3	4	3	1	3			
3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	4	2	3	1	3	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	1	1	1	3	2	4	4	2	2	1	2	3	1	1	4			
3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	4	4	1	2	2	2	1	4	4	2	4	4	1	4	4	2	2	4	4	2	3	1			
4	4	4	2	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	1	2	2	4	1	2	1	1	3	4	2	3	4	2	4	1	2	3	3	1	1	3	4	3	3	3			
3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3			
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	1	3	1	2	1	1	3	1	1	2	1	4	3	1	3	3	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	3	4	2			
3	2	3	3	3	1	1	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	1	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2			
2	2	2	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	2	3	3	1	3	1	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	1	3	3	4	1	2	3			
2	2	2	4	2	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	4	1	1	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	1	3			
2	2	2	3	2	1	1	3	3	1	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	4	4	2	3	3	1	3	1	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2			



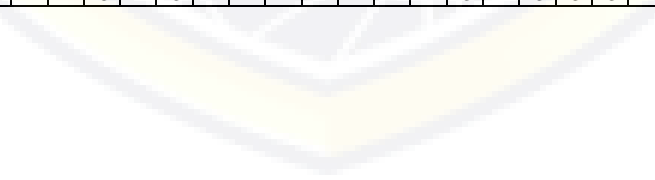


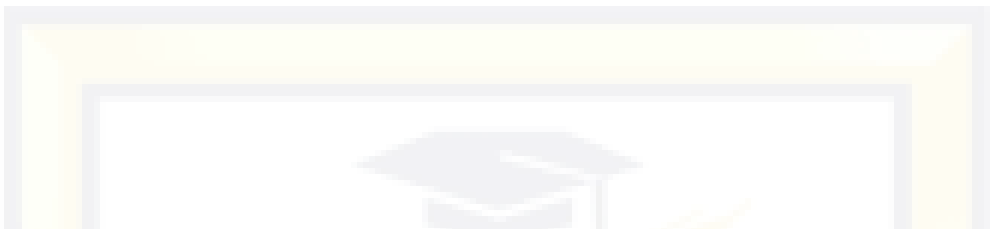
3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3						
3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3			
3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3				
3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	1	1	3	2	4	1	2	2	2	4	4	4	1	1	2	3	1	4	1	4	4	2	4	3	1	1	3	2	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1			
2	2	3	4	2	3	2	2	1	3	4	4	4	1	3	3	1	3	2	1	1	1	1	2	2	3	4	4	4	1	3	3	3	4	1	4	4	1	4	2	1	4	1	1	4	1	1	4					
3	1	4	3	3	1	4	3	2	4	3	1	1	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	1	1	1	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	1	1	4	4	3	3	4	3	3	4					
4	2	4	2	2	3	1	1	3	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	4	3	1	2	4	3	1	2					
3	3	3	2	3	1	1	1	1	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1				
2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2					
2	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3					
3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3				
2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3					
3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	1	2	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	1	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	2	4	4	3	4	4	3	4					
4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	2	3	3	2	2	1	3	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2					
3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	4	4	2	2	2	1	4	3	4	4	4	4					
1	1	2	3	3	1	3	3	1	3	1	1	1	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	1	1	2	3	4	4	1	3	3	1	3	2	1	2	4	2	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3			
4	2	3	4	3	2	1	1	2	2	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	1	1	4	4	2	1	4				
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2			
4	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	4	3	1	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2				
3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2
3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2		
2	2	2	3	2	1	1	3	1	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	



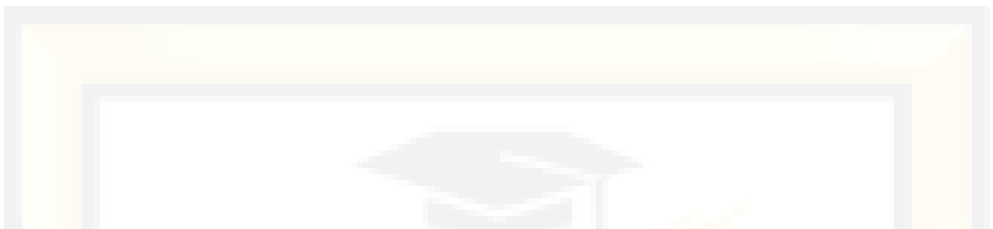


3	3	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3			
1	1	4	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	3	3	4	1	2	1	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2		
2	2	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	4	3	4	3		
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	1	2		
3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	4	1	3	3	2	4	3	1	1	4	2	2	3	4	4	4	2		
4	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3
2	2	2	2	2	1	4	1	2	3	1	2	1	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3		
2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	4	4	2	3	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	3		
3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	
3	2	3	2	2	3	3	1	1	3	1	2	2	3	3	4	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3		
4	4	4	2	1	3	1	1	4	4	1	2	2	3	2	4	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	4	4	2	2	2	2	3	4	1	3	1	3	1	4	4	4	4	2		
3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3		
2	2	3	2	2	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2		
3	2	3	1	1	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2		
2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	
2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	4	4	2	3	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	4	3	2	2		
2	2	2	3	3	1	3	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4			
4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	1	3	4	2	1	1	4	3	3	1	2	4	1	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	2	4	4	1	2	4		
3	2	3	2	1	3	2	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	1	1	3	2	2	3	4	3	2	2		
3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	1	1	1	2	1	3	3	1	4	4	3	2	2	1	4	2	4	4	3	1	2	2	4	3	4	4		
4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	1	3	3	1	1	1	4	1	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	1	4	2	2	1	2	4	4	2	3		
1	1	2	1	2	3	3	1	1	1	3	3	3	4	4	4	3	1	4	2	4	1	4	2	1	4	2	1	4	4	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	
2	2	2	4	1	3	2	2	2	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	4

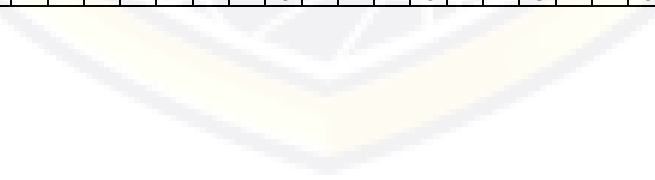


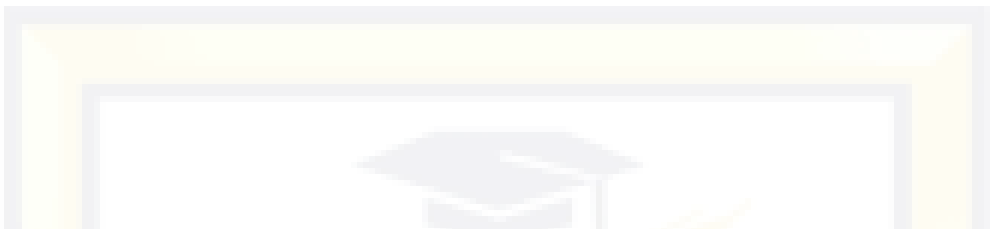


3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	1	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
2	1	1	3	2	1	3	4	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	1	3	2	2	2	4	1	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	
3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	4	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
4	3	3	3	4	1	3	4	3	4	2	2	1	3	3	4	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	4	3	2	1	2	3	4	2	4		
3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	1	1	3	3	4	1	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	2		
3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	3	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2	2		
3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	4	1	2	4	4	4	1	1	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	3	1	1	3		
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2			
2	2	3	3	3	1	3	4	1	3	1	2	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	1	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4		
2	2	2	4	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	1	1	3	2	3	4	1	2	2	2	2	1	2	4	4	1	1	2	4	1	1	4		
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	4	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3		
3	3	3	1	2	4	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	1	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	1	1	4	4	3	2	2			
2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	4	3	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	3	3	4	1	2	4	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2	1	3	4	4	4	3		
3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	4	4	2	2	1	3	2	3	1	1	2	1	1	2	3	4	1	3	3	2	2	2	2	1	1	4	4	3	2	2	2	4	1	1	4		
3	2	3	1	1	1	2	2	1	1	4	4	4	3	3	4	2	3	1	1	4	2	4	4	3	1	1	4	4	4	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	2	3	1	1	3		
4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4		
4	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3		
4	4	4	2	2	3	1	1	4	4	1	1	3	2	3	3	1	2	1	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	2		
2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	4	4	2	1	3	3	3	4	4	1	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	1		
3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3		
2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	4	1	2	2	2	4	3	1	2	3	2	1	3	3	3	2			
2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	1	1	2	4	2	4	1	3	3	2	3	1	2	1	3	2	1	2	4	4	2	1		



2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	3	2	3	1	3	3	2	2	1	4	2	2	2	1	1	3	2	2	4	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2
2	3	2	1	1	4	2	2	2	2	4	3	1	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	4	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	
4	3	3	2	3	3	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	1	1	1	3	4	4	1	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	2	2	
2	2	2	2	3	1	3	3	1	1	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	1	3	
2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4
2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	
2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	2	1	3	2	4	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	
2	1	3	2	3	1	2	1	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3
4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	1	3	
3	2	3	1	2	3	1	1	1	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	
3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	
3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	1	3	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3	4	3	4	4
3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	4	4	2	3	1	2	3	3	2	2
3	3	3	2	2	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4
3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	4	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	1	4	4	3	3	4	2	1	1	2	1	4	4	4	4	2	
3	3	3	2	2	3	1	1	3	4	2	2	2	4	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	1	3
3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
4	3	4	2	1	3	1	1	1	3	2	3	3	3	3	4	1	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	
4	4	4	1	1	3	2	2	4	4	4	4	1	4	2	4	1	2	2	1	2	2	3	1	4	2	1	4	4	2	3	3	2	3	1	4	4	3	1	2	2	4	3	1	3	
2	1	2	1	2	3	3	3	1	3	2	2	1	2	2	4	1	2	1	2	3	2	1	1	3	4	2	3	1	1	3	2	2	3	2	4	4	3	1	3	2	4	3	3	3	

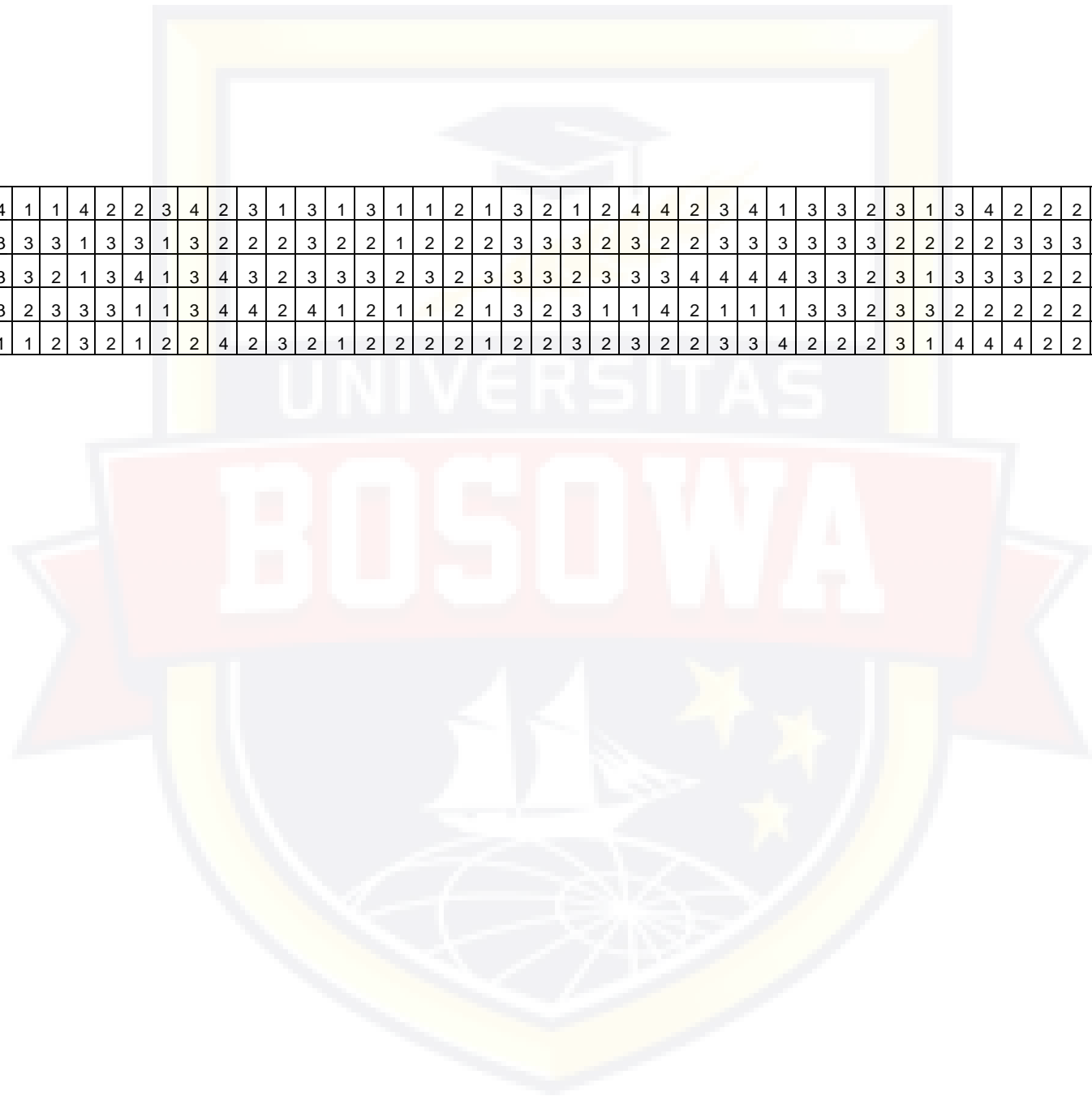




3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	4	4	2	2	2	1	3	3	3	3				
2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	4	3	3	3	1	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	1	3	4	4	1	3					
2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	1	1	2	3	4	1	2	2	4	1	1	2				
4	4	4	2	1	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	1	2	4	1	3	3	2	2	3	3	1	4	4	3	3	2	2	4	1	4	4	1	1	1	1	4	1	3	3				
2	2	2	1	1	4	2	2	3	3	4	4	2	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	3	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	1	2	3	4	2	3			
3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	1	1	1	1	2	4	1	1	3	2	1	3	1	1	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	4	3	2	4			
3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	4	3	2	2	4	1	2	1	1	3	3	4	4	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	2	2	4	3	4	3				
1	1	2	4	1	3	3	2	2	2	2	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	3	4	1	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	1	4	4	4	1	3			
3	4	4	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	3	4	1	1	2	3	3	3	2	1	1	3	2	1	1	2	4	4	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	1	1	4				
3	3	3	2	2	1	1	1	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	1	1	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	4	4	4	2				
3	3	4	2	2	3	4	1	1	3	2	1	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	1	3				
3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3				
3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3				
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2				
2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	1	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	2	4	3	2	3
4	4	4	3	3	2	1	1	4	4	1	1	2	4	3	3	2	1	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	2	1	3				
2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	2	2	4	4	2	4	2				
2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	4	1	1	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	4	4	2	2	3				
2	2	3	4	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	4	4	1	1	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	1	1	3	2	4	3	3	2	3	2	1	3				
4	4	4	2	2	1	1	1	3	3	2	3	3	3	2	4	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3				
3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	1	1	1	2	3	3	1	1	2	4	3	3	4	1	1	1	4	2	4	1	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	4	3	1	4				
2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	4	3	4	1	3	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4			
4	4	4	2	2	1	3	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	3	3	2	4	2	2	1	4	1	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4				



4	4	4	1	1	4	2	2	3	4	2	3	1	3	1	3	1	1	2	1	3	2	1	2	4	4	2	3	4	1	3	3	2	3	1	3	4	2	2	2	2	4	4	1	4	
3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2
3	3	3	3	2	1	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	1	4	3	2	3		
3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	4	4	2	4	1	2	1	1	2	1	3	2	3	1	1	4	2	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	4	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	1	4	4	4	2	2	1	3	2	3	3	





UNIVERSITAS

LAMPIRAN SKALA

BOSOWA



UNIVERSITAS

BOSOWA

SKALA PENELITIAN

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2020

Salam Sejahtera untuk kita semua,

Perkenalkan saya Febry Syahsaomieta, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Saat ini, saya sedang melakukan pengambilan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi). Untuk itu, saya meminta kesediaan dan partisipasi Saudari untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi skala yang saya lampirkan. Untuk pengisian skala ini **tidak ada jawaban salah, maupun jawaban benar**. Dengan demikian, dimohon Saudari untuk memberikan jawaban sesuai dengan **kondisi Saudari yang sebenarnya**. Seluruh jawaban serta identitas Saudari akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja.

Bantuan Saudari dalam menjawab penelitian ini merupakan bantuan yang sangat besar dan berarti dalam keberhasilan penelitian ini. Dengan mengisi skala ini, Saudari dianggap bersedia menjadi responden penelitian.

Terima kasih atas perhatian dan partisipasinya

Salam hormat

Febry Syahsaomieta

IDENTITAS RESPONDEN

Nama (Boleh Inisial) :
Usia : Tahun
Jumlah saudara : anak ke dari bersaudara.
Suku :
BB/TB : Kg/ Cm
Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Saudara (i) diharapkan menjawab setiap pernyataan dalam skala ini sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran Saudara (i) yang sebenarnya dengan cara memilih:

SS = Bila Saudara (i) merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut

S = Bila Saudara (i) merasa **Sesuai** dengan pernyataan tersebut

TS = Bila Saudara (i) merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

STS = Bila Saudara (i) merasa **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

Jawaban diberikan dengan cara melingkari (X) pada kolom jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan diri anda.

Contoh pengisian skala:

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bentuk tubuh saya sama dengan orang lain	SS	S	TS	STS

Pada contoh tersebut, dengan melingkari jawaban S maka hal itu menunjukkan bahwa Saudara (i) **Sesuai** dengan pernyataan tersebut.

Mohon pastikan **tidak ada pernyataan yang terlewatkan atau tidak terisi**. Selamat mengerjakan.

SKALA I

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa nyaman dengan tinggi badan saya saat ini	SS	S	TS	STS
2	Saya berpikir bahwa setiap orang memiliki kecantikannya masing-masing	SS	S	TS	STS
3	Saya merasa penampilan saya menarik	SS	S	TS	STS
4	Saya menyukai bentuk tubuh saya saat ini	SS	S	TS	STS

5	Saya merasa teman-teman saya peduli dan bersimpati ketika saya mengalami suatu masalah	SS	S	TS	STS
6	Saya memiliki orang tua yang peduli dan selalu bertanya tentang hal yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
7	Saya menceritakan hal menyenangkan yang saya alami dengan anggota keluarga yang lain	SS	S	TS	STS
8	Saya layak untuk mendapatkan nilai yang memuaskan pada setiap mata pelajaran	SS	S	TS	STS
9	Saya mampu mengerjakan tugas pada semua mata pelajaran dengan baik	SS	S	TS	STS
10	Saya mengerjakan tugas yang diberikan meskipun sulit	SS	S	TS	STS
11	Saya mampu menjalankan tanggung jawab yang diberikan oleh guru	SS	S	TS	STS
12	Saya merasa bentuk tubuh saya berbeda dengan orang lain	SS	S	TS	STS
13	Penampilan saya paling buruk diantara teman-teman saya	SS	S	TS	STS
14	Saya merasa perlu mengubah penampilan agar terlihat lebih menarik	SS	S	TS	STS
15	Bentuk tubuh saya tidak sesuai dengan postur tubuh ideal yang saya harapkan	SS	S	TS	STS
16	Saya memiliki teman yang mencari saya hanya ketika saya dibutuhkan	SS	S	TS	STS
17	Saya merasa tidak memiliki teman untuk bercerita ketika memiliki suatu masalah	SS	S	TS	STS
18	Saya merasa tidak perlu menceritakan apapun kepada anggota keluarga yang lain karena mereka tidak peduli	SS	S	TS	STS
19	Orang tua saya membandingkan kesuksesan saya dengan orang lain	SS	S	TS	STS
20	Saya merasa bahwa saya layak mendapatkan nilai	SS	S	TS	STS

	rata-rata di setiap mata pelajaran				
21	Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dari mata pelajaran yang diberikan oleh guru	SS	S	TS	STS
22	Saya meminta orang lain untuk mengerjakan tugas karena merasa tugas tersebut terlalu sulit	SS	S	TS	STS
23	Saya merasa tidak mampu menjalankan tanggung jawab yang diberikan oleh guru	SS	S	TS	STS



SKALA II

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa nyaman dengan tinggi badan saya saat ini	SS	S	TS	STS
2	Saya merasa tinggi badan saya sudah sesuai	SS	S	TS	STS
3	Saya percaya diri dengan tinggi badan saya	SS	S	TS	STS
4	Saya memiliki berat badan yang saya harapkan	SS	S	TS	STS
5	Saya merasa memiliki berat badan yang ideal	SS	S	TS	STS
6	Saya percaya diri dengan berat badan yang saya miliki	SS	S	TS	STS
7	Saya khawatir dengan berat badan saya yang belum ideal	SS	S	TS	STS
8	Saya memiliki berat badan yang tidak sesuai harapan	SS	S	TS	STS
9	Tinggi badan saya bukan kriteria tinggi badan yang ideal	SS	S	TS	STS
10	Saya tidak percaya diri dengan tinggi badan saya	SS	S	TS	STS
11	Saya memikirkan berat badan saya, ketika sedang makan	SS	S	TS	STS
12	Saya berusaha tidak makan pada malam hari	SS	S	TS	STS
13	Saya hanya mengonsumsi jenis makanan tertentu	SS	S	TS	STS
14	Saya menyukai bentuk hidung yang saya miliki	SS	S	TS	STS
15	Saya menyukai bentuk lengan tangan yang saya miliki	SS	S	TS	STS
16	Saya menyukai bentuk mata yang saya miliki	SS	S	TS	STS
17	Saya makan ketika saya lapar	SS	S	TS	STS
18	Saya mengonsumsi semua jenis makanan	SS	S	TS	STS
19	Saya merasa hidung saya kurang mancung	SS	S	TS	STS
20	Saya merasa memiliki lengan tangan yang besar	SS	S	TS	STS
21	Saya menyukai bentuk betis saya	SS	S	TS	STS
22	Saya menyukai paha saya	SS	S	TS	STS
23	Saya menyukai bentuk dari kuku kaki saya	SS	S	TS	STS
24	Saya rutin jogging setiap akhir minggu	SS	S	TS	STS

25	Saya mengikuti kegiatan senam pagi disekolah	SS	S	TS	STS
26	Saya menyukai bentuk dari kuku kaki saya	SS	S	TS	STS
27	Saya merasa paha saya terlalu lebar	SS	S	TS	STS
28	Saya merasa mata pelajaran penjaskes hanya membuat saya kelelahan	SS	S	TS	STS
29	Saya sengaja tidak membawa pakaian olahraga untuk tidak mengikuti pelajaran penjaskes di sekolah	SS	S	TS	STS
30	Saya menyusun jadwal khusus untuk berolahraga	SS	S	TS	STS
31	Saya senang dengan penampilan saya saat ini	SS	S	TS	STS
32	Saya merasa penampilan saya sesuai dengan diri saya saat ini	SS	S	TS	STS
33	Saya cocok mengenakan model baju apapun	SS	S	TS	STS
34	Saya merasa penampilan saya perlu seperti beberapa <i>selebgram</i>	SS	S	TS	STS
35	Saya memikirkan perkataan orang lain mengenai penampilan saya	SS	S	TS	STS
36	Saya memakai produk <i>skincare</i> untuk wajah sebelum tidur	SS	S	TS	STS
37	Saya memakai parfum agar aroma tubuh saya lebih wangi ketika berpergian	SS	S	TS	STS
38	Saya terlihat menarik tanpa perlu mengkonsumsi obat pelangsing	SS	S	TS	STS
39	Saya hanya cocok mengenakan model baju tertentu	SS	S	TS	STS
40	saya merasa penampilan saya biasa-biasa saja	SS	S	TS	STS
41	saya tidak peduli perkataan orang lain mengenai penampilan saya	SS	S	TS	STS
42	Saya merasa setiap orang memiliki gaya berpakaianya masing-masing	SS	S	TS	STS
43	Saya perlu memakai catokan rambut ketika keluar rumah	SS	S	TS	STS
44	Saya menggunakan <i>skincare</i> tetapi tidak teratur	SS	S	TS	STS
45	Saya merasa tidak perlu menggunakan parfum	SS	S	TS	STS